

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji kami panjatkan Kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala sehingga "*Profil Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017*" ini dapat di terbitkan.

Profil ini memberikan gambaran tentang keadaan Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara serta kegiatan dan pencapaian pada Tahun 2017.

Kami menyadari bahwa data dan informasi yang disajikan masih terdapat keterbatasan, baik kelengkapan maupun ketepatan waktu serta dalam bentuk penyajiannya. Namun diharapkan Profil Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017 ini dapat dimanfaatkan di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara sendiri maupun untuk kepentingan pendidikan maupun pelatihan, serta bagi masyarakat yang memerlukan.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan, baik sistematika penulisan maupun data dan informasi yang ada. Untuk itu saran dan kritik membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai masukan untuk penyusunan Profil Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara tahun berikutnya.

Kami menyampaikan jazakumullah khairan katsiran kepada semua pihak yang telah menyumbang pikiran, tenaga, dan waktu dalam penyusunan profil ini.

Kendari, Maret 2018  
Direktur Rumah Sakit Umum  
Bahteramas  
Provinsi Sulawesi Tenggara

**Dr. M. Yusuf Hamra, M.Sc., Sp.PD**  
Pembina Gol. IV/a  
NIP. 19751116 200212 1 003

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GRAFIK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II GAMBARAN UMUM RSU PROVINSI SULAWESI TENGGARA	
2.1. Letak Geografis .....	3
2.2. Lingkungan Fisik .....	3
2.3. Sejarah dan Status Rumah Sakit .....	3
2.4. Organisasi dan Manajemen .....	4
2.5. Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit .....	8
2.6. Sarana dan Prasarana .....	8
2.7. Fasilitas Pelayanan Kesehatan .....	12
2.8. Fasilitas Tempat Tidur .....	14
2.9. Sumber Daya Manusia .....	15
2.10. Pembiayaan, Pengeluaran dan Pendapatan.....	19
BAB III PROGRAM, KEGIATAN DAN PENCAPAIAN	
3.1. Visi .....	22
3.2. Misi .....	22
3.3. Motto.....	22
3.4. Nilai-Nilai Dasar .....	22
3.5. Filosofi.....	23
3.6. Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan.....	23
3.7. Tujuan.....	24
3.8. Sasaran.....	24
3.9. Strategi.....	25
3.10. Kebijakan.....	25
3.11. Program dan Kegiatan .....	26
3.12. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM).....	27
3.13. Kegiatan Pendidikan,Pelatihan dan Pengembangan.....	34
BAB IV CAKUPAN DAN MUTU PELAYANAN	
4.1. Jumlah Kunjungan Pasien.....	35
4.2. Jumlah Pasien Rujukan.....	58
4.3. Angka Kematian Netto (Net Death Rate/NDR).....	60
4.4. Angka Kematian Umum (Gross Death Rate/GDR).....	62

<b>BAB V KECENDERUNGAN TINGKAT EFISIENSI PENGELOLAAN RS</b>	
5.1. Angka Penggunaan Tempat Tidur/Bed Occupancy Rate (BOR) .....	64
5.2. Angka Rata-rata Lama Perawatan atau Length Of Stay (LOS) .....	66
5.3. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur atau Bed Turn Over (BTO).....	68
5.4. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur atau Turn Over Interval (TOI).....	70
<b>BAB VI. POLA PENYAKIT DAN PENYEBAB KEMATIAN</b>	
6.1. Pola Penyakit .....	73
6.2. Pola Penyakit Penyebab Kematian.....	107
<b>BAB VII.PENUTUP.....</b>	133

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.4.1	Bagan Struktur Organisasi .....	7
Tabel 2.6.3	Luas Bangunan.....	10
Tabel 2.8.1	Jumlah Tempat Tidur Tahun 2013 s/d 2017 .....	14
Tabel 2.8.2	Fasilitas Kelas Perawatan Tahun 2013 s/d 2017 .....	15
Tabel 2.9	Jenis dan Jumlah Ketenagaan Tahun 2013 s/d 2017 .....	16
Tabel 2.10.1	Sumber Pembiayaan Tahun 2013 s/d 2017.....	19
Tabel 2.10.2	Besar Anggaran Rutin dan Pengeluaran Tahun 2013 s/d 2017.....	20
Tabel 2.10.3	Pendapatan Tahun 2013 s/d 2017 .....	21
Tabel 3.1	Sumber Pembiayaan Tahun 2013 s/d 2017 .....	27
Tabel 3.2	Pencapaian SPM Tahun 2017.....	28
Tabel 3.3	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2017 .....	34
Tabel 4.1.1.1	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2013 s/d 2017.....	36
Tabel 4.1.1.2	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut jenis Kelamin Tahun 2013 s/d 2017.....	36
Tabel 4.1.1.3	Jumlah Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Menurut Kelompok Umur Tahun 2013 s/d 2017.....	37
Tabel 4.1.1.4	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pelayanan Tahun 2013 s/d 2017 .....	38
Tabel 4.1.1.5	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan menurut Jenis Pembayaran Tahun 2013 s/d 2017.....	39
Tabel 4.1.1.6	Rata-Rata Kunjungan Per Hari Buka Poliklinik Tahun 2013 s/d 2017 .....	40
Tabel 4.1.1.7	Jenis Pelayanan Gigi dan Mulut Tahun 2013 s/d 2017 .....	41
Tabel 4.1.1.8	Jenis Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medis Tahun 2013 s/d 2017 .....	41
Tabel 4.1.1.9	Jenis Pelayanan Instalasi Radiologi Tahun 2013 s/d 2017 .....	42
Tabel 4.1.1.10	Jenis Pelayanan Patologi Anatomi Tahun 2013 s/d 2017.....	42
Tabel 4.1.1.11	Jenis Pelayanan Patologi Klinik (Laboratorium) Tahun 2013 s/d 2017 .....	43
Tabel 4.1.2.1	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin Tahun 2013 s/d 2017....	43
Tabel 4.1.2.2	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur Tahun 2013 s/d 2017.....	44
Tabel 4.1.2.3	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan Tahun 2013 s/d 2017.....	45
Tabel 4.1.2.4	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Ruang Perawatan Tahun 2013 s/d 2017.....	47
Tabel 4.1.2.5	Jumlah Pasien Rawat Inap menurut Jenis Pembayaran	

Tahun 2013 s/d 2017.....	48
Tabel 4.1.2.6 lama Dirawat Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan	
Tahun 2013 s/d 2017.....	49
Tabel 4.1.2.7 Lama dirawat Pasien Rawat Inap Menurut Ruang Perawatan Tahun 2013 s/d 2017.....	49
Tabel 4.1.2.8 Jenis Pelayanan Kebidanan Tahun 2013 s/d 2017 .....	50
Tabel 4.1.2.9 Jenis Pelayanan Perinatologi Tahun 2013 s/d 2017.....	51
Tabel 4.1.2.10 Jenis Pelayanan Operasi menurut Golongan Operasi	
Tahun 2013 s/d 2017.....	52
Tabel 4.1.2.11 Jenis Pelayanan Transfusi Darah Tahun 2013 s/d 2017 .....	53
Tabel 4.1.3.1 Jumlah Pasien Gawat Darurat Tahun 2013 s/d 2017 .....	54
Tabel 4.1.3.2 Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Bedah Tahun 2013 s/d 2017.....	55
Tabel 4.1.3.3 Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Non Bedah Tahun 2013 s/d 2017 .....	55
Tabel 4.1.3.4 Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Kebidanan Tahun 2013 s/d 2017.....	56
Tabel 4.1.3.5 Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Psikiatri Tahun 2013 s/d 2017 .....	56
Tabel 4.1.3.6 Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Anak Tahun 2013 s/d 2017 .....	56
Tabel 4.1.4.1 Jumlah Pasien Konseling dan Testing HIV Tahun 2013 s.d 2017 .....	57
Tabel 4.1.4.2 Jumlah Pasien HIV/AIDS Tahun 2013 s/d 2017 .....	57
Tabel 4.2 Jumlah Pasien Rujukan Menurut jenis Pelayanan Tahun 2013 s/d 2017 .....	59
Tabel 4.3.1 Angka Kematian Netto atau Net Death Rate (NDR) Menurut Kelas Perawatan	
Tahun 2013 s/d 2017.....	60
Tabel 4.3.2 Angka Kematian Netto atau Net Death Rate (NDR) Menurut Ruang Perawatan	
Tahun 2013 s/d 2017.....	61
Tabel 4.4.1 Angka Kematian Umum atau Gross Death Rate (GDR) Menurut Kelas Perawatan	
Tahun 2013 s/d 2017.....	62
Tabel 4.4.2 Angka Kematian Umum atau Gross Death Rate (GDR) Menurut Ruang Perawatan	
Tahun 2013 s/d 2017.....	63
Tabel 5.1.1 Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2013 s/d 2017.....	65
Tabel 5.1.2 Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Ruang Perawatan Tahun 2008 s/d 2013.....	66
Tabel 5.2.1 Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2013 s/d 2017.....	67
Tabel 5.2.2 Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Ruang Perawatan Tahun 2013 s/d 2017.....	68

Tabel 5.3.1	Angka frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2013 s/d 2017.....	69
Tabel 5.3.2	Angka Ferkuensi Pemakaian Tempat Tidur (BOR) Menurut Ruang Perawatan Tahun 2013 s/d 2017.....	70
Tabel 5.4.1	Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2013 s/d 2017 .....	71
Tabel 5.4.2	Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Ruang Perawatan Tahun 2013 s/d 2017 .....	72
Tabel 6.1.1.1	10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 0 - < 28 hari Tahun 2009 s/d 2013 .....	76
Tabel 6.1.1.2	10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 0 - 6 hari Tahun 2014 s/d 2017.....	77
Tabel 6.1.1.3	10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 7 - 28 hari Tahun 2014 s/d 2017 .....	78
Tabel 6.1.1.4	10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 28 - <1 tahun Tahun 2013 s/d 2017.....	79
Tabel 6.1.1.5	10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 1 - 4 tahun Tahun 2013 s/d 2017 .....	80
Tabel 6.1.1.6	10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 5 - 14 tahun Tahun 2013 s/d 2017 .....	81
Tabel 6.1.1.7	10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 15 - 24 tahun Tahun 2013 s/d 2017 .....	82
Tabel 6.1.1.8	10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 25 - 44 tahun Tahun 2013 s/d 2017 .....	83
Tabel 6.1.1.9.	10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 45 – 64 Tahun 2013 s/d 2017 .....	84
Tabel 6.1.1.10	10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 65 Tahun keatas Tahun 2013 s/d 2017.....	85
Tabel 6.1.1.11	10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Semua Golongan Umur Tahun 2013 s/d 2017 .....	86
Tabel 6.1.1.12	10 Penyakit Terbanyak Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Jenis Kelamin Laki-Laki Tahun 2013 s/d 2017.....	87
Tabel 6.1.1.13	10 Penyakit Terbanyak Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Jenis Kelamin Perempuan Tahun 2013 s/d 2017.....	88

Tabel 6.1.2.1	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 0 - < 28 Hari Tahun 2009 s/d 2013.....	91
Tabel 6.1.2.2	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 0- 6 Hari Tahun 2014 s/d 2017 .....	92
Tabel 6.1.2.3	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 7 – 28 Hari Tahun 2014 s/d 2017.....	93
Tabel 6.1.2.4.	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 28 Hari - < 1 tahun Tahun 2013 s/d 2017.....	94
Tabel 6.1.2.5.	10 Penyakit Terbesar Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 1 – 4 Tahun Tahun 2013 s/d 2017.....	95
Tabel 6.1.2.6	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 5 – 14 Tahun Tahun 2013 s/d 2017.....	96
Tabel 6.1.2.7	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawai Inap Untuk Golongan Umur 15 – 24 Tahun Tahun 2013 s/d 2017.....	97
Tabel 6.1.2.8	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 25 – 44 Tahun Tahun 2013 s/d 2017.....	98
Tabel 6.1.2.9	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 45 – 64 Tahun Tahun 2013 s/d 2017.....	99
Tabel 6.1.2.10	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur $\geq$ 65 Tahun Tahun 2013 s/d 2017.....	100
Tabel 6.1.2.11	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Semua Golongan Umur Tahun 2013 s/d 2017.....	101
Tabel 6.1.2.12	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Laki-laki Tahun 2013 s/d 2017.....	102
Tabel 6.1.2.13	10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Perempuan Tahun 2013 s/d 2017.....	103
Tabel 6.1.3.1	10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan (dari Peskesmas, Fasilitas Kesehatan Lain dan RS Lain) Tahun 2013 s/d 2017 .....	105
Tabel 6.1.3.2	10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan Keatas (yang dirujuk ke RS lain) Tahun 2013 s/d 2017.....	106
Tabel 6.2.1	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 0 - 6 Hari Tahun 2014 s/d 2017.....	109
Table 6.2.2	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 7 – 28 Hari Tahun 2014 s/d 2017.....	110

Tabel 6.2.3	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 28 Hari - <1 Tahun Tahun 2014 s/d 2017.....	111
Tabel 6.2.4	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 1 - 4 Tahun Tahun 2013 s/d 2017 .....	112
Tabel 6.2.5	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 5 – 14 Tahun Tahun 2013 s/d 2017 .....	113
Tabel 6.2.6	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 15 – 24 Tahun Tahun 2013 s/d 2017 .....	114
Tabel 6.2.7	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 25 – 44 Tahun Tahun 2013 s/d 2017 .....	115
Tabel 6.2.8	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 45 – 64 Tahun Tahun 2013 s/d 2017 .....	116
Tabel 6.2.9	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 65 Tahun ke Atas Tahun 2013 s/d 2017.....	117
Tabel 6.2.10	Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Semua Golongan Umur Tahun 2013 s/d 2017.....	118
Tabel 6.2.11	Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Laki-Laki Tahun 2013 s/d 2017.....	119
Tabel 6.2.12	Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Perempuan Tahun 2013 s/d 2017.....	120
Tabel 6.3.1.1	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Mata Tahun 2017....	121
Tabel 6.3.1.2	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Penyakit Dalam Tahun 2017.....	122
Tabel 6.3.1.3	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Ortopedi Tahun 2017.....	122
Tabel 6.3.1.4	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Neorologi Tahun 2017.... .....	123
Tabel 6.3.1.5	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Jantung Tahun 2017.....	123
Tabel 6.3.1.6	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Telinga, Hidung dan Tenggorokan Tahun 2017.....	124
Tabel 6.3.1.7	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Kulit dan Kelamin Tahun 2017.....	124
Tabel 6.3.1.8	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Gigi Tahun 2017.... .	125
Tabel 6.3.1.9	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Paru Tahun 2017....	125

Tabel 6.3.1.10	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Obgyn Tahun 2017....	126
Tabel 6.3.1.11	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Anak Tahun 2017.....	126
Tabel 6.3.1.12	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Bedah Tahun 2017... .	127
Tabel 6.3.1.13	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Jiwa Tahun 2017.....	127
Tabel 6.3.2.1	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Inap di SMF Mata Tahun 2017.....	128
Tabel 6.3.2.2	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Inap di SMF Penyakit Dalam Tahun 2017.....	128
Tabel 6.3.2.3	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Inap di SMF Orthopedi Tahun 2017.....	128
Tabel 6.3.2.4	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Inap di SMF Neurologi Tahun 2017.....	129
Tabel 6.3.2.5	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Inap di SMF Jantung Tahun 2017.....	129
Tabel 6.3.2.6	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Inap di SMF THT Tahun 2017.....	129
Tabel 6.3.2.7	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Kulit dan Kelamin Tahun 2017.....	130
Tabel 6.3.2.8	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Gigi Tahun 2017.....	130
Tabel 6.3.2.9	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Paru Tahun 2017.....	130
Tabel 6.3.2.10	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Obgyn Tahun 2017... .	131
Tabel 6.3.2.11	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Anak dan Bayi Tahun 2017.....	131
Tabel 6.3.2.12	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Bedah Tahun 2017....	132
Tabel 6.3.2.13	Pola Penyakit Terbanyak Pasien rawat Jalan di SMF Jiwa Tahun 2017.....	132

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1.1.1	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2013 s/d 2017.....	36
Grafik 4.1.1.2	Jumlah Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2013 s/d 2017 .....	37
Grafik 4.1.1.5	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pembayaran Tahun 2013 s/d 2017.....	39
Grafik 4.1.2.1	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin Tahun 2013 s/d 2017....	44
Grafik 4.1.2.2	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur Tahun 2013 s/d 2017.....	45
Grafik 4.1.2.3	Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan Tahun 2013 s/d 2017.....	46
Grafik 4.1.2.5	Jumlah Pasien Rawat Inap menurut Jenis Pembayaran Tahun 2013 s/d 2017.....	48
Grafik 4.1.3.1	Jumlah Pasien Gawat Darurat Tahun 2013 s/d 2017 .....	54
Grafik 4.3.1	Angka Kematian Netto atau Net Death Rate (NDR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2013 s/d 2017.....	61
Grafik 4.4.1	Angka Kematian Umum atau Gross Death Rate (GDR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2013 s/d 2017.....	62
Grafik 5.1.1	Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2013 s/d 2017.....	65
Grafik 5.2.1	Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2013 s/d 2017.....	67
Grafik 5.3.1	Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2013 s/d 2017.....	69
Grafik 5.4.1	Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan Tahun 2013 s/d 2017 .....	71

# 1 PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya; (Undang Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit). Sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dan memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat; dalam rangka peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan Rumah Sakit serta pengaturan hak dan kewajiban masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

Upaya memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu mungkin masih perlu mendapat perhatian. Salah satu indikator tentang perlunya memperhatikan pelayanan kesehatan ini terlihat dari tingkat pemanfaatan fasilitas kesehatan rumah sakit. Hingga saat ini tingkat pemanfaatan fasilitas rumah sakit di Indonesia nampaknya masih belum optimal.

Rumah Sakit Umum Bahteramas sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan **praktek bisnis yang sehat**. Praktek bisnis yang sehat adalah penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan

RSUD Bahteramas merupakan Rumah Sakit pusat rujukan di wilayah Sulawesi Tenggara. Status RSUD Bahteramas saat ini adalah **Rumah Sakit Pendidikan Kelas B** dan berfungsi sebagai Rumah Sakit Pendidikan bagi dokter, dan tenaga kesehatan lainnya.

Profil rumah sakit ini dapat memberikan informasi tentang kinerja tahunan, pembiayaan sehingga perkembangannya dapat diketahui. Bagi masyarakat, semua hasil penilaian kinerja

---

rumah sakit dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan kepada siapa (rumah sakit) mereka akan mempercayakan perawatan kesehatannya. **Indikator Kinerja** adalah variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau status dan memungkinkan dilakukan pengukuran terhadap perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu atau tolak ukur prestasi kuantitatif / kualitatif yang digunakan untuk mengukur terjadinya perubahan terhadap besaran target atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Rumah Sakit wajib menyelenggarakan pelayanan kesehatan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal yang disusun dan disahkan oleh Kepala Daerah

Profil Tahun 2017 ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kegiatan yang dilaksanakan dan hasil yang telah dicapai dalam tahun 2017 serta perbandingan capaian kegiatan dengan tahun sebelumnya. Diharapkan dengan adanya Profil RSUD Bahteramas Tahun 2017 ini dapat digunakan sebagai pembelajaran dan pertumbuhan yang selanjutnya dijadikan bahan untuk mengendalikan arah dan mutu pelayanan kesehatan agar visi yang telah ditetapkan, sehingga benar-benar dapat diwujudkan untuk mendukung rencana penyiapan perumusan kebijakan, standarisasi, penetapan, bimbingan tertulis, monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan BLUD RS.

# **2 GAMBARAN UMUM**

## **2.1. LETAK GEOGRAFIS**

Sejak tanggal 21 November 2012 RSUD Prov Sultra pindah lokasi dari di Jalan Dr.Ratulangi No. 151 Kelurahan Kemaraya Kecamatan Mandonga ke Jalan Kapt. Pierre Tendean No. 40 Baruga, dan bernama Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bahteramas Prov.Sultra. Di lokasi yang baru ini mudah dijangkau dengan kendaraan umum, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- ◆ Sebelah Utara : Perumahan Penduduk
- ◆ Sebelah Timur : Balai Pertanian Provinsi Sulawesi Tenggara
- ◆ Sebelah Selatan : Kantor Pengadilan Agama
- ◆ Sebelah Barat : Kantor Polsek Baruga

## **2.2. LINGKUNGAN FISIK**

RSUD Bahteramas berdiri di atas lahan seluas 17,5 Ha. Luas seluruh bangunan adalah 53,269 m<sup>2</sup>, Luas bangunan yang terealisasi sampai dengan akhir tahun 2017 adalah 35,410 m<sup>2</sup>. Pengelompokan ruangan berdasarkan fungsinya sehingga menjadi empat kelompok, yaitu kelompok kegiatan pelayanan rumah sakit, kelompok kegiatan penunjang medis, kelompok kegiatan penunjang non medis , dan kelompok kegiatan administrasi.

## **2.3 SEJARAH DAN STATUS RUMAH SAKIT**

RSUD Prov. Sulawesi Tenggara dibangun secara bertahap pada tahun 1969/1970 dengan sebutan “Perluasan Rumah Sakit Kendari” adalah milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dengan klasifikasi type C berdasarkan SK Menkes No.51/Menkes/II/1979 tanggal 22 Februari 1979. Susunan Struktur Organisasi berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara No. 77 tahun 1983 tanggal 28 Maret 1983.

Pada tanggal 21 Desember 1998, RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara meningkat klasifikasinya menjadi Type B (Non Pendidikan) sesuai dengan SK Menkes No. 1482/Menkes/SK/XII/1998, yang ditetapkan dengan Perda No. 3 tahun 1999 tanggal 8 Mei 1999. Kedudukan Rumah Sakit secara teknis berada dibawah Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara,dan secara operasional berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur. Sesuai dengan kebutuhan pendidikan medik di

---

Sulawesi Tenggara maka sejak tahun 2013 RSUD Bahteramas Prov. Sultra telah terakreditasi menjadi RS Type B Pendidikan.

Pada tanggal 18 Januari 2005, RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara telah terakreditasi untuk 5 pelayanan yaitu Administrasi Manajemen, Pelayanan Medik, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan dan Rekam Medis sesuai dengan SK Dirjen Yanmed No. HK.00.06.3.5.139. Selanjutnya Akreditasi 12 Pelayanan sesuai dengan SK Dirjen Yanmed No. HK.00.06.3.5.139.tanggal 31 Desember 2010, yang meliputi pelayanan Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Medik, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Pelayanan Rekam Medis, Pelayanan Radiologi, Pelayanan Farmasi, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Peristi, Pelayanan Kamar Operasi, Pelayanan Pencegahan Infeksi, Pelayanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sesuai dengan Undang-Undang Rumah Sakit No. 44 Tahun 2009 dan untuk meningkatkan mutu pelayanan, maka RSUD Prov Sultra telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor : 653 Tahun 2010 tanggal 15 Oktober 2010. Pada tanggal 21 November 2012 RSUD Prov. Sultra pindah lokasi dan berubah nama menjadi **Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara** (RSUD Bahteramas Prov.Sultra), yang diresmikan penggunaannya oleh Menteri Koordinator Bidang Ekonomi dan Keuangan RI, Ir. H. Hatta Rajasa dan Gubernur Sulawesi Tenggara, H.Nur Alam SE. Pada tahun 2013 telah terakreditasi menjadi Rumah Sakit Pendidikan (SK Mentri Kesehatan No. Tahun 2013). Pada tanggal 30 Desember 2016 ditetapkan sebagai Rumah Sakit Terakreditasi Paripurna (Nomor : KARS-SERT/538/XII/2016).

## 2.4. ORGANISASI DAN MANAJEMEN

Struktur organisasi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara ditetapkan berdasarkan PP Nomor 41 Tahun 2007 yang dituangkan dalam Perda Provinsi Sulawesi Tenggara Nomor 5 Tahun 2008, Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 65 Tahun 2008 dan Pola Tata Kelola RSUD Prov. Sultra.

Pimpinan RSUD Bahteramas Prov Sultra disebut Direktur dan menduduki jabatan struktural eselon II.b. Direktur dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Direktur yaitu: Wakil Direktur Pelayanan, Wakil Direktur Umum dan Keuangan, dan wakil Direktur Perencanaan dan Diklat, masing-masing menduduki jabatan struktural eselon III.a.

Wakil Direktur Pelayanan membawahi 3 (tiga) bidang, yakni Bidang Pelayanan Medis, Bidang Pelayanan Keperawatan, dan Bidang Penunjang Pelayanan. Wakil Direktur Umum dan Keuangan membawahi 3 (tiga) bagian, yakni Bagian Umum, Bagian Sumber Daya Manusia dan Bagian

---

---

Keuangan. Wakil Direktur Perencanaan dan Diklat membawahi 3 (tiga) Bidang, yakni Bidang Perencanaan dan Evaluasi, Bidang Informasi dan Rekam Medis, Bidang Diklat dan Litbang. Kepala Bidang dan Kepala Bagian menduduki jabatan struktural eselon III B. Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian menduduki jabatan struktural eselon IV.a.

Wakil Direktur Pelayanan Medis membawahi :

1. Kepala Bidang Pelayanan Medik, yang membawahi Seksi Pelayanan Fasilitas Medik, dan Seksi Pelayanan Mutu dan Pelayanan Medik,
2. Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan, yang membawahi Seksi Asuhan Keperawatan dan Seksi Manajemen Keperawatan,
3. Kepala Bidang Penunjang Pelayanan, yang membawahi Seksi Pelayanan Fasilitas Penunjang Medis dan Seksi Pengendalian Mutu dan Medis.

Wakil Direktur Perencanaan dan Diklat membawahi :

1. Kepala Bidang Perencanaan dan Evaluasi, yang membawahi Seksi Penyusunan Program dan Anggaran dan Seksi Evaluasi Penyusunan Laporan,
2. Kepala Bidang Informasi dan Rekam Medis, yang membawahi Seksi Sistim Informasi dan Pemsaran dan Seksi Rekam Medis,
3. Kepala Bidang Diklat dan Litbang, yang membawahi Seksi Diklat dan Seksi Litbang & Perpustakaan.

Wakil Direktur Umum dan Keuangan, membawahi :

1. Bagian Umum, yang membawahi Sub Bagian Administrasi dan Ketatausahaan, Sub Bagian Perlengkapan dan Rumah Tangga, dan Sub Bagian Humas dan Hukum,
2. Bagian Sumber Daya Manusia, yang membawahi Sub Bagian Administrasi Kepegawaian dan Penempatan, Sub Bagian Pengembangan SDM, dan Sub Bagian Mutasi dan Akreditasi,
3. Bagian Keuangan, yang membawahi Sub Bagian Perbendaharaan, Sub Bagian Akuntansi dan Verifikasi, dan Sub Bagian Mobilisasi Dana.

Selain jabatan struktural juga terdapat kelompok fungsi yang terdiri dari Komite antara lain Komite Medik, Komite Keperawatan, Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Komite Keselamatan Pasien, Komite Mutu, Komite Etik dan Hukum. Kelompok Fungsional lainnya terdiri dari Staf Medis Fungsional (SMF), Instalasi, dan

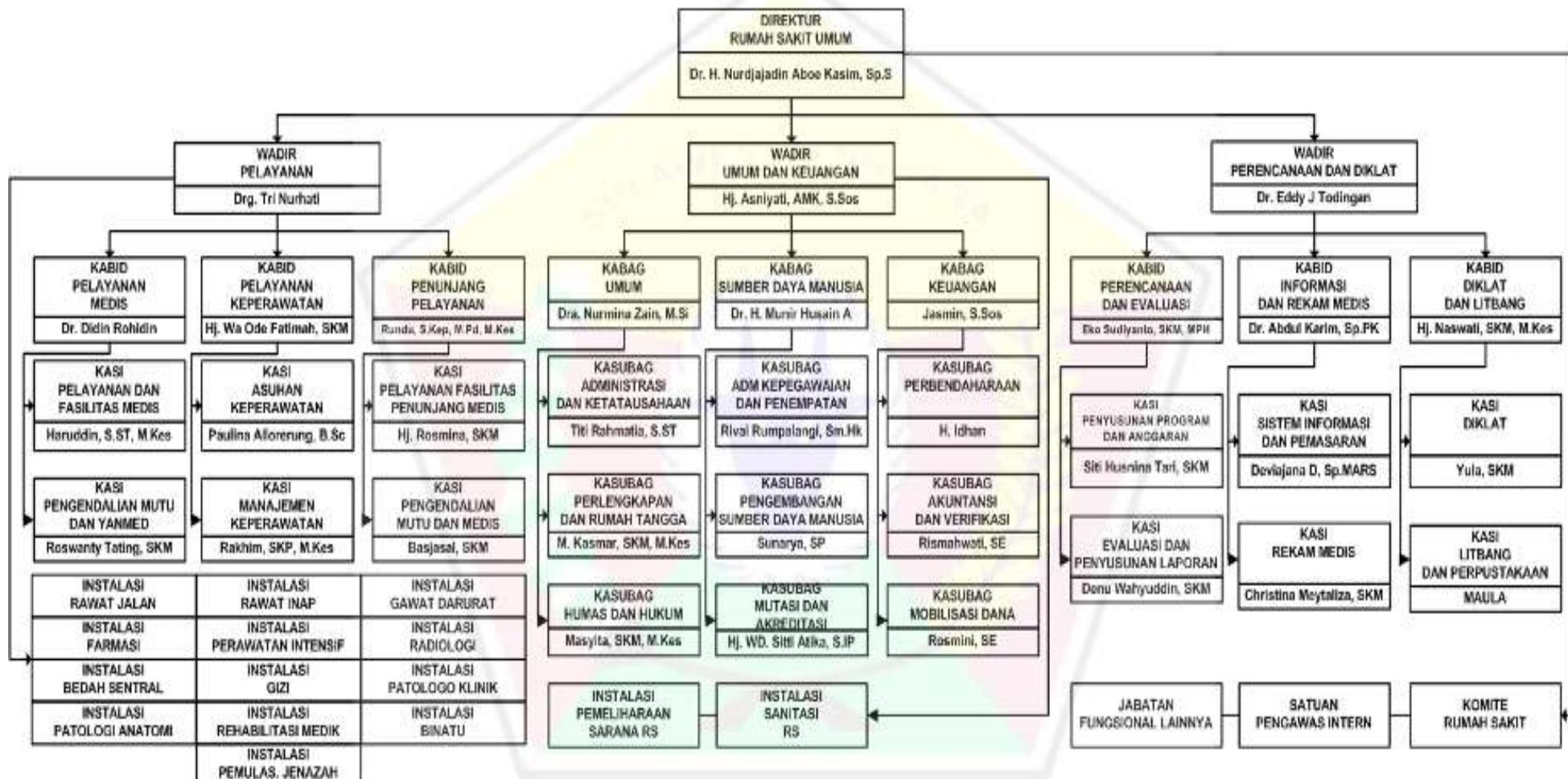
---

---

beberapa jabatan fungsional lain. Untuk kegiatan pengawasan dan pengendalian dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Dewan Pengawas.

Untuk menunjang kegiatan pelayanan, terdapat 16 Instalasi penunjang dan Unit Tranfusi darah (UTD). Instalasi yang ada yaitu Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Perawatan Intensif (ICU), Instalasi Radiologi, Instalasi Patologi Klinik (Laboratorium), Instalasi Patologi Anatomi, Instalasi Farmasi, Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Rehabilitas Medik, Instalasi Gizi, Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS), Instalasi Sanitasi, Instalasi Binatu, Instalasi Sterilisasi dan Desinfeksi, Instalasi Gas Medik, dan Instalasi Pemulasaran Jenazah (Lihat Tabel 2.4.1.).

# STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM PROVINSI SULAWESI TENGGARA



---

## **2.5. TUGAS POKOK DAN FUNGSI RUMAH SAKIT**

Tugas pokok dan fungsi RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, berdasarkan pada Perda No. 5 Tahun 2008 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara dan Pola Tata Kelola RSUD Prov. Sultra adalah *melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan.*

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas, RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai fungsi, yakni :

1. Menyelenggarakan pelayanan medik;
2. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medik;
3. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan;
4. Menyelenggarakan pelayanan rujukan;
5. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan;
6. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan;
7. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan;
8. Menyelenggarakan upaya promotif dan preventif.

---

## **2.6. SARANA DAN PRASARANA**

### **2.6.1. Luas Lahan dan Bangunan**

RSUD Bahteramas Prov. Sultra dengan luas lahan 17 Ha, memiliki 17 Bangunan fisik, yang sampai saat ini masih terus menerus di tambah sesuai dengan *master plan* pembangunan rumah sakit. Luas seluruh bangunan adalah 22.577,38 m<sup>2</sup> (*lihat Tabel 1*), dan halaman parkir seluas ± 1.500 m<sup>2</sup>. Semua bangunan mempunyai tingkat aktivitas yang sangat tinggi. Disamping kegiatan pelayanan kesehatan kepada pasien, kegiatan yang tidak kalah pentingnya adalah kegiatan administrasi, pengelolaan makanan, pemeliharaan atau perbaikan instalasi listrik dan air, kebersihan dan lain-lain.

---

## **2.6.2. Prasarana**

Prasarana rumah sakit antara lain terdiri dari :

1. Listrik dari PLN tersedia 2000 KVA dibantu dengan 2 unit genset (2 x 250 KVA).
2. Air yang digunakan di RSUD Bahteramas berasal sumur dalam, sumur bor dan PDAM
3. Sarana komunikasi berupa jaringan PABX dan jaringan internet.
4. Sentral Instalasi Oksigen Cair untuk ruangan yang membutuhkan
5. Sistem Alarm Kebakaran, Hidrant, dan Tabung Pemadam Kebakaran di semua gedung.
6. Pembuangan limbah :
  - Limbah padat : insenerator
  - Limbah cair : IPAL

**Tabel 2.6.3. Luas Bangunan di RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017**

<b>RUMAH SAKIT UMUM BAHTERAMAS</b>				
<b>DATA LUAS BANGUNAN PERIODE TAHUN 2017</b>				
NO	NAMA BANGUNAN	LUAS GEDUNG (M2)	Lantai	KETERANGAN
1	Administrasi	6,349.00	2	Sudah Dibangun
2	UGD	1,796.00	1	Sudah Dibangun
3	Instalasi Rawat Jalan	7,884.00	2	Sudah Dibangun
4	Radiologi	1,042.00	1	Sudah Dibangun
5	CSSD & Rekam Medis	943.00	1	Sudah Dibangun
6	Instalasi Bedah Sentral	1,849.00	1	Sudah Dibangun
7	VK	1,787.00	1	Sudah Dibangun
8	Farmasi	391.00	1	Sudah Dibangun
9	PICU / Nicu & ICU / ICCU	1,211.00	1	Sudah Dibangun
10	IRNA VIP	7,128.00	1	Sudah Dibangun
11	IRNA Super VIP	520.00	1	Sudah Dibangun
12	IRNA Kelas I	2,680.00	2	Sudah Dibangun
13	Laundry	678.00	1	Sudah Dibangun
14	Instalasi Gizi	842.00	1	Sudah Dibangun
15	IRNA Kelas 2	1,253.00	1	Sudah Dibangun
17	Masjid	995.00	1	Sudah Dibangun
18	Rehab Medik, Lab 1 & Farmasi	4,429.00	2	Sudah Dibangun
19	IPSRS	630.00	1	Belum Dibangun
20	IRNA Kelas III	4,282.00	2	Sudah Dibangun
21	Administrasi & Depo Apotik Ranap	542.00	1	Sudah Dibangun
22	Instalasi Sanitasi	286.00	1	Belum Dibangun
23	Gudang	322.00	1	Belum Dibangun
24	Gedung Jenazah	518.00	1	Sudah Dibangun
25	Diklat	1,003.00	1	Belum Dibangun

---

#### **2.6.4. Peralatan**

Peralatan yang dimiliki rumah sakit terdiri dari :

1. Peralatan Medis Umum:

- ◆ Peralatan Emergency (IGD)
- ◆ Peralatan ICU/PICU/ICCU
- ◆ Peralatan Bedah (Operasi)
- ◆ Peralatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan
- ◆ Peralatan Kesehatan Anak dan Bayi
- ◆ Peralatan Penyakit Dalam

2. Peralatan Medis Khusus:

- ◆ Peralatan untuk Penyakit Saraf
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Mata
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Telinga, Hidung dan Tenggorokan (THT)
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Gigi dan Mulut
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Paru
- ◆ Peralatan untuk Penyakit Kulit dan Kelamin
- ◆ Peralatan untuk Bedah Tulang
- ◆ Peralatan untuk Onkologi
- ◆ Peralatan untuk Bedah plastic
- ◆ Peralatan untuk Bedah Digestive
- ◆ Peralatan untuk Urologi

3. Peralatan Penunjang Medis:

- ◆ Peralatan Patologi Klinik
- ◆ Peralatan Radiologi
- ◆ Peralatan Anestesi
- ◆ Peralatan Patologi Anatomi
- ◆ Peralatan Fisioterapi
- ◆ Peralatan Akupunktur

4. Peralatan Non Medis

- ◆ Peralatan Gizi/Dapur
- ◆ Peralatan Sterilisasi
- ◆ Peralatan Laundry

- 
- ◆ Peralatan Pemulasaran Jenazah
  - ◆ Ambulans

## 2.7. FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Sampai dengan akhir tahun 2016 fasilitas/sarana pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara adalah :

1. Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan
  - a. Instalasi Gawat Darurat (IGD)
  - b. Instalasi Rawat Jalan
    - ◆ Poliklinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan
    - ◆ Poliklinik Kesehatan Anak
    - ◆ Poliklinik Penyakit Dalam
    - ◆ Poliklinik Bedah
    - ◆ Poliklinik Neurologi
    - ◆ Poliklinik Mata
    - ◆ Poliklinik Telinga, Hidung dan Tenggorokan (THT)
    - ◆ Poliklinik Gigi dan Mulut
    - ◆ Poliklinik Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah
    - ◆ Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin
    - ◆ Poliklinik Bedah Tulang
    - ◆ Poliklinik Gizi
    - ◆ Poliklinik Jiwa
    - ◆ Poliklinik Terpadu (klinik VCT)
    - ◆ Poliklinik Bedah Tumor
    - ◆ Poliklinik Paru
    - ◆ Poliklinik Bedah Plastik
    - ◆ Poliklinik Bedah Digestive
  - c. Instalasi Rehabilitasi Medik
    - ◆ Fisioterapi
    - ◆ Akupuntur

---

2. Pelayanan Kesehatan Rawat Inap

- a. Perawatan Intensif (ICU,PICU, NICU,ICCU)
- b. Perawatan Kebidanan dan Kandungan
- c. Perawatan Inap lainnya :
  - ◆ Ruangan Asoka (Kelas III)
  - ◆ Ruangan Mawar (Kelas II)
  - ◆ Ruangan Anggrek(Kelas I, VIP dan VVIP)

3. Pelayanan Penunjang Medik

- ◆ Patologi Klinik
- ◆ Patologi Anatomi
- ◆ Radiologi
- ◆ Farmasi/Apotik
- ◆ IKOS
- ◆ Sterilisasi Sentral (CSSD)
- ◆ Sentral Gas Medik
- ◆ Gizi
- ◆ Binatu
- ◆ Pemulasaran Jenazah
- ◆ UTD
- ◆ Ambulance 118

4. Pelayanan Non Kesehatan

- ◆ Instalasi Sanitasi
- ◆ IPSRS

---

## 2.8. FASILITAS TEMPAT TIDUR

Jumlah tempat tidur mengalami perubahan seiring dengan berubahnya luas bangunan, dan masih ada beberapa perbaikan sesuai dengan standar dan kebutuhan pelayanan. Sebagian besar tempat tidur tersedia di ruang perawatan kelas 3, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.8.1. Jumlah Tempat Tidur RSUD Bahteramas Prov. Bahteramas  
Tahun 2013 s/d 2017**

	2013	2014	2015	2016	2017
VVIP	-	-	4	5	5
VIP	25	19	22	21	35
KELAS I	61	55	54	66	91
KELAS II	69	59	63	69	71
KELAS III	90	92	103	98	165
NON KELAS(ICU/ICCU/PICU/NICU/Is)	76	69	67	57	58
<b>JUMLAH</b>	<b>334</b>	<b>321</b>	<b>313</b>	<b>316</b>	<b>425</b>

Sumber : Data Rekam Medik RSUD Prov. Sultra Tahun 2017

---

Fasilitas yang tersedia di ruang perawatan sesuai dengan kelas nya dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.8.2. Fasilitas Kelas Perawatan RSUD. Bahtemas Tahun 2017**

KELAS PERAWATAN	FASILITAS
VVIP	Paviliun terdiri dari kamar pasien, ruang keluarga, pantry, AC, Kamar mandi pasien, kamar mandi keluarga, tempat tidur, Sofa bed, kursi tamu, pesawat televisi, refrigerator.
VIP	AC, Kamar mandi dalam, tempat tidur, Sofa bed, kursi tamu, pesawat televisi, refrigerator.
KELAS I	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdiri dari 2 tempat tidur</li><li>• AC, kamar mandi dalam, pesawat televisi</li></ul>
KELAS II	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdiri dari 3 - 4 Tempat tidur</li><li>• Exhaust fan, kamar mandi dalam.</li></ul>
KELAS III	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdiri dari 4 - 6 Tempat Tidur</li><li>• Exhaust fan, kamar mandi dalam.</li></ul>
NON KELAS	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terdiri dari tempat tidur dan peralatan kesehatan spesifik sesuai jenis penyakit dan kondisi pasien</li><li>• AC , kamar mandi dalam.</li></ul>

## 2.9 SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) di RSUD Bahtemas Provinsi Sultra hingga 31 Desember 2017 berjumlah 755 orang yang merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai kontrak, terdiri atas tenaga medis, paramedis dan non medis..

Jumlah keseluruhan tenaga masih belum memenuhi standar jumlah tenaga untuk tipe Rumah Sakit Umum Pendidikan Kelas B. Beberapa tenaga dengan keterampilan tertentu masih sangat diperlukan pada saat ini, sehingga disamping permintaan tambahan tenaga, perlu juga pelatihan dan pendidikan formal lanjutan untuk staf RSUD Bahtemas Provinsi Sulawesi Tenggara.

**Tabel 2.9. Jenis dan Jumlah Ketenagaan RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2013 s/d 2017**

JENIS TENAGA	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
<b>Tenaga Medis</b>	<b>71</b>	<b>76</b>	<b>78</b>	<b>79</b>	<b>83</b>
<b>1. Dokter Spesialis (S-II)</b>	<b>30</b>	<b>37</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>48</b>
- Dokter Spesialis Bedah	6	6	5	5	4
- Dokter Spesialis Bedah Tumor (Onkologi)	0	0	1	1	1
- Dokter Spesialis Penyakit Dalam	4	4	6	6	6
- Dokter Spesialis Anak	2	2	2	3	3
- Dokter Spesialis Obgyn	2	3	3	3	3
- Dokter Spesialis Radiologi	1	2	2	2	3
- Dokter Spesialis Anestesi	2	2	2	2	6
- Dokter Spesialis Patologi Klinik	3	2	3	3	3
- Dokter Spesialis Mata	2	2	2	2	2
- Dokter Spesialis THT	2	2	4	4	3
- Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1	1	1	1	1
- Dokter Spesialis Saraf	2	3	3	3	3
- Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1	1	1	1	1
- Dokter Spesialis Jantung & Pembuluh Darah	1	2	3	3	3
- Dokter Spesialis Kedokteran Gigi Anak	0	0	0	0	0
- Dokter Spesialis Orthopedi	1	1	2	2	2
- Dokter Spesialis Jiwa	1	0	0	0	0
- Dokter Spesialis Bedah Digestive	0	0	0	0	2
- Dokter Spesialis Bedah Plastik	0	0	0	0	1
- Dokter Spesialis Paru	0	0	0	1	1
<b>2. Dokter Umum (S-I)</b>	<b>38</b>	<b>35</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>31</b>
<b>3. Dokter Gigi (S-I)</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>
<b>Paramedis Perawatan</b>	<b>369</b>	<b>363</b>	<b>357</b>	<b>349</b>	<b>343</b>
<b>1. Sarjana (S-I dan D-IV)</b>	<b>39</b>	<b>65</b>	<b>67</b>	<b>65</b>	<b>64</b>
- S2 Keperawatan	0	0	1	1	1
- S2 Kebidanan	0	0	1	1	1
- Ners	0	0	12	12	12
- Sarjana Keperawatan	33	56	42	41	39
- D-IV Kebidanan	6	9	11	10	11
<b>2. Akademi (D-III)</b>	<b>268</b>	<b>249</b>	<b>241</b>	<b>236</b>	<b>232</b>
- D-III Keperawatan	188	167	161	154	150
- D-III Keperawatan Anestesi	7	7	8	8	7
- D-III Kebidanan	71	73	70	71	71
- D-III Refraksionis Optisien	1	1	1	1	1
- D-III Perawat Jiwa	0	0	0	0	0
- D-III Kesehatan Gigi	1	1	1	2	3
<b>3. Diploma I (D-I)</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
- Bidan	0	4	4	3	3
<b>4. SLTA</b>	<b>56</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>44</b>
- SPK-Jiwa	0	0	0	0	0
- SPK	50	40	40	40	40
- SPRG	6	5	5	5	4

<b>Paramedis Non Perawatan</b>	<b>214</b>	<b>217</b>	<b>214</b>	<b>222</b>	<b>215</b>
<b>1. Pasca Sarjana (S-II)</b>	<b>27</b>	<b>35</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>33</b>
- Magister keperawatan	1	1	0	0	0
- Magister Kesehatan Masyarakat	1	10	17	10	11
- Magister Hukum Kesehatan	1	1	0	0	0
- Magister Manajemen Rumah Sakit/Adm. RS	0	1	2	2	2
- Magister Kedokteran Lab	1	1	1	1	1
- Magister Gizi	1	1	1	1	1
- Magister Manajemen				3	3
- Magister Psikologi	0	0	0	1	1
- Magister Kesehatan Sosial				1	1
- Magister Of Public Health	4	4	0	4	2
- Magister Sains	7	13	13	12	11
<b>2. Sarjana (S-I dan D-IV)</b>	<b>82</b>	<b>94</b>	<b>94</b>	<b>102</b>	<b>98</b>
- Sarjana Farmasi			2	3	3
- Apoteker	10	13	12	15	15
- Sarjana Kesehatan Masyarakat	50	66	65	65	62
- Sarjana Sains	8	0	0	0	0
- Sarjana Teknologi Pangan	2	2	2	2	2
- Sarjana Kimia	2	0	0	0	0
- Sarjana Biologi	0	2	2	2	2
- Sarjana Gizi	2	2	3	3	3
- Sarjana Rekam Medis	1	1	0	1	0
- Sarjana Fisioterapi	2	1	3	3	3
- D-IV Elektromedik	1	1	1	1	1
- D-IV Radiologi	1	1	1	2	2
- D-IV Fisioterapi	1	3	3	3	3
- D-IV Perekam Medis dan Info			1	1	0
- D-IV Gizi	2	2	2	2	2
<b>3. Akademi (D-III)</b>	<b>77</b>	<b>73</b>	<b>74</b>	<b>71</b>	<b>69</b>
- Aknes / Akpernes	0	0	0	0	0
- D-III Gizi	19	20	20	20	19
- D-III Fisioterapi	6	4	3	3	3
- D-III Asisten Apoteker	16	17	17	15	15
- D-III Kesehatan Lingkungan	16	13	13	12	12
- D-III Analis Kesehatan	11	10	13	12	12
- D-III Teknik Elektromedik	1	1	1	1	1
- D-III Perekam dan Informatika kesehatan	0	0	0	0	0
- D-III Radiologi	7	8	7	6	6
- D-III Manajemen Pemasaran	0	0	0	1	1
<b>4. Diploma (D-I)</b>	<b>16</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>
- D1 Gizi / SPAG	6	3	3	3	3
- D-I Teknik Transfusi Darah	10	5	5	5	5
<b>5. SLTA</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>
- Pekarya Kesehatan Menengah	0	0	0	0	0
- Analis Farmasi(SMF)	4	3	3	3	3
- SMAK	7	4	4	4	4
- SPPH	1	0	0	0	0

<b>Non Medis</b>	<b>115</b>	<b>131</b>	<b>124</b>	<b>123</b>	<b>116</b>
<b>1. Sarjana (S-I)</b>	<b>30</b>	<b>36</b>	<b>39</b>	<b>42</b>	<b>44</b>
- Sarjana Hukum	2	2	2	2	2
- Sarjana Ekonomi	11	18	18	18	16
- Sarjana Akuntansi	0	1	2	2	3
- Sarjana Akuntansi Profesi Akuntan	0	0	1	1	1
- Sarjana Psikologi	1	2	2	1	1
- Sarjana FISIP/Sosial	4	5	5	5	6
- Sarjana Komputer	4	6	6	6	6
- Sarjana Teknik	2	0	2	2	1
- Sarjana Fisika Medik				2	2
- Sarjana Ilmu Pemerintahan	1	0	0	0	0
- Sarjana Sistem Informasi				1	1
- Sarjana Pendidikan	1	0	0	0	0
- Sarjana Pertanian	1	0	0	0	0
- Sarjana Teknik Lingkungan					2
- Sarjana Teknik Informatika				1	1
<b>2. Akademi (D-III)</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
- Sarjana Muda Hukum	1	1	1	1	1
- D-III Akuntasi	0	1	0	0	0
- D-III Humas	0	0	0	0	0
- D-III Komputer	2	1	1	1	1
- D-I Akuntasi	0	0	0	0	0
<b>3. SLTA</b>	<b>83</b>	<b>84</b>	<b>79</b>	<b>75</b>	<b>68</b>
- STM	1	3	3	3	3
- SMKK	5	3	3	3	3
- SKKA	0	1	0	0	0
- SPMA	1	0	0	0	0
- SMEA	4	1	1	1	1
- SMK	4	2	2	2	2
- SMPP	2	4	0	0	0
- SMA	66	70	70	66	59
<b>4. SLTP</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>2</b>
- SMP	1	4	4	4	2
<b>5. SD</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
- SD	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>763</b>	<b>780</b>	<b>789</b>	<b>770</b>	<b>755</b>

Sumber: DUK RSUD Prov. Sultra Tahun 2017

---

## 2.10. PEMBIAYAAN, PENGELUARAN DAN PENDAPATAN

Sumber pembiayaan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun anggaran 2017 berasal dari:

- Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tugas Pembantuan (APBN-TP)
- Dana BLUD RSUD Bahteramas Prov.Sultra

Keterangan lengkap tentang sumber pembiayaan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dalam dilihat pada Tabel dibawah ini.

**Tabel 2.10.1. Sumber Pembiayaan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara  
Tahun 2013 s/d 2017**

Sumber Dana		2013	2014	2015	2016	2017
APBD	Langsung	64.112.223.918	129.456.273.440	8.703.324.185	152.411.314.471	144.544.514.849
	Tidak Langsung	49.318.402.300	55.893.994.900	57.101.930.100	61.150.583.300	61.768.114.000
APBN-TP			3.945.000.000	12.641.218.000	0	0
APBN-DAK		594.958.000	1.459.555.000	2.699.939.000		70.322.945.000
Lainnya				78.839.689.021		106.247.310.047
<b>Jumlah</b>		<b>114.025.584.218</b>	<b>190.754.823.340</b>	<b>159.986.100.306</b>	<b>231.561.897.771</b>	<b>250.791.824.896</b>

**Tabel 2.10.2 Besar Anggaran Rutin dan Pengeluaran RSUD Bahteramas  
Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d Tahun 2017**

<b>Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2013)</b> Rp. 113.430.629.218	<b>Jumlah Dana Yang Dicairkan</b> Rp. 113.430.629.218	<b>Sisa Anggaran</b> Rp. 30.673.090.483
	<b>Jumlah Yang Dibelanjakan</b> Rp. 82.757.538.735	
	<b>Sisa Kas UUDP</b> Rp. 30.673.090.483	
<b>Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2014)</b> Rp.	<b>Jumlah Dana Yang Dicairkan</b> Rp.	<b>Sisa Anggaran</b> Rp.
	<b>Jumlah Yang Dibelanjakan</b> Rp.	
	<b>Sisa Kas UUDP</b> Rp.	
<b>Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2015)</b> Rp. 147.344.882.305	<b>Jumlah Dana Yang Dicairkan</b> Rp. 127.679.873.947	<b>Sisa Anggaran</b> Rp. 19.665.008.359
	<b>Jumlah Yang Dibelanjakan</b> Rp. 127.679.693.947	
	<b>Sisa Kas UUDP</b> Rp. 180.000	
<b>Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2016)</b> Rp. 213.561.897.771	<b>Jumlah Dana Yang Dicairkan</b> Rp. 78.744.116.378	<b>Sisa Anggaran</b> Rp. 11.949.065.931
	<b>Jumlah Yang Dibelanjakan</b> 78.717.409.965	
	<b>Sisa Kas UUDP</b> Rp. 26.706.413	
<b>Jumlah Anggaran Rutin (DPPA 2017)</b> Rp. 250.791.824.896	<b>Jumlah Dana Yang Dicairkan</b> Rp. 222.341.651.442	<b>Sisa Anggaran</b> Rp. 28.450.180.993
	<b>Jumlah Yang Dibelanjakan</b> Rp. 222.230.788.904	
	<b>Sisa Kas UUDP</b> Rp. 110.862.538	

*Sumber : Data Keuangan dan DPPA RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2017*

**Tabel 2.10.3. Pendapatan RSUD Prov.Sultra Tahun 2013 s/d Tahun 2017**

Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2013 Rp. 33.486.798.462,-	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 45.882.868.802,-	Target Pendapatan Rp.58.760.580.633,-	Pencapaian Pendapatan 57 %
	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 33.486.794.462,-		
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2014 Rp. 67.185.671.681,-	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 67.185.671.681,-	Target Pendapatan Rp.39.763.827.441,-	Pencapaian Pendapatan 168,96 %
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2015 Rp. 59.174.377.402,-	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 59.174.377.402,-	Target Pendapatan Rp. 55.273.025.501,-	Pencapaian Pendapatan 107,06 %
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2016 Rp. 78.240.500.389,-	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 78.240.500.389,-	Target Pendapatan Rp. 68.557.282.189,-	Pencapaian Pendapatan 114,12%
Jumlah Pendapatan RSUD Prov.Sultra 2017 Rp. 91.271.100.273.08,-	Disetor Ke Kas (BLUD) Rp. 91.271.100.273.08,-	Target Pendapatan Rp.68.557.282.192,-	Pencapaian Pendapatan 133.13%

*Sumber : Data Keuangan dan DPPA RSUD Bahteramas Prov. Sultra Tahun 2017*

# **3 PROGRAM, KEGIATAN DAN PENCAPAIAN**

## **3.1. VISI**

Visi Pembangunan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara adalah “MEWUJUDKAN SULAWESI TENGGARA SEJAHTERA, MANDIRI DAN BERDAYA SAING TAHUN 2013 – 2018”

RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah dan Visi Pembangunan Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara. Visi RSUD Provinsi Sulawesi Tenggara adalah “ RUMAH SAKIT UNGGULAN DALAM PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN, PENDIDIKAN DAN PENELITIAN DI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2018.”.

## **3.2. MISI**

Untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan tersebut RSUD Bahteramas Prov Sultra mempunyai Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan prima berlandaskan etika profesi
2. Menyelenggarakan pendidikan profesi dokter, pendidikan kesehatan lainnya serta pelatihan dan penelitian.
3. Pengembangan sarana dan prasarana untuk menunjang rumah sakit pendidikan;
4. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dan kesejahteraan karyawan.

## **3.3. MOTTO**

Dalam melakukan tugas dan fungsinya, RSUD Bahtramas Prov. Sultra mempunyai moto  
**“MELAYANI DENGAN HATI DAN SENYUM”**

## **3.4. NILAI – NILAI DASAR**

Nilai nilai yang mendasari pelayanan yang di beriakn RSUD Bahtramas Prov. Sultra adalah :

1. Ketulusan  
Kebersihan hati dalam memberikan pelayanan sebagai ibadah yang berkenan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Kepedulian  
Kepada sesama manusia adalah sikap kerja karyawan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai bukti terhadap pelayanan yang diberikan

---

### 3. Kerendaan Hati

Sikap karyawan rumah sakit yang menyadari bahwa keberadaan/eksistensi karyawan rumah sakit oleh karena adanya pasien yang memerlukan pertolongan, sehingga kepentingan pasien dan keluarga menjadi prioritas utama.

### 4. Keakraban

Setiap karyawan rumah sakit akan senantiasa membina persahabatan demi kepuasan pelanggan dan wajib menjaga harkat serta martabat rumah sakit dengan menjadi insan kesehatan yang profesional.

### 5. Kesportifan

Sifat ksatria dalam bekerja sebagai tim work, dimana pasien adalah mahluk insani yang kompleks sehingga dibutuhkan pelayanan rumah sakit yang paripurna, terpadu dan holistik

## 3.5. FILOSOFI

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai filosofi **“ Melayani Dengan Baik Merupakan Ibadah.”**

## 3.6. FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

Faktor penentu keberhasilan adalah :

### 1. Kesamaan persepsi tentang pelayanan

Salah satu faktor penentu keberhasilan pelayanan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara adalah adanya kesamaan persepsi tentang unggul dalam pelayanan kesehatan rujukan , pendidikan dan penelitian. Dalam kaitan ini maka beberapa aspek yang harus diperhatikan adalah:

- Pemahaman tentang proses komunikasi dan pemberian informasi kepada pelanggan.
- Penanganan pelanggan yang mengeluh secara efektif.

### 2. Dukungan Pemerintah dan DPR serta masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara

Sebagai *stakeholder* Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, Pemerintah Provinsi, DPR Provinsi serta masyarakat memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelayanan kesehatan. Dukungan yang diharapkan dari Pemerintah dan DPR Provinsi adalah dukungan dana dan kebijakan. Sedangkan dari masyarakat adalah keinginan mereka menggunakan pelayanan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara serta memberikan masukan berupa saran dan kritik yang sangat penting untuk peningkatan mutu pelayanan.

---

### 3. Peningkatan kapasitas organisasi dan sumber daya kesehatan

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara. Untuk itu diperlukan organisasi dengan sumber daya yang handal dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Kapasitas organisasi dan sumber daya Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara terutama dalam mengelola dana secara mandiri harus ditingkatkan sehingga dapat merencanakan pelayanan yang lebih akomodatif terhadap kebutuhan masyarakat. Untuk jangka panjang, peranan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sulawesi Tenggara dapat lebih ditingkatkan dengan peningkatan kelas menjadi Kelas B Pendidikan.

#### 3.7. TUJUAN

1. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, terjangkau serta efisien dan efektif yang berorientasi sosial dan ekonomi.

Untuk mewujudkan pelayanan prima, diperlukan peningkatan sarana dan prasana untuk menunjang pelayanan yang disertai dengan manajemen Rumah Sakit yang baik.

Lingkungan juga merupakan faktor yang penting dalam mendukung terwujudnya pelayanan prima. Lingkungan yang diharapkan adalah yang aman, tertib, bersih dan nyaman bagi pasien, pengunjung dan pegawai Rumah Sakit . Sarana air bersih, kamar mandi yang memenuhi syarat serta petugas yang kompeten dalam melaksanakan tugasnya.

2. Menyediakan sarana dan prasarana sebagai fasilitas pendukung untuk tempat pendidikan, pelatihan, dan penelitian bagi profesi dokter dan tenaga kesehatan lainnya.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang profesional, akuntabel dan berorientasi pelanggan yang berlandaskan moral, etika dan hukum melalui pendidikan dan pelatihan. Peningkatan maupun perbaikan metode pelayanan dengan sendirinya akan tercapai dengan kualitas SDM yang baik.
4. Meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui sistem renumerasi.

#### 3.8. SASARAN

1. Meningkatnya mutu dan kinerja pelayanan rujukan di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan indikator utama :
  - a. Angka Kematian Umum/*Gross Death Rate (GDR)*

- 
- b. Angka Kematian Netto/Netto Death Rate (NDR)
  - c. Angka Penggunaan Tempat Tidur atau Bed Occupancy Rate (BOR).
  - d. Angka Rata-rata Lama Perawatan atau Length Of Stay (LOS).
  - e. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur atau Bed Turn Over (BTO)
  - f. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur atau *Turn Over Interval (TOI)*.
2. Meningkatkan fasilitas pelayanan rumah sakit yang memadai dengan pembangunan gedung penunjang lainnya, dan penambahan jumlah tempat tidur. Hal ini disertai dengan penambahan peralatan medis maupun peralatan penunjang medis untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik.
  3. Menjadi Rumah Sakit Rumah Sakit Pendidikan ( Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.HK.02.03/I/1929/2013) yang ter akreditasi versi tahun 2012 .
  4. Peningkatan kapastitas tenaga medis maupun non medis melalui pendidikan dan pelatihan, dan perbaikan pelayanan.

### **3.9. STRATEGI**

Dari hasil analisa faktor internal dan eksternal serta analisa strategi SWOT diperoleh beberapa isu strategis yang dirumuskan dalam strategi Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara untuk mencapai visi.

1. Peningkatan mutu dan kinerja pelayanan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui program bagi penduduk tidak mampu, perempuan dan anak korban kekerasan, pencegahan dan penanganan penyakit menular, sistem pelayanan rujukan dan lainnya. Persiapan penilaian akreditasi versi 2012 dilakukan sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pelayanan.
2. Mempertahankan status sebagai Rumah Sakit pendidikan sehingga dapat di manfaatkan sebagai tempat pendidikan maupun pelatihan bagi profesi dokter dan tenaga kesehatan lainnya. Menyediakan sarana maupun prasarana yang memadai sebagai pendukung
3. Pengelolaan Keuangan BLUD yang memungkinkan RS untuk mandiri dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui sistem renumerasi.

### **3.10. KEBIJAKAN**

Kebijakan untuk mencapai tujuan maupun sasaran tersebut adalah :

1. Menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan prima melalui sistem rujukan yang berkualitas, adil dan merata.

- 
2. Penambahan maupun perbaikan sarana dan prasarana RS, perbaikan metode pelayanan dan perbaikan mutu melalui akreditasi versi 2012.
  3. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, pendidikan profesi dokter maupun tenaga kesehatan lainnya.
  4. Meningkatkan kualitas SDM RS sebagai tenaga profesional.
  5. Meningkatkan kesejahteraan pegawai melalui sistem renumerasi.

### **3.11. PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **3.11.1. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada pelayanan kesehatan dan adminitrasi perkantoran tahun 2017 terdiri dari :

- I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan :
  - 1) Jasa Administrasi Perkantoran
  - 2) Penyusunan Laporan Aset Triwulan dan Semester SKPD
- II. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan kegiatan :
  - 1) Kegiatan Pameran Penanggulangan Masalah Kesehatan dalam rangka Hallo Sultra
- III. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit /Rumah Sakit Jiwa /Rumah Sakit Paru-paru / Rumah Sakit Mata dengan kegiatan :
  - 1) Pembangunan Rumah Sakit
  - 2) Pengadaan alat – alat kesehatan Rumah Sakit
- IV. Program Peningkatan Pelayanan BLUD Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan kegiatan :
  - 1) Belanja Pegawai
  - 2) Belanja Barang dan Jasa
  - 3) Belanja Pemeliharaan
  - 4) Belanja Modal
- V. Program Peningkatan Sistem Perencanaan Dan Pelaporan Rumah Sakit dengan kegiatan :
  - 1) Penyediaan SIM Rumah Sakit (tahap II).

#### **3.11.2. Alokasi dan Realisasi Anggaran**

Alokasi anggaran Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017 terdiri dari :

- Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 61.768.114.000

- 
- Belanja Langsung sebesar Rp. 189.023.710.896  
 Realisasi anggaran terdiri dari :  
 ➤ Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 56.889.302.833,- atau 92.1 %  
 ➤ Belanja Langsung sebesar Rp. 164.467.920.905,- atau 87 %

**Tabel 3.1. Sumber Pembiayaan RSUB Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

Sumber Dana	2013	2014	2015	2016	2017
APBD Langsung	64,112,223,918	129.456.273.440	8,703,324,185	152,411,314,471	144.544.514.849
Tdk Langsung	49,318,402,300	55.893.994.900	57,101,930,100	61,150,583,300	61.768.114.000
APBN- TP	-	3.945.000.000	12,641,218,000	0	0
APBN- DAK	594,958,000	1.459.555.000	2,699,939,000		70.322.945.000
BLUD			78,839,689,021		106.247.310.047
Jumlah	114.025.584.218	190.754.823.340	159,986,100,306	213,561,897,771	250.791.824.896

Sumber : DPA dan DIPA 2017

### **3.12. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)**

Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah tolak ukur untuk prestasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan besaran sasaran yang hendak dipenuhi didalam pencapaian tertentu berupa masukan, proses, hasil dan atau manfaat pelayanan (*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 129/Menkes/Sk/I/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal*).

Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit agar digunakan sebagai pedoman bagi Rumah Sakit dalam menjamin pelaksanaan pelayanan kesehatan. Dengan disusunnya Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit diharapkan dapat membantu pelaksanaan penerapan Standar Pelayanan Minimal di rumah sakit. SPM ini dapat dijadikan acuan bagi pengelola rumah sakit dan unsur terkait dalam melaksanakan perencanaan, pembiayaan dan pelaksanaan setiap jenis pelayanan.

**Tabel 3.2 Pencapaian SPM Tahun 2017**

No.	Jenis Pelayanan	Indikator	Standar	Triwulan I Tahun 2017	Triwulan II Tahun 2017	Triwulan III Tahun 2017	Triwulan IV Tahun 2017
1	Gawat Darurat	1	Kemampuan menangani <i>life saving</i>	100%	29,60%	29,60%	29,60%
		2	Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat (ATLS/CLS/PPGD/GELS) yang <b>masih berlaku</b>	100%	35,71%	35,71%	44,44%
		3	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	Satu tim	Satu tim	Satu tim	Satu tim
		4	Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam	24 jam	24 jam	24 jam
		5	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Instalasi Gawat Darurat	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	3 menit terlayani setelah pasien datang	3 menit terlayani setelah pasien datang	3 menit terlayani setelah pasien datang
		6	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%	100%	100%
		7	Kematian pasien di IGD (< 8 jam)	≤ 2 perseribu	8,05 perseribu	11,75 perseribu	10,53 perseribu
		8	Kepuasan Pasien	≥ 70%	76,6%	77,04%	76,62%
		1	Ketersediaan pelayanan	Minimal sesuai dengan jenis dan klasifikasi rumah sakit	67,86 % ( 28 jenis pelayanan, 19 jenis pelayanan yang tersedia diantaranya 4 spesialis dasar, 10 spesialis lain, 1 sub spesialis dan 4 spesialis penunjang)	67,86 % ( 28 jenis pelayanan, 19 jenis pelayanan yang tersedia diantaranya 4 spesialis dasar, 10 spesialis lain, 1 sub spesialis dan 4 spesialis penunjang)	67,86 % ( 28 jenis pelayanan, 19 jenis pelayanan yang tersedia diantaranya 4 spesialis dasar, 10 spesialis lain, 1 sub spesialis dan 4 spesialis penunjang)
2	Rawat Jalan	2	Dokter pemberi pelayanan di poliklinik spesialis	100% dokter spesialis	93,33%	94,04%	93,57%
		3	Jam buka pelayanan	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja kecuali Jum'at : 08.00-11.00 dan hari Sabtu : 08.00 s/d 12.00	100% terlaksana sesuai ketentuan	100% terlaksana sesuai ketentuan	100% terlaksana sesuai ketentuan
		4	Waktu tunggu rawat jalan	≤ 60 menit	27,02 menit	33,16 menit	31,33 menit
		5	Penegakan Diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis	100%	100%	100%	100%
		6	Pasien rawat jalan yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	100%	100%	100%
		7	Ketersediaan pelayanan VCT (HIV)	Tersedia dengan	Tersedia tenaga	Tersedia tenaga	Tersedia tenaga

				tenaga terlatih	terlatih konselor, Perawat, Tenaga Laboratorium dan Dokter	terlatih konselor, Perawat, Tenaga Laboratorium dan Dokter	terlatih konselor, Perawat, Tenaga Laboratorium dan Dokter
		8	Peresapan obat sesuai formularium	100%	Tidak ada data	Tidak ada data	Tidak ada data
		9	Pencatatan dan pelaporan TB di RS	$\geq 60\%$	100%	100%	100%
		10	Kepuasan Pasien	$\geq 90\%$	82,54%	83,46%	85,47%
3	Rawat Inap	1	Ketersediaan pelayanan dirawat inap	Sesuai dengan jenis dan kelas RS	100%	100%	100%
		2	Pemberi pelayanan di rawat inap	Sesuai dengan pola ketenagaan, jenis & kelas RS	93,81%	96,19%	99,05%
		3	Tempat tidur dengan pengaman	100%	100%	100%	100%
		4	Kamar mandi dengan pengaman pegangan tangan	100%	100%	100%	100%
		5	Dokter penaggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	100%	100%
		6	Jam visite dokter spesialis	08.00 s/d 14.00	97,23%	95,62%	93,26%
		7	Kejadian infeksi pasca operasi	$\leq 1,5\%$	3,48%	0,67%	0%
		8	Kejadian infeksi nosokomial	$\leq 9\%$	0,67%	0,19%	0,98%
		9	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat atau kematian	100%	100%	100%	100%
		10	Pasien rawat inap Tuberculosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	100%	100%	32%
		11	Pencatatan dan pelaporan TB di RS	$\geq 60\%$	100%	100%	100%
		12	Kejadian pulang sebelum dinyatakan semuh	$\leq 5\%$	4,81%	5,97%	21,73%
		13	Kematian pasien $> 48$ jam	$\leq 0,24$ perseribu	0,85 perseribu	1,68 perseribu	0,20 perseribu
		14	Kepuasan pasien	$\geq 90\%$	77,18%	80,61%	83,23%
4	Bedah Sentral	1	Ketersedian tim bedah	Sesuai dengan kelas RS	81,8%	81,8%	81,8%
		2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan operasi	Sesuai dengan kelas RS	55,7%	55,7%	55,7%
		3	Kemampuan melakukan tindakan operatif	Sesuai dengan kelas RS	100%	100%	100%
		4	Waktu tunggu operasi efektif	$\leq 2$ hari	1 Hari	1 Hari	1 Hari

		5	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%	100%
		6	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	100%
		7	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	100%
		8	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%	100%
		9	Komplikasi anastesi karena overdosis, reaksi anastesi, salah penempatan ET	≤ 6%	100% tdk ada komplikasi	100% tdk ada komplikasi	100% tdk ada komplikasi
		10	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1%	100% tdk ada kematian di meja operasi	100% tdk ada kematian di meja operasi	100% tdk ada kematian di meja operasi
		11	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	75,43%	77,11%	80,86%
5	Persalinan, Perinatologi (kecuali rumah sakit khusus di luar rumah sakit ibu dan anak) dan KB	1	Pemberi pelayanan persalinan normal	Dokter SpOG/Dokter Umum/Bidan	100% dokter SPOG dan Bidan	100% dokter SPOG dan Bidan	100% dokter SPOG dan Bidan
		2	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim ponek terlatih	Tim ponek terlatih	Tim ponek terlatih	Tim ponek terlatih
		3	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	Dokter SpOG/Dokter Sp.A,Dokter Sp.An	Dokter SPOG, Sp.An.Sp.A	Dokter SPOG, Sp.An.Sp.A	Dokter SPOG, Sp.An.Sp.A
		4	Kemampuan menangani BBLR (1500-2500 gr)	100%	60,13%	98,96%	99,10%
		5	Kemampuan menangani bayi lahir dengan asfiksia	100%	50,3%	100%	100%
		6	Pertolongan persalinan melalui seksio sesaria non rujukan	≤ 20%	46,7%	38,37%	59,37%
		7	Pelayanan kontrasepsi mantap dilakukan oleh dokter SpOG atau SpB, atau SpU, atau dokter umum terlatih	100%	100% dilakukan dokter SpOG dan Sp.Bedah	100% dilakukan dokter SpOG dan Sp.Bedah	100% dilakukan dokter SpOG dan Sp.Bedah
		8	Konseling peserta KB mantap oleh bidan terlatih	100%	100% dilakukan oleh Bidan terlatih	100% dilakukan oleh Bidan terlatih	100% dilakukan oleh Bidan terlatih
		9	Kematian ibu karena persalinan	a. Perdarahan ≤ 1% b. Pre-klampsia ≤ 30% c. Sepsis ≤ 0,2%	a. Perdarahan 0% b. Pre-klampsia 0,13% c. Sepsis 0%	a. Perdarahan 0% b. Pre-klampsia 8,3% c. Sepsis 0%	a. Perdarahan 0% b. Pre-klampsia 7,1% c. Sepsis 0%
		10	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	87,4%	82,49%	86,02%
6	Pelayanan Intensif	1	Pemberian pelayanan	Sesuai kelas dan standar ICU	100%	100%	100%
		2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan ruang ICU	Sesuai kelas dan standar ICU	18,5%	18,5%	25,4%

		3	Ketersediaan tempat tidur dengan monitoring dan ventilator	Sesuai kelas dan standar ICU	28,57% (7 bed, 2 bed dengan monitoring dan ventilator)	28,57% (7 bed, 2 bed dengan monitoring dan ventilator)	36,36% (11 bed, 4 bed dengan monitoring dan ventilator)
		4	Kepatuhan terhadap <i>hand hygiene</i>	100%	100%	100%	100%
		5	Kejadian infeksi nosokomial	≤ 9%	0,72 (Plebitis)	0,34 (Plebitis)	0,53 (Plebitis)
		6	Pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3%	100%	100%	100%
		7	Kepuasan pelanggan	≥ 70%	77,93%	72,39%	73,80%
7	Pelayanan Gakin	1	Ketersediaan pelayanan untuk keluarga miskin	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		2	Adanya kebijakan RS untuk pelayanan keluarga miskin	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		3	Waktu tunggu verifikasi kepesertaan pasien keluarga miskin	≤ 15 menit	Belum ada data	Belum ada data	Belum ada data
		4	Tidak adanya biaya tambahan yang ditagihkan kepada keluarga miskin	100%	100% tidak ada tambahan	100% tidak ada tambahan	100% tidak ada tambahan
		5	Semua pasien keluarga miskin yang dilayani	100% dilayani dengan kartu BPJS dan Bahteramas dengan rujukan	100% dilayani dengan kartu BPJS dan Bahteramas dengan rujukan	100% dilayani dengan kartu BPJS dan Bahteramas dengan rujukan	100% dilayani dengan kartu BPJS dan Bahteramas dengan rujukan
		6	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	Belum ada data	Belum ada data	Belum ada data
8	Rekam Medik	1	Pemberi pelayanan rekam medik	Sesuai persyaratan	100%	100%	100%
		2	Waktu penyediaan dokumen rekam medik rawat jalan	≤ 10 menit	10 menit	9,5 menit	11,93 menit
		3	Waktu Penyediaan dokumen rekam medik rawat inap	≤ 15 menit	13,1 menit	14,1 menit	14,8 menit
		4	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%	100%	100%
		5	Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%	100%	100%
		6	Kepuasan pelanggan	≥ 80%	79%	76,23%	80,56%
9	Pengolahan Limbah	1	Adanya penanggung jawab pengelola limbah rumah sakit	Adanya SK Direktur sesuai kelas RS (Permenkes no. 1204 thn 2004)	Ada penanggung jawab dengan SK Direktur	Ada penanggung jawab dengan SK Direktur	Ada penanggung jawab dengan SK Direktur

		2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan pengelolaan limbah rumah sakit : padat dan cair	Sesuai peraturan perundangan	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		3	Pengelolaan limbah cair	Sesuai peraturan perundangan	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		4	Pengelolaan limbah padat	Sesuai peraturan perundangan	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		5	Baku mutu limbah cair	a. BOD $\leq$ 30 mg/l b. COD $\leq$ 80 mg/l c. TSS $\leq$ 30 mg/l d. PH 6-9	a. BOD 4,70 mg/l b. COD 18,90 mg/l c. TSS 64 mg/l d. PH 7,65 (Pemeriksaan bulan Maret)	a. BOD 3,90 mg/l b. COD 18,70 mg/l c. TSS 20 mg/l d. PH 6,30 (Pemeriksaan bulan Juni)	Tidak dilakukan pemeriksaan
10	Administrasi dan Manajemen	1	Kelengkapan pengisian jabatan sesuai persyaratan jabatan dalam struktural organisasi	$\geq$ 90%	100%	100%	100%
		2	Adanya peraturan internal rumah sakit	Ada	Ada	Ada	Ada
		3	Adanya peraturan karyawan rumah sakit	Ada	Ada	Ada	Ada
		4	Adanya daftar urutan kepangkatan karyawan	Ada	Ada	Ada	Ada
		5	Adanya perencanaan strategi bisnis rumah sakit	Ada	Ada	Ada	Ada
		6	Adanya perencanaan pengembangan SDM	Ada	Ada	Ada	Ada
		7	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100%	100%	100%
		8	Ketetapan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	100%	100%
		9	Ketetapan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	100%	100%
		10	Pelaksanaan rencana pengembangan SDM	$\geq$ 90%	75% (8 macam kegiatan,6 kegiatan yang sudah terlaksana)	87,5% (8 macam kegiatan,7 kegiatan yang sudah terlaksana)	100% (semua kegiatan terlaksana)
		11	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	100%	100%
		12	Ketepatan waktu pemberian informasi tagihan pasien rawat inap	$\leq$ 2 jam	Belum ada data	Belum ada data	Belum ada data
		13	Cost recovery	$\geq$ 60%	136%	102%	153%
		14	Kelengkapan pelaporan ankuntabilitas kinerja	100%	100%	100%	100%
		15	Karyawan mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun	$\geq$ 60%	Belum ada yang dilatih	Belum ada yang dilatih	Tidak ada data
		16	Ketepatan waktu pemberian insentif sesuai	100%	100%	100%	100%

			kesepakatan waktu				
11	Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah sakit	1	Adanya penanggung jawab IPSRS	SK Direktur	Ada SK Direktur	Ada SK Direktur	Ada SK Direktur
		2	Ketersediaan bengkel kerja	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		3	Waktu tanggap kerusakan alat < 15 menit	≤ 15 menit	100%	100%	100%
		4	Ketepatan waktu pemeliharaan alat sesuai jadwal pemeliharaan	100%	Tidak ada data	Tidak ada data	Tidak ada data
		5	Ketepatan waktu kalibrasi alat	100%	Tidak ada data	Tidak ada data	Tidak ada data
		6	Alat ukur dan alat laboratorium yang dikalibrasi tepat waktu	100%	Tidak ada data	Tidak ada data	Tidak ada data
12	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	1	Adanya anggota tim PPI yang terlatih	Anggota tim PPI yang terlatih 75 %	100% terlaksana sesuai ketentuan	100% terlaksana sesuai ketentuan	100% terlaksana sesuai ketentuan
		2	Ketersediaan APD di setiap instalasi/departmen	≥ 60%	100% ada (Jumlah terbatas)	100% ada (Jumlah terbatas)	100% ada (Jumlah terbatas)
		3	Rencana program PPI	Ada	ada	ada	ada
		4	Pelaksanaan program PPI sesuai rencana	100%	57,97% (40 program terlaksana dari 69 program)	81,16% (56 program terlaksana dari 69 program)	85,51% (59 program terlaksana dari 69 program)
		5	Penggunaan APD saat melaksanakan tugas	100%	56,92%	46,16%	66,27%
		6	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/health care associated infection (HAI) di rumah sakit	≥ 75%	100%	100%	100%
13	Pelayanan Keamanan	1	Petugas keamanan bersertifikat keamanan	100%	12 % (50 orang Petugas, 6 orang yang memiliki sertifikat keamanan)	12 % (50 orang Petugas, 6 orang yang memiliki sertifikat keamanan)	12 % (50 orang Petugas, 6 orang yang memiliki sertifikat keamanan)
		2	Sistem pengamanan	Ada	Ada	Ada	Ada
		3	Petugas keamanan melakukan keliling rumah sakit	Setiap jam	Setiap jam petugas melakukan keliling RS	Setiap jam petugas melakukan keliling RS	Setiap jam petugas melakukan keliling RS
		4	Evaluasi terhadap sistem keamanan	setiap 3 bulan	100% setiap bulan dievaluasi	100% setiap bulan dievaluasi	100% setiap bulan dievaluasi
		5	Tidak adanya barang milik pasien, pengunjung dan karyawan yang hilang	100%	100%	100%	100%
		6	Kepuasan pelanggan	≥ 90%	68,33%	80,34%	79,83%

---

### 3.13. Kegiatan Pendidikan Pelatihan dan Pengembangan

**Tabel 3.3. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2017**

No.	Jenis Diklat	Jumlah	Ket.
1	Formal :		
	a. Struktural : Pim IV Pim III Pim II	5 - -	
	b. Fungsional : Adminkes Epid Sanitarian Gizi	- - - -	
2	Informal :		
	- Seminar - Kongres - Workshop - Pelatihan	2 19 21 24	

**Tabel 3.4. Kegiatan Pengembangan Tahun 2017**

No	Jenis Penelitian/ Tingkat Pendidikan	Jumlah	Ket.
1	Medis : - S2 - S1 - DIV - DIII	1 45 13 59	
2	Non Medis : - Dosen - S2 - S1 - DIV - DIII	- 7 47 1 -	

# **4 CAKUPAN DAN MUTU PELAYANAN**

Sejalan dengan salah satu Misi RSUDBahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yakni meningkatkan pelayanan kesehatan prima berlandaskan etika profesi, maka untuk mengetahui sejauh mana misi tersebut telah dilaksanakan, dapat dilihat dari angka cakupan dan mutu pelayanan dengan beberapa indikator yakni :

- 4.1. Jumlah Kunjungan Pasien.
- 4.2. Jumlah Pasien Rujukan
- 4.3. Angka Kematian Netto/Netto Death Rate (NDR).
- 4.4. Angka Kematian Umum/Gross Death Rate (GDR).

## **4.1. JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN**

Kunjungan pasien di RSUDBahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari :

- 4.1.1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan.
- 4.1.2. Kunjungan Pasien Rawat Inap.
- 4.1.3. Kunjungan Pasien Gawat Darurat.
- 4.1.4. Kunjungan Pelayanan HIV/AIDS

### **4.1.1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan**

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan memberi gambaran tinggi rendahnya pemanfaatan pelayanan rawat jalan di RSUDBahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara oleh masyarakat. Kunjungan pasien rawat jalan di sini termasuk IGD dan pelayanan Penunjang ( Pelayanan Radiologi, Pelayanan Patologi Klinik dan Patologi Anatomi).

Kunjungan pasien rawat jalan dibedakan atas:

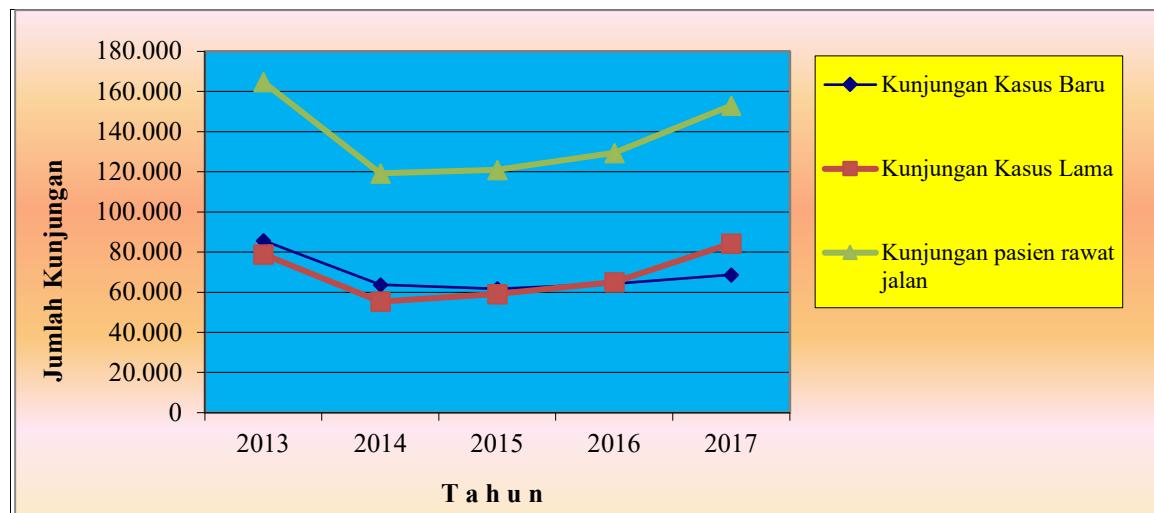
1. Kunjungan Kasus Baru yakni pasien yang datang berkunjung pertama kali ke unit rawat jalan RSUDBahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara dengan keluhan penyakit baru.
2. Kunjungan Kasus Lama yakni pasien yang berkunjung secara berulang untuk pemeriksaan lanjutan dari suatu penyakit yang sama atau penyakit yang berbeda dari sebelumnya.

Jumlah kunjungan pasien rawat jalan tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup dibanding tahun sebelumnya yakni dari 129.359 menjadi 153.049 kunjungan (meningkat 18,31%). Hal ini terlihat pada kunjungan kasus baru yang mengalami peningkatan dari 64.302 menjadi 68.664 (meningkat 6,78%) dan juga pada kunjungan kasus lama yang mengalami peningkatan dari 65.057 menjadi 84.385 (meningkat 29,71%) (lihat Tabel 4.1.1.1)

**Tabel 4.1.1.1. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

No.	Jenis Kunjungan	2013		2014		2015		2016		2017	
		Jumlah	%								
1.	Kunjungan Kasus Baru	85.803	52,08	63.799	53,51	61.820	51,1	64.302	49,71	68.664	49,71
2.	Kunjungan Kasus Lama	78.956	47,92	55.428	46,49	59.138	48,9	65.057	50,29	84.385	50,29
	Jumlah	164.759	100,00	119.227	100,00	120.958	100,00	129.359	100,00	153.049	100,00

**Grafik 4.1.1.1. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**



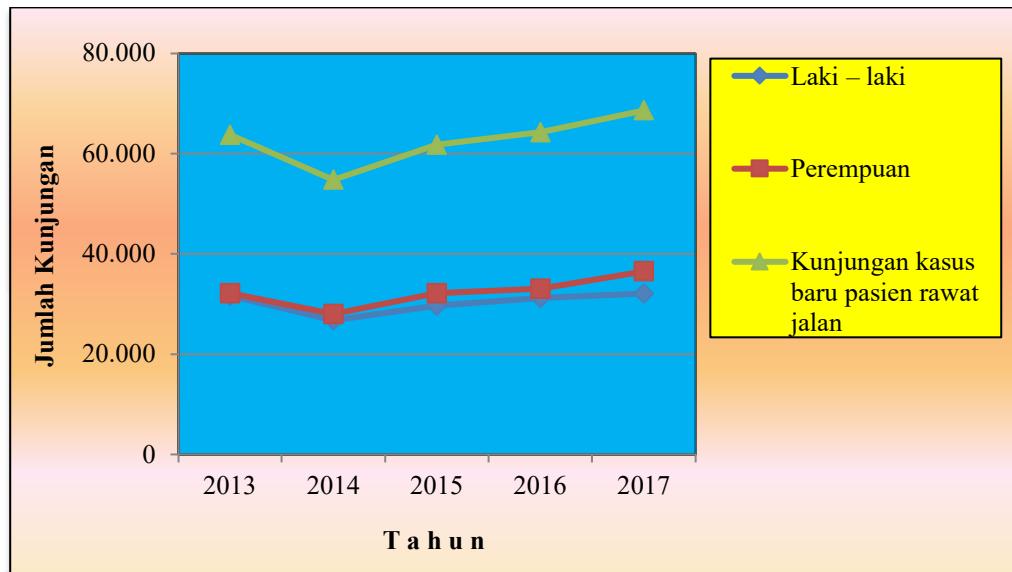
Pada tahun 2017 terjadi peningkatan jumlah kunjungan yang cukup signifikan dengan jumlah kunjungan 153.049.

Sementara itu untuk kasus baru, jumlah kunjungan pasien laki-laki mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, demikian pula jumlah kunjungan kasus baru pasien perempuan mengalami peningkatan pada tahun 2017 (Lihat Tabel 4.1.1.2.)

**Tabel 4.1.1.2. Jumlah Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

No	Jenis Kelamin	2013		2014		2015		2016		2017	
		Jumlah	%								
1.	Laki - laki	31.651	49,61	26.783	48,87	29.680	48,01	31.233	49,00	32.119	46,77
2.	Perempuan	32.148	50,39	28.020	51,13	32.140	51,99	33.069	51,00	36.558	53,23
	Jumlah	63.799	100,00	54.803	100,00	61.820	100,00	64.302	100,00	68.677	100,00

**Grafik 4.1.1.2. Jumlah Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**



Peningkatan jumlah kasus baru juga terjadi pada semua kelompok umur. Kunjungan yang terbanyak adalah pada kelompok umur 15 -44 tahun yakni sebesar 27.758 kunjungan atau 40,43% dari keseluruhan jumlah kunjungan kasus baru. (Lihat Tabel 4.1.1.3).

**Tabel 4.1.1.3. Jumlah Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Menurut Kelompok Umur Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

No	Kelompok Umur	2013		2014		2015		2016		2107	
		Jumlah	%								
1.	0 - < 1 Tahun	1.362	2,13	1.267	2,31	1.268	2,05	1.168	1,82	1.741	2,54
	0 - < 28 hari	244	0,38	336	0,61	325	0,53	394	0,61	809	1,10
	0 - 6 hari	0	-	197	0,36	220	0,36	235	0,37	424	0,10
	7-28 hari	0	-	139	0,25	105	0,17	159	0,25	385	0,50
	28 hr - < 1 Tahun	1.118	1,75	931	1,70	943	1,53	774	1,20	932	1,30
2.	1 - 4 Tahun	3.399	5,33	2.124	3,88	2.185	3,53	2.308	3,59	2.423	3,50
3.	5 - 14 Tahun	4.993	7,83	3.808	6,95	4.184	6,77	4.773	7,42	4.264	6,20
4.	15 - 44 Tahun	30.516	47,83	23.868	43,55	27.120	43,87	27.055	42,07	27.758	40,43
	15 - 24 Tahun	8.837	13,85	7.376	13,46	8.840	14,30	9.100	14,15	8.299	12,00
	25 - 44 Tahun	21.679	33,98	16.492	30,09	18.280	29,57	17.955	27,92	19.459	28,00
5.	45 - 64 Tahun	19.368	30,36	18.420	33,61	20.732	33,54	23.099	35,92	23.897	34,80
6.	> 65 Tahun	4.161	6,52	5.316	9,70	6.331	10,24	5.899	9,17	8.600	12,50
	<b>Jumlah</b>	<b>63.799</b>	<b>100,00</b>	<b>54.803</b>	<b>100,00</b>	<b>61.820</b>	<b>100,00</b>	<b>64.302</b>	<b>100,00</b>	<b>68.663</b>	<b>100,00</b>

Jumlah kunjungan Poliklinik terbanyak pada tahun 2017 yakni pada Poliklinik Jantung , yakni 16.911 kunjungan.(Lihat Tabel 4.1.1.4)

**Tabel 4.1.1.4. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pelayanan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

N o	Jenis Pelayanan Rawat Jalan	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Jumlah	%								
1	Penyakit Dalam	21.419	17,96	18.119	16,99	17.000	14,05	14.343	11,09	12.734	8,32
2	Bedah	5.195	4,36	5.222	4,90	4.371	3,61	2.446	1,89	1.267	0,82
3	Kesehatan Anak	2.755	2,31	2.283	2,14	2.233	1,85	1.904	1,47	2.261	1,47
4	Obstetri dan Ginekologi	2.388	2,0	2.312	2,2	2.193	1,8	1.851	1,4	2.201	1,4
5	S a r a f	8.659	7,26	7.681	7,20	8.355	6,91	8.101	6,26	9.169	5,99
6	T H T	4.390	3,68	3.277	3,07	3.324	2,75	3.088	2,39	3.239	2,11
7	M a t a	8.158	6,84	8.251	7,74	9.909	8,19	9.962	7,70	10.441	6,82
8	Kulit& Kelamin	2.608	2,19	1.640	1,54	1.502	1,24	1.519	1,17	1.440	0,94
9	Gigi dan Mulut	6.278	5,27	5.942	5,57	5.881	4,86	5.570	4,31	5.076	3,31
10	Umum	1.467	1,23	1.362	1,28	1.242	1,03	1.351	1,04	360	0,23
11	Rehabilitasi Medik	5.524	4,63	5.332	5,00	6.864	5,67	6.979	5,40	10.241	6,69
12	Konsultasi Gizi	908	0,76	418	0,39	1.832	1,51	1.640	1,27	2.307	1,51
13	Penyakit Jantung	7.743	6,49	7.888	7,40	10.758	8,89	13.627	10,53	16.911	11,04
14	VCT	382	0,32	164	0,15	162	0,13	178	0,14	147	0,09
15	Akupuntur	1.531	1,28	163	0,15	266	0,22	73	0,06	66	0,04
16	Ortopedi	1111	0,93	1185	1,11	1785	1,48	2223	1,72	2768	1,81
17	Kesehatan Jiwa	571	0,48	352	0,33	672	0,56	1199	0,93	721	0,47
18	Bedah Tumor					987	0,82	6596	5,09	7235	4,72
19	Bedah Urologi							410	0,31	2014	1,31
20	Paru							158	0,12	3659	2,39
21	Hemodialisa							234	0,18	4054	2,64
22	MCU									512	0,33
23	Bedah Digestiv									1405	0,91
24	Bedah Plastik									1002	0,65
25	Gawat Darurat	12.158	10,20	11.167	10,47	11.330	9,37	12.393	9,58	12.357	8,07
26	Radiologi	9.870	8,28	9.237	8,66	10.791	8,92	10.386	8,03	12.190	7,96
27	Patologi Klinik	16.006	13,42	14.596	13,69	19.434	16,07	23.062	17,83	27.101	17,70
28	Patologi Anatomi	106	0,09	62	0,06	67	0,06	66	0,05	171	0,11
	J u m l a h	119.227	100	106.653	100	120.958	100	129.359	100	153.049	100

Menurut Jenis pembayaran, jenis pasien rawat jalan di RSUD Bahteramas diklasifikasikan menjadi pasien Bayar sendiri (Umum), yang artinya pasien membayar langsung dari kantong sendiri tanpa melalui pembiayaan dari asuransi, perusahaan dan sebagainya. Untuk BPJS, sejak tahun 2014 yang termasuk di sini adalah BPJS PNS, BPJS Mandiri dan BPJS Jamkesmas. Sedangkan BPJS Ketenagakerjaan, masih diklasifikasikan di Astek, Jamsostek dan Dana Lain, termasuk di sini adalah pasien Transmigrasi dan Antam.

Untuk pasien tidak mampu, sejak tahun 2014 pasien Jamkesmas dimasukkan di BPJS (BPJS Jamkesmas), sedangkan pasien tidak mampu lainnya adalah : Morowali, Gembira dan Bahteramas, yang merupakan pembiayaan kesehatan dari pemerintah daerah bagi pasien tidak mampu.

Adapun jumlah kunjungan rawat jalan menurut jenis pembayaran juga mengalami peningkatan, dan jumlah kunjungan terbanyak adalah kunjungan pasien BPJS(92,08 %), yang kedua adalah kunjungan pasien Umum atau bayar sendiri (6,74 %) Lihat tabel 4.1.1.5.

**Tabel 4.1.1.5. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pembayaran di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

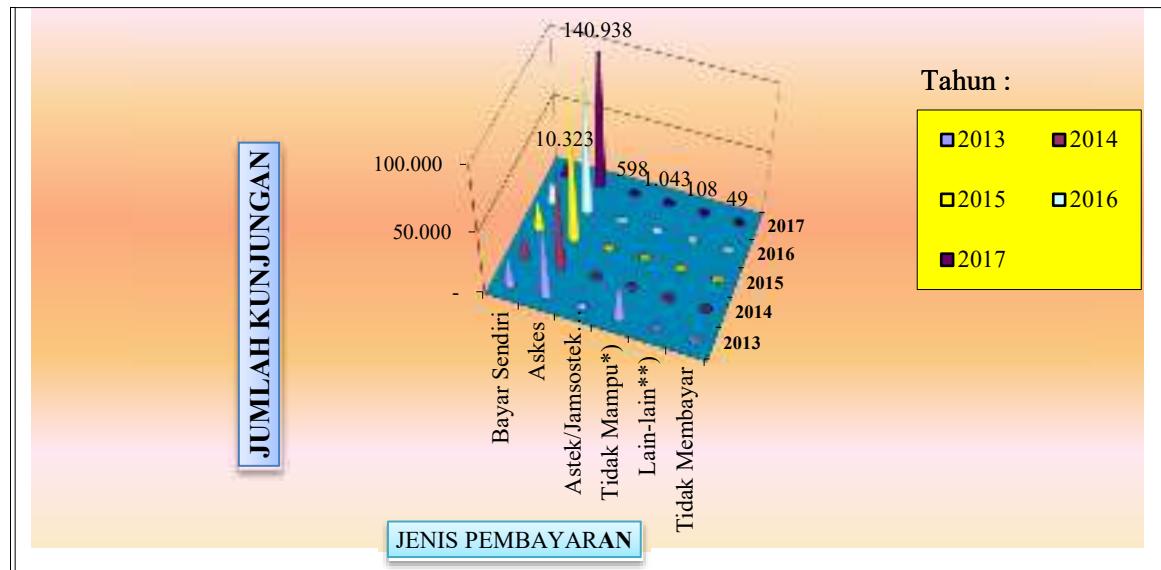
No	Jenis Pembayaran	2013		2014		2015		2016		2017	
		Jumlah	%								
1	Bayar Sendiri	21.856	18,33	16.908	15,86	21.370	17,67	17.928	13,86	10.323	6,74
2	Askes(BPJS)	62.935	52,79	88.095	82,59	98.014	81,03	109.441	84,7	140.938	92,08
3	Astek/Jamsostek /Dana Lain	3.653	3,06	595	0,56	918	0,76	687	0,54	598	0,39
4	Tidak Mampu*)	30.546	25,62	945	0,89	0	0	1068	0,82	1043	0,69
	-Jamkesmas	27.663	23,2	0	0	0	0	0	0	0	0
	-Morowali							17	0,01	18	0,01
	-Gembira							16	0,01	204	0,13
	-Bahteramas	2.883	2,42	945	0,89	503	0,42	1035	0,8	821	0,53
5	Lain-lain**) )	148	0,12	74	0,07	84	0,07	179	0,13	108	0,07
6	Tidak Membayar	89	0,07	36	0,03	69	0,05	56	0,04	49	0,03
	Jumlah	119.227	100	106.653	100	120.958	100	129.359	100	153.059	100

Keterangan :

\*) Tahun 2014 Askes dan Jamkesmas terintegrasi menjadi BPJS kesehatan, termasuk di sini BPJS PNS.

\*\*) Lain-lain adalah pasien pelayanan VCT yang dibiayai oleh Global Fund Dinas Kesehatan

**Grafik 4.1.1.5. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Menurut Jenis Pembayaran di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**



Dengan meningkatnya jumlah kunjungan pasien rawat jalan tentunya rata-rata kunjungan pasien rawat jalan per hari buka Poli/Unit rawat jalan juga mengalami peningkatan dan tahun 2017. Rata-rata kunjungan rawat jalan (kunjungan baru+kunjungan lama) khususnya pada Poliklinik, yang terbanyak adalah kunjungan pasien Poli Penyakit Dalam, yakni 34,9 % kunjungan per hari buka Poli. Sedangkan rata-rata kunjungan kasus baru yang terbanyak adalah kunjungan Poli Matayakni 13,25% kunjungan perhari buka poli (lihat Tabel 4.1.1.6).

**Tabel 4.1.1.6. Rata-rata Kunjungan Per Hari Buka Poliklinik, IGD dan Penunjang di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013s/d 2017.**

No.	Poliklinik	2013		2014		2015		2016		2017	
		Rata - Rata	Rata - Rata								
		Kunjungan Baru	Kunjungan Baru + Lama								
1	Penyakit Dalam	14	21	12	62	10	58	7,07	39,29	4,04	34,9
2	Bedah	8	17	8	18	7,26	15	4,10	6,71	1,27	3,5
3	Kesehatan Anak	6	9	5	8	4,03	7,62	2,46	5,22	2,83	6,2
4	Bedah Plastik	-	-							0,18	2,8
5	Kebidanan / Kandungan	4	8	4	8	3,79	7,48	2,25	5,08	2,38	6,1
6	Saraf	6	29	5	26	6,15	28,52	4,43	22,20	3,55	25,2
7	THT	10	15	7	11	6,94	11,34	5,39	8,46	4,74	8,9
8	Mata	21	27	21	28	17,89	33,82	12,07	27,29	13,25	28,6
9	Kulit dan Kelamin	5	9	3	6	3,22	5,12	2,82	4,16	2,08	4
10	Gigi dan Mulut	6	21	5	20	6,76	20,07	4,60	15,26	2,58	13,9
11	Umum	5	5	4	5	3,76	4,23	3,43	3,70	0,65	1
12	Rehabilitasi Medik	5	19	5	18	5,78	23,42	4,05	19,20	5,45	28,01
13	Konsultasi Gizi	3	3	1	1	2,96	6,25	1,92	4,49	2,09	6,4
14	Jantung	4	26	4	27	5,61	36,72	4,97	37,33	4,94	46,4
15	Kesehatan Jiwa	1,0	2,0	0,3	1,2	1,7	2,29	1,52	3,28	0,95	2,0
16	VCT	0,1	1	0,6	0,6	0,54	0,55	0,48	0,48	0,4	0,4
17	Akupuntur	2,9	5,0	0,0	0,0	0,35	0,91	0,11	0,2	0,06	0,2
18	Ortopedi	2	4	3	4	3,30	6,09	3,51	6,09	4,34	7,6
19	Bedah Tumor (Onkologi)					1,18	8,09	3,03	18,07	3,63	19,9
20	Bedah Urologi							2,05	4,45	1,44	5,5
21	Paru							0,14	5,09	2,04	10,02
22	Hemodialisa							0,10	3,83	0,4	11,10
23	MCU									1,25	1,4
24	Bedah digestif									1,61	3,84
25	Gawat Darurat	19	33	14	31	13,67	31,04	15,28	33,95	13,72	33,9
26	Radiologi	27	27	25	25	29,56	29,56	28,45	28,45	33,4	33,4
27	Patologi Klinik(Lab.)	44	44	40	40	53,24	53,24	63,18	63,18	74,24	74,24
28	Patologi anatomi	0,4	0,4	0,2	0,2	0,22	0,22	0,18	0,18	0,46	0,47
	Rata-rata kunjungan	207	388	181	352	186,2	389,52	159,85	365,64	187,97	419,88

Sebagaimana ditunjukkan di Tabel 4.1.1.6. bahwa kunjungan pasien di Poliklinik Gigi mengalami penurunan di tahun 2017, hal ini juga terlihat pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut yang mengalami penurunan di hampir semua jenis pelayanan(lihat Tabel 4.1.1.7).

**Tabel 4.1.1.7. Jenis Pelayanan Gigi dan Mulut di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

No.	Jenis Pelayanan	TAHUN									
		2013	2014	2015	2016	2017					
1.	Tumpatan gigi tetap	838	gigi	855	gigi	1049	gigi	981	gigi	933	gigi
2.	Tumpatan gigi sulung	134	gigi	134	gigi	206	gigi	144	gigi	162	gigi
3.	Pengobatan pulpa	3044	kali	2913	kali	2344	kali	2453	kali	2325	kali
4.	Pencabutan gigi tetap	491	gigi	553	gigi	575	gigi	505	gigi	400	gigi
5.	Pencabutan gigi sulung	221	gigi	160	gigi	191	gigi	121	gigi	81	gigi
6.	Pengobatan periodontal	209	kali	329	kali	280	kali	236	kali	235	kali
7.	Pengobatan absces	131	kali	111	kali	104	kali	98	kali	98	kali
8.	Pembersihan karang gigi	54	kali	96	kali	306	kali	180	kali	166	kali
9.	Prothese lengkap			2		0		0		0	
10.	Prothese sebagian										
11.	Prothese cekat										
12.	Orthodontik										
13.	Bedah mulut	57	kali	426	kali	521	kali	71	kali	53	kali

Pelayanan rehabilitasi medik di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara berupa pelayanan tindakan Fisioterapi dan Akupuntur. Dibanding tahun sebelumnya, tindakan fisioterapi di semua jenis pelayanan mengalami peningkatan,demikian pula Akupuntur.Tindakan fisioterapi yang terbanyak adalah Latihan Fisik (Tabel4.1.1.8)

**Tabel 4.1.1.8. Jenis Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medis di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

No.	Jenis Tindakan	TAHUN				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Medis					
2.	Fisioterapi	-	-		21520	31649
	- Latihan fisik	5.526	5.309	6.864	6.979	10.301
	- Aktinoterapi	4.436	2.874	4.717	4.602	6.661
	- Elektroterapi	3.607	5.171	4.995	5.264	7.680
	- Hidroterapi		0	0	0	0
	- Traksi Lumbal & Cervical		0	4	0	0
	- Lain-lain		0	4790	4675	7007
3	Akupuntur	1.531	146	266	72	62

Pelayanan Radiologi pada tahun 2017 sebagian besar mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya dan foto dengan bahan kontras juga mengalami peningkatan(Tabel 4.1.1.9).

**Tabel 4.1.1.9. Jenis Pelayanan Instalasi Radiologi di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

No.	Jenis Pelayanan	TAHUN									
		2013		2014		2015		2016		2017	
1.	Foto tanpa bahan kontras	6397	kali	5547	kali	6360	kali	6448	kali	8300	kali
2.	Foto dengan bahan kontras	55	kali	23	kali	11	kali	1	kali	19	kali
3.	Foto dengan rol film	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali
4.	Fluroskopi	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali
5.	Foto gigi :										
	a. Dental alveolir	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali
	b. Panoramic	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali
	c. Cephalography	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali
6.	U.S.G	3263	kali	2925	kali	3543	kali	3235	kali	3617	kali
7.	CT Scan di Kepala	50	kali	310	kali	877	kali	0	kali	0	kali
8.	Lain-lain	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali	0	kali
Jumlah		9.765	kali	8.805	kali	10791	kali	9684	kali	11936	kali

Pelayanan Patologi Anatomi di RSUD Bahteramas Provinsi Sultra yang dilayani adalah pemeriksaan Sitologi,Histologi dan Lain-lain. Kurangnya fasilitas peralatan Patologi Anatomi menyebabkan keterbatasan jenis pelayanan yang dapat diberikan kepada masyarakat namun kunjungan pasien Patologi Anatomi di banding tahun sebelumnya mengalami Peningkatan.(Lihat Tabel 4.1.1.10.)

**Tabel 4.1.1.10 Jenis Pelayanan Patologi Anatomi di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

No.	Jenis Pemeriksa An	Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
		SD	SG	CG	JL	SD	SG	CG	JL	SD	SG	CG	JL	SD	SG	CG	JL	SD	SG	CG	JL
1.	Pemeriksaan Sitologi	64	0	0	64	43	1	0	44	53	0	0	53	63	0	3	53	89	0	63	152
2.	Pemeriksaan Histologi	37	0	0	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Lain-lain	0	0	0	0	17	0	0	0	11	0	0	11	0	0	0	11	42	0	0	42
	Jumlah	101			101	60	1		44	64			64	63		3	64	131		63	194

Ket : SD ( Sederhana), SG (Sedang), CG ( Canggih)

Mulai Tahun 2012 sampai saat ini sesuai petunjuk teknis pelaporan SIRS, Jenis pemeriksaan yang harus dilaporkan lebih terperinci namun tidak dibedakan jenis pemeriksaan sederhana,sedang maupun canggih.

Menurut jenis pemeriksaan,pelayanan di Instalasi Patologi Klinik RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada pemeriksaan Kimia Klinik mengalami Peningkatan demikian juga pada pemeriksaan Hematologi. Secara keseluruhan pelayanan Instalasi Patologi Klinik mengalami peningkatan yang cukup berarti dibanding tahun sebelumnya (Tabel 4.1.1.11.).

**Tabel 4.1.1.11 Jenis Pelayanan Instalasi Patologi Klinik ( Laboratorium ) di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

NO	Jenis Pemeriksaan	Jumlah				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	HEMATOLOGI	11.846	95.214	55.159	42.159	195.772
2	KIMIA KLINIK	46.814	47.490	75.056	83.288	109.358
2.1.	Protein dan NPN	13.601	11.620	23.490	27.357	35.383
2.1.1.	Albumin	472	507	612	1.229	1.920
2.1.2.	Bilirubin	225	140	463	546	400
2.1.3.	Kreatinin	7.177	5.829	9.188	10.895	14.421
2.1.4.	Protein Total,penetapan kuantitatif	187	104	48	48	176
2.1.5.	Urea/BUN	5.540	5.040	6.955	9.585	12.942
2.2	Karbohidrat	-	8.810	13.492	14.494	20.067
2.3.	Lipid,Lipoprotein,Apoprotein	13.106	11.635	15.397	14.281	18.625
2.4	Enzim	12.459	8.296	15.379	20.408	26.835
2.5.	Mikronutrient dan Monitoring kadar terapi obat	-	-	-		
2.6	Elektrolit	-	189	1.441	3.360	5.253
2.7	Fungsi Organ	-	-	-	-	-
2.8	Hormon dan Fungsi Endokrin	-	2	-	40	2
2.9	Pemeriksaan lain	3.264	2.164	3.182	3.348	3.193
2.10	Imunologi	3.144	909	1.584	1.683	2.625
2.11	Bakteriologi	1.240	1.169	1.232	856	472

#### 4.1.2. Kunjungan Pasien Rawat Inap

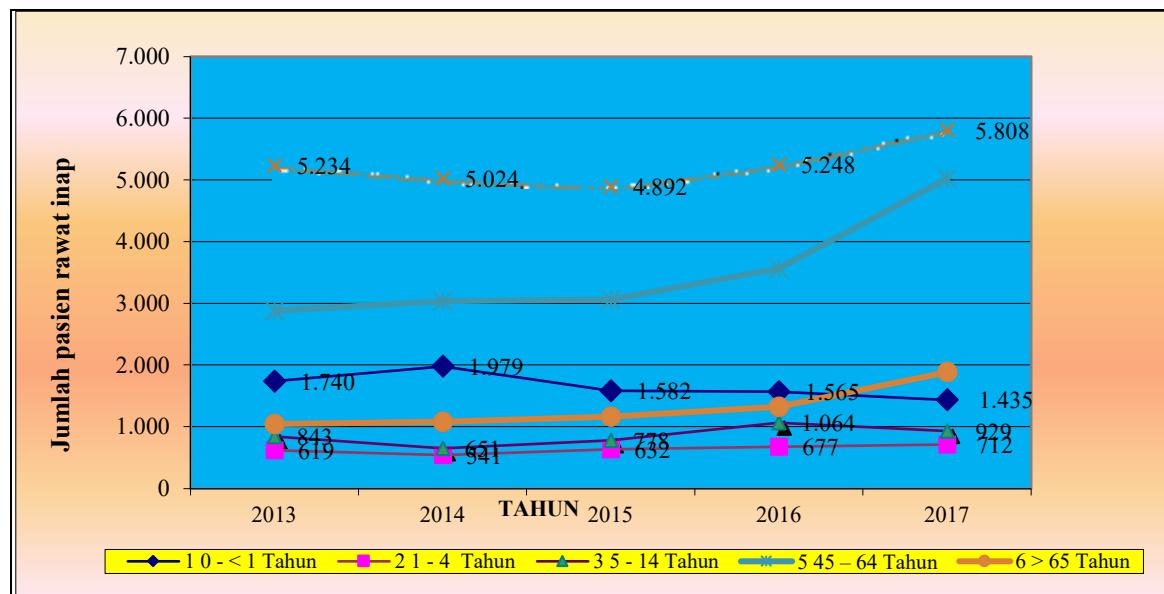
Jumlah kunjungan pasien rawat inap memberi gambaran tinggi rendahnya pemanfaatan ruang perawatan RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara oleh masyarakat.

Jumlah pasien rawat inap di RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2017 secara keseluruhan mengalami peningkatan dibanding tahun 2016, baik jumlah pasien perempuan maupun pasien laki-laki yakni 13.441 tahun 2016 menjadi 15.793 tahun 2017(Lihat Tabel 4.1.2.1.).

**Tabel 4.1.2.1. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

No.	Jenis Kelamin	2013		2014		2015		2016		2017	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Laki – laki	5.690	46,04	5693	46,25	5690	46,99	6218	46,00	7.512	47,57
2.	Perempuan	6.670	53,96	6617	53,75	6419	6419	7223	54,00	8.281	52,43
	J u m l a h	12.360	100,00	12.310	100,00	12.109	100	13.441	100,00	15.793	100,00

**Grafik 4.1.2.1. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

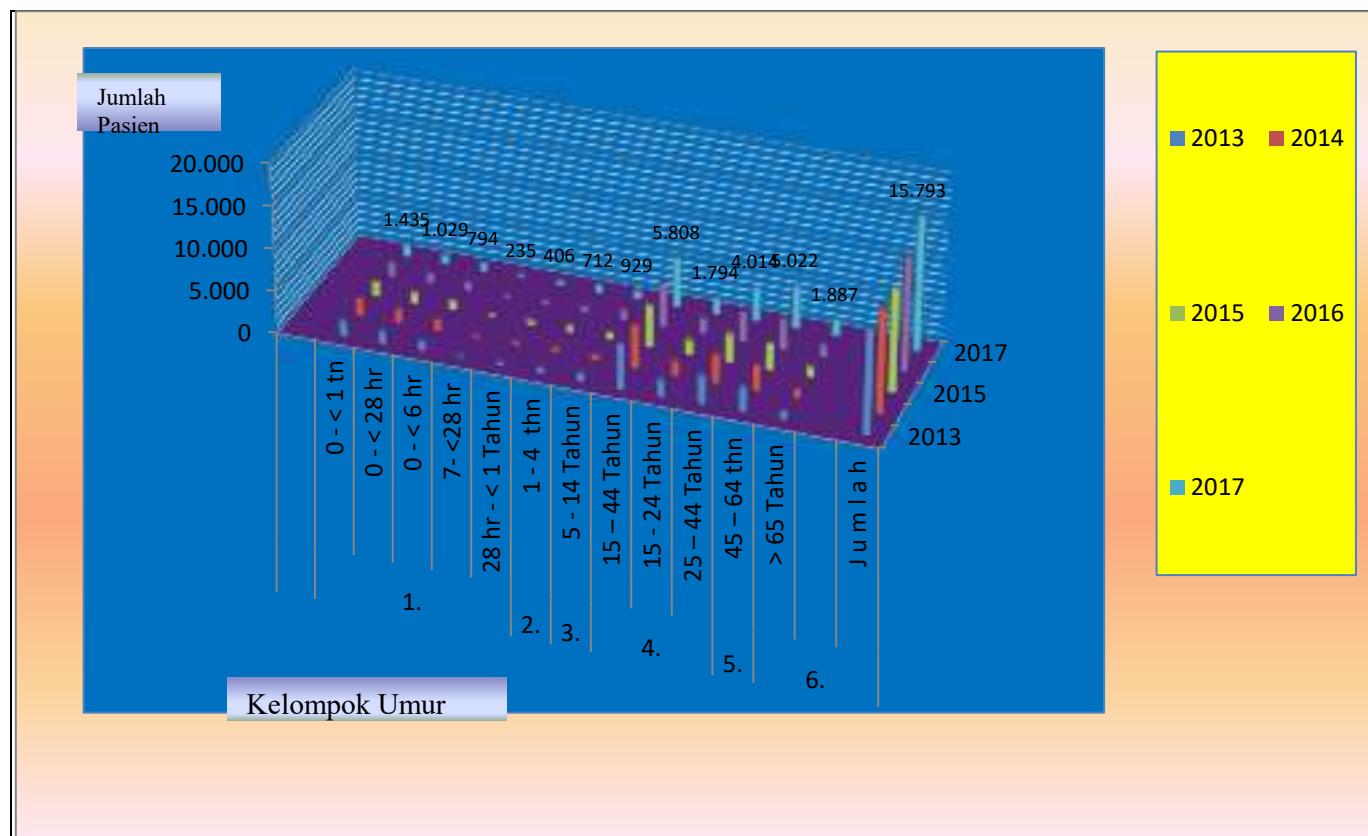


Menurut kelompok umur, secara umum jumlah pasien rawat inap tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada kelompok umur 15-44 tahun. (Lihat Tabel 4.1.2.2.).

**Tabel 4.1.2.2. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur di RSU Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

No	Kelompok Umur	2013		2014		2015		2016		2017	
		Jumlah	%								
1.	0 - < 1 Tahun	1.740	14,08	1.979	16,08	1582	13,06	1565	11,64	1.435	9,09
	0 - < 28 hari	1.330	10,76	1.573	12,78	1185	9,79	1171	8,71	1.029	6,52
	0 - < 6 hari	1.110	8,98	1.288	10,46	1005	8,3	960	7,14	794	5,03
	0 -< 7 hari	220	1,78	285	2,32	180	1,49	219	1,63	235	1,49
	28 hr - < 1 thn	410	3,32	406	3,3	397	3,28	394	2,93	406	2,57
2.	1 - 4 Tahun	619	5,01	541	4,39	632	5,22	677	5,04	712	4,51
3.	5 - 14 Tahun	843	6,82	651	5,29	778	6,42	1064	7,92	929	5,88
4.	15 - 44 Tahun	5.234	42,35	5.024	40,81	4892	40,4	5248	39,04	5.808	36,78
	15 - 24 Tahun	1.878	15,19	1.645	13,36	1671	13,8	1826	13,59	1.794	11,36
	25 - 44 Tahun	3.356	27,15	3.379	27,45	3221	26,6	3422	25,46	4.014	25,42
5.	45 - 64 Tahun	2.879	23,29	3.037	24,67	3061	25,28	3562	26,5	5.022	31,80
6.	> 65 Tahun	1.045	8,45	1.078	8,76	1164	9,61	1325	9,86	1.887	11,95
	J u m l a h	12.360	100	12.310	100	12.109	100	13.441	100	15.793	100

**Grafik 4.1.2.2. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelompok Umur di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**



Jumlah pasien rawat inap di tahun 2017 mengalami peningkatan, secara keseluruhan jumlah pasien menurut kelas mengalami peningkatan secara merata . Jumlah pasien terbanyak masih terlihat pada pasien yang dirawat di kelas III.Hal ini disebabkan masih banyaknya pasien tidak mampu yang dibiayai pemerintah dengan Program KIS Jamkesmas dan Jamkesda(lihat Tabel 4.1.2.3.)

**Tabel 4.1.2.3. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

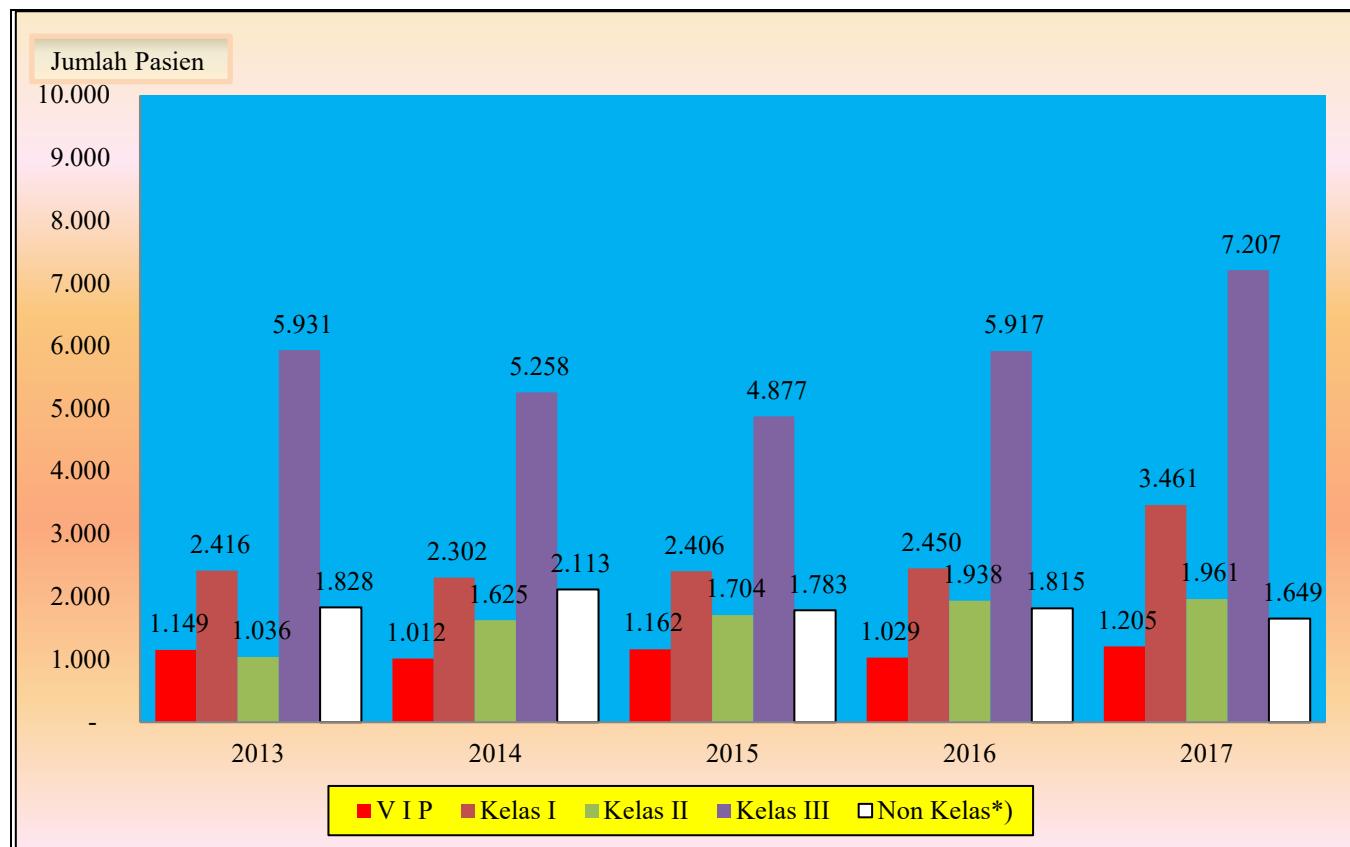
No.	Kelas Perawatan	2013		2014		2015		2016		2017	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Super VIP					177	1,46	292	2,17	310	1,96
2.	V I P	1149	9,3	1012	8,22	1162	9,6	1029	7,66	1205	7,63
3.	Kelas I	2.416	19,55	2.302	18,7	2.406	19,87	2.450	18,23	3.461	21,91
4.	Kelas II	1.036	8,38	1.625	13,2	1.704	14,07	1.938	14,42	1.961	12,42
5.	Kelas III	5.931	47,99	5.258	42,71	4.877	40,28	5.917	44,02	7.207	45,63
6.	Non Kelas*)	1.828	14,79	2.113	17,16	1.783	14,72	1.815	13,5	1.649	10,44
	J u m l a h	12.360	100,01	12.310	99,99	12.109	98,54	13.441	100,00	15.793	100,00

Keterangan. :

Perawatan Non Kelas terdiri dari :

- Perawatan Intesif
- Isolasi
- PICU/NICU

**Grafik 4.1.2.3. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**



Tahun 2017 nama ruang perawatan berubah dengan menggunakan bahasa daerah yang ada di Sulawesi Tenggara dengan nama masing-masing Gedung , yakni Gedung Anggrek menjadi **Laika Medidoha** : Terdiri dari VIP dan Kelas I, Gedung Mawar menjadi**Lambu Barakat**terdiri dari ruang Kelas I dan Anak(Lantai II). Gedung ICU dan ICCU dengan nama **Banua Puago**,Gedung Delima (Kebidanan dan Kandungan) menjadi **Tumbu Dadi**. GedungNICU menjadi **Laica Peroha**. Gedung Asoka Menjadi **Raha Mongkilo**, dan di awal tahun 2017 bertambah Gedung ruang perawatan untuk kelas III yang diberi nama **Laika Waraka** (Bedah, Non Bedah, Obgyn dan Perinatologi).Jumlah Pasien Rawat inap yang terbanyak adalah pasien yang dirawat di ruang Laika Waraka (Tabel 4.1.2.4.).

**Tabel 4.1.2.4. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Ruang Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

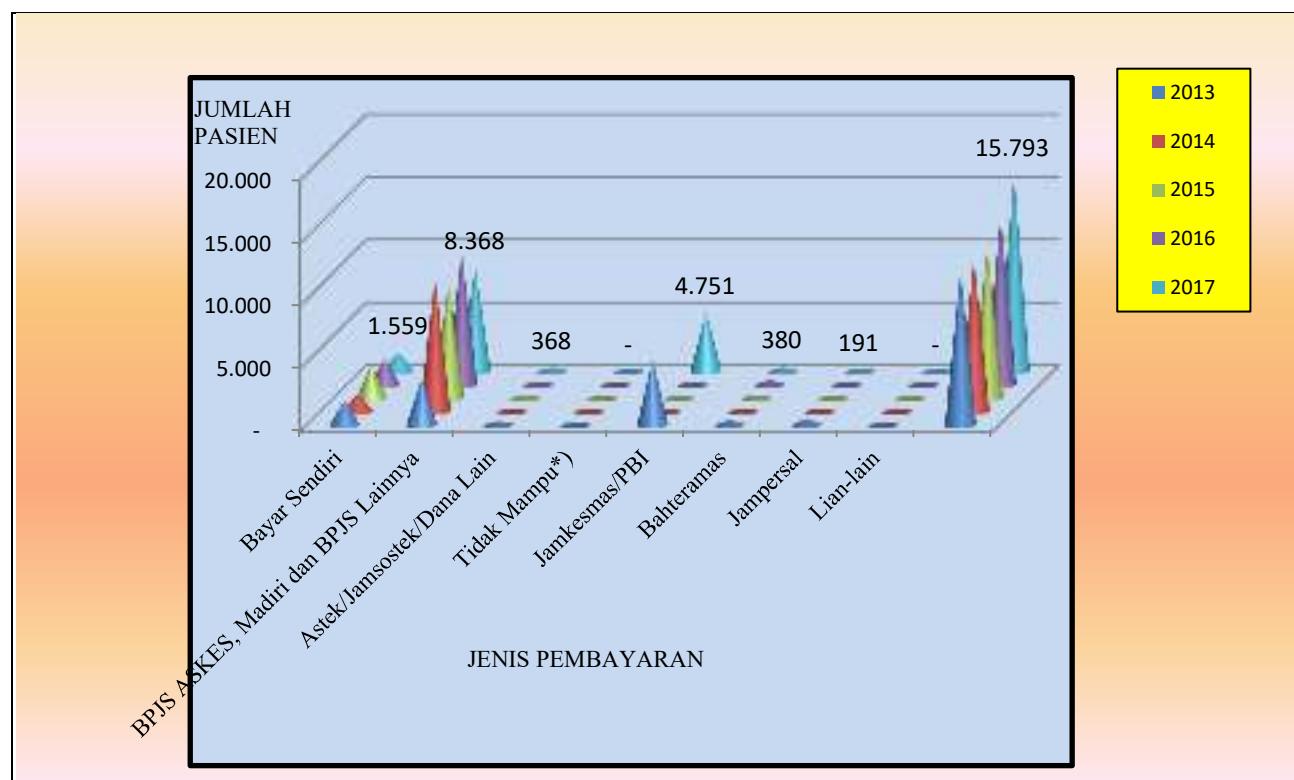
No	Ruang Perawatan	2013		2014		2015		2016		2017	
		Jumlah	%								
1	Super VIP					177	1,46	292	2,17	310	1,96
2	Anggrek / Laika Mendidoha (VIP)	1.147	9,28	1.006	8,17	1.162	9,60	1.029	7,66	1.205	7,63
3	Anggrek / Laika Mendidoha (Kelas I)	1.928	15,60	1.858	15,09	1.726	14,25	1.800	13,39	1.588	10,06
4	Mawar/ Lambu Barakati (Kelas I)	2.045	16,55	2.045	16,61	1.879	15,52	2.423	18,03	1.401	8,87
5	Mawar / Lambu barakati (Anak)	1.303	10,54	1.114	9,05	1.327	10,96	1.571	11,69	1.439	9,11
6	ICU / Banua Puago	218	1,76	273	2,22	235	1,94	267	1,99	328	2,08
7	ICCU /Banua Puago	286	2,31	269	2,19	276	2,28	308	2,29	295	1,87
8	Delima / Tumbu Dadi (Kebidanan dan Kandungan)	1.558	12,61	1.778	14,44	1.411	11,65	1.505	11,20	900	5,70
	Obgyn									765	4,84
	Perinatologi									135	0,85
9	NICU/PICU/Perinatologi									683	4,32
	a.PICU/NICU	1.324	10,71	1.571	12,76	1.272	10,50	1.239	9,22	572	3,62
	b. Bayi (Perinatologi)	596	4,82	963	7,82	629	5,19	613	4,56	111	0,702
10	Asoka/Raha Mongkilo	2.551	20,64	2.396	19,46	2.644	21,83	3.007	22,37	1.659	10,50
11	Laika Waraka Bedah									2.438	15,44
12	Laika Waraka Obgyn									744	4,71
13	Laika Waraka perinatologi									208	1,32
14	Laika Waraka Non Bedah									2.595	16,43
	Jumlah	12.360	100,00	12.310	100,00	12.109	100,00	13.441	100,00	15.793	100,00

Jumlah pasien rawat inap menurut semua jenis pembayaran mengalami peningkatan di tahun 2017. Jumlah pasien Tidak mampu masih merupakan pasien rawat inap terbanyak,yakni pasien yang dibiayai melalui PBI dan Jamkesda.

**Tabel 4.1.2.5. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

No	Jenis Pembayaran	2013		2014		2015		2016		2017	
		Jumlah	%								
1	Bayar Sendiri	2.011	16,27	1.496	12,15	2.640	21,80	2.104	15,654	1.559	9,8715
2	BPJS ASKES, Madiri dan BPJS Lainnya	3.721	30,11	10.673	86,70	9.117	75,29	10.629	79,08	8.368	52,99
3	Astek/Jamso stek/Dana Lain	352	2,85	63	0,51	188	1,55	218	1,62	368	2,33
4	Tidak Mampu Jamkesmas/PBI	5.281	42,73							4.751	30,08
	Bahteramas	452	3,66	78	0,63	164	1,35	439	3,27	380	2,41
	Jampersal	543	4,39							191	1,21
	Gembira									162	1,03
	Morowali									14	0,09
5	Lain-lain										
	Jumlah	12.360	100,00	12.310	100,00	12.109	100,00	13.441	100,00	15.793	100,00

**Grafik 4.1.2.5. Jumlah Pasien Rawat Inap Menurut Jenis Pembayaran di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**



**Tabel 4.1.2.6. Hari Perawatan Pasien Rawat Inap Menurut Kelas Perawatan RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

No	Kelas Perawatan	Hari Perawatan (hari)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Super VIP			804	1268	1300
2	VIP	6.725	5.873	6.398	5.375	6.378
3	Kelas I	13.862	12.404	12.532	12.545	18.812
4	Kelas II	4.941	7.772	8.086	9.384	9.660
5	Kelas III	32.499	26.562	25.641	28.717	41.246
6	Non Kelas *)	9.463	10.269	9.515	9.703	10.134
Jumlah		67.490	62.880	62.976	66.992	87.530

Keterangan :\*) Termasuk Non Kelas adalah perawatan Intensif,perawatan bayi dan inkubator serta Isolasi.

**Tabel 4.1.2.7. Hari Perawatan Pasien Rawat Inap Menurut Ruang Perawatan RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

No	Ruang Perawatan	Hari Perawatan (hari)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Super VIP			804	1.268	1.300
2	Anggrek / Laika Mendidoha (VIP)	6.720	5.848	6.398	5.375	6.378
3	Anggrek / Laika Mendidoha (Kelas I)	11.770	10.623	9.730	9.769	8.867
4	Mawar / Lambu Barakati (Kelas I)	11.573	10.799	9.898	12.740	8.102
5	Mawar / Lambu barakati (Anak)	5.676	4.593	5.529	6.587	6.451
6	ICU / Banua Puago	1.746	2.104	2.013	2.118	2.430
7	ICCU / Banua Puago	1.543	1.533	2.090	2.076	2.243
8	Delima / Tumbu Dadi (Kebidanan dan Kandungan)	6.629	7.223	5.807	6.375	5.454
	Obgyn					4.979
	Perinatologi					475
9	NICU/PICU/Perinatologi		6.632	5.412	5.508	4.365
	a.PICU/NICU	3.538	4.855	3.306	3.380	3.594
	b. Bayi (Perinatologi)	2.616	1.777	2.106	2.128	771
10	Asoka / Raha Mongkilo	15.679	13.525	15.295	15.176	8.633
11	Laika Waraka Bedah					13.066
12	Laika Waraka Obgyn					2.830
13	Laika Waraka perinatologi					621
14	Laika Waraka Non Bedah					16.790
Jumlah		67.490	62.880	62.976	66.992	87.530

Pada jenis pelayanan kebidanan,jumlah persalinan yang dilayani di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara di tahun 2017 mengalami penurunan pada persalinan normal, hal ini disebabkan oleh aturan sistem rujukan oleh BPJS Kesehatan dimana persalinan normal harus dilakukan pada tingkat pelayanan kesehatan dasar / Puskemas (Lihat Tabel 4.2)

Demikian juga pasien yang mengalami abortus yang dirawat di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya (Tabel 4.1.2.8)

**Tabel 4.1.2.8. Jenis Pelayanan Kebidanan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

No.	Jenis Pelayanan	2013				2014				2015				2016				2017									
		Asal pasien		Rujukan		Rujukan ke atas	Asal pasien		Rujukan ke atas	Asal pasien		Rujukan ke atas	Asal pasien		Rujukan ke atas	Asal pasien		Rujukan ke atas	Asal pasien		Rujukan ke atas						
		Rujukan		Non rujukan			Rujukan			Rujukan			Non rujukan			Rujukan			Non rujukan								
		Jml	Mat	Jml	Mat		Jml	Mat		Jml	Mat		Jml	Mat		Jml	Mat		Jml	Mat							
1	Persalinan (a + b)	1631		67	0	-	384		500		-	228		288		0	343		243		0	290		219			
	a. Persalinan normal	707	-	67	-	-		-		-					-	199		190	2	-	176		175				
	b. Persalinan dengan komplikasi :	924	-		0	-	338			-	288		89	1	-	144		53	4	-	114		44				
	- Perdarahan sebelum persalinan	90	-		-	-	60	-	19		-	17		0	-	13		9	1	-	13		9				
	- Perdarahan sesudah persalinan	70	1		-	-	42		22		-	12		6	-	18	1	11		-	16		4				
	- Pre eklampsi	128	-		-	-	124	-	37		-	28		34	-	82		25	3	-	68		23				
	- Eklampsi	72	2		-	-	38		15		1	10		7	1	-	23	3	3		-	15		4			
	- Infeksi	87	-		-	-	42	1	9		-	6		3	-	2		5		-	5		4				
	- lain-lain	477	-		-	-	32	-	13		-	215		31	-	10		0		-	0		0				
2	Sectio caesaria	736	-		-	-	372	1	214		-	283		112	-	358	4	139			316		163				
3	Abortus	225	-		-	-	88	-	77		-	44		48	-	57		47	1		20		71				
4	Imunisasi :																				0		0				
	a. TT 1	149	-		-	-		-		-	-				-	-				-	0		-				
	b. TT 2	166	-		-	-		-		-	-				-	-				-	-		-				

Jumlah bayi yang dilahirkan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara di tahun 2017 mengalami peningkatan dan kematian perinatal juga mengalami penurunan. Sebab kematian BBLR mengalami Peningkatan yakni dari 31 di tahun 2016 menjadi 42 pasien di tahun 2017 (Tabel 4.1.2.9).

**Tabel 4.1.2.9. Jenis Pelayanan Perinatologi di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

No.	Jenis Pelayanan	TAHUN				
		2013	2014	2015	2016	2017
1.	Kelahiran hidup	1252	355	1078	295	862
	- < 2500 gram	893	182	890	115	624
	- > 2500 gram	269	173	188	180	238
2.	Kematian perinatal	158	157	119	81	97
	- Kelahiran mati	39	31	5	0	2
	- Mati neonatal <7 hari	119	126	114	30	95
3.	Sebab kematian perinatal	158	157	119	81	97
	- Asphyxia	15	26	11	10	25
	- Trauma kehamilan	-	-	-		0
	- BBLR	33	29	36	31	42
	- Tetanus neonatorum	6	0	0	2	1
	- Kel. Congenital	8	6	2	6	8
	- I S P A	0	0	0	13	0
	- Diare	0	5	0	1	0
	- Lain-lain	96	91	63	18	21

**Tabel4.1.2.10. Pelayanan Operasi Menurut Golongan Operasi di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

No.	Jenis Pelayanan	Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017									
		Golongan Operasi				Jlh	Golongan Operasi				Jlh	Golongan Operasi				Jlh	Golongan Operasi				Jlh	Golongan Operasi					
		Ks	B	S	K		Ks	B	S	K		Ks	B	S	K		Ks	B	S	K		Ks	B	S	K		
1	Bedah	74	225	832	0	1131	24	241	749	0	1014	70	291	743	0	1104	60	197	548	0	805	6	66	291	0	363	
2	Obsgyn	15	364	9		388	6	175	6	0	187	13	467	5	0	485	37	497	15	0	549	45	126	22	0	193	
3	THT	0	1	29	4	34	0	5	34	0	39	0	3	27	22	52	0	0	52	6	58	0	0	53	1	54	
4	Mata	6	142	90	0	238	0	272	71	285	628	0	361	36	303	700	7	508	36	161	712	9	726	6	0	741	
5	Gigi & Mulut	0	0	0	26	26	0	0	0	597	597	0	0	0	821	821	0	0	0	478	478	0	0	0	597	597	
6	Kulit & Kel	0	57	0	704	761	0	0	0	15	15	0	7	36	18	61	0	0	1	5	6	0	0	1	23	24	
7	Thoraks	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0	17	
8	Digestif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	67	103	108	18	296
9	Urologi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	88	36	10	0	134
7	Bedah Orthopedi	79	160	118	0	357	1	56	300	0	357	164	316	55	0	535	170	336	89	0	595	185	262	26	0	473	
8	Bedah Onkologi					0		0		0	9	34	49	0	92	78	128	414	0	620	86	190	417	0	693		
Jumlah		174	949	1078	734	2935	31	749	1160	897	2837	256	1479	951	1164	3850	352	1666	1155	650	3823	486	1509	951	639	3585	

Keterangan:

Ks = Khusus S = Sedang

B = Besar K = Kecil

Pelayanan kegiatan pembedahan di tahun 2017 mengalami sedikit penurunan dibanding tahun sebelumnya. Kegiatan pembedahan yang terbanyak adalah pada jenis pelayanan Bedah Umum dan sejak tahun 2015 jenis pelayanan pembedahan bertambah dengan jenis pelayanan bedah Onkologi dan mengalami peningkatan ditahun 2017(Tabel 4.1.2.10).

**Tabel 4.1.2.11. Jenis Pelayanan Transfusi Darah di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

No.	Uraian	Tahun									
		2013		2014		2015		2016		2017	
1	TUJUAN TRANSFUSI										
	- Obstetrik/ Kebidanan	5	Orang	86	Orang	152	Orang	189	Orang	86	Orang
	- Cedera (injury)	43	Orang	7	Orang	35	Orang	0	Orang	39	Orang
	- Lain-lain	733	Orang	392	Orang	516	Orang	255	Orang	131	Orang
	Jumlah Pasien	792	Orang	485	Orang	703	Orang	444	Orang	589	Orang
2	PENERIMAAN DARAH										
	- Dari PMI	1489	Kantong	1080	Kantong	98	Kantong	12	Kantong	0	Kantong
	- Dari RSU	352	Kantong	34	Kantong	1343	Kantong	1060	Kantong	788	Kantong
	- Dari RS lain	1	Kantong	0	Kantong	0	Kantong	0	Kantong	0	Kantong
3	PEMAKAIAN										
	- Whole Blood	135	Kantong	132	Kantong	78	Kantong	114	Kantong	62	Kantong
	- Packet Red Cell	1710	Kantong	828	Kantong	1151	Kantong	859	Kantong	820	Kantong
	- Thrombocyte	48	Kantong	36	Kantong	65	Kantong	96	Kantong	73	Kantong
	- Lain-lain	6	Kantong	3	Kantong	2	Kantong	3	Kantong	0	Kantong

Pelayanan transfusi di RSUD Bahteramas, penerimaan darah berasal dari PMI dan dari rumah sakit sendiri. Sumber penerimaan darah dari RSUD Bahteramas menurun ditahun 2017. Di tahun 2017 jumlah pasien yang menerima pelayanan transfusi darah mengalami peningkatan, dimana yang terbanyak adalah yang digunakan oleh pasien dengan penyakit lain (selain pasien cedera) dan pasien obstetrik.

#### 4.1.3. Kunjungan Pasien Darurat

Pasien darurat adalah pasien yang datang secara tiba-tiba/mendadak akibat kecelakaan atau penyakit lain di Instalasi Gawat Darurat (IGD) yang memberikan pelayanan 24 jam sehari. Informasi yang diperoleh dari kegiatan IGD meliputi:

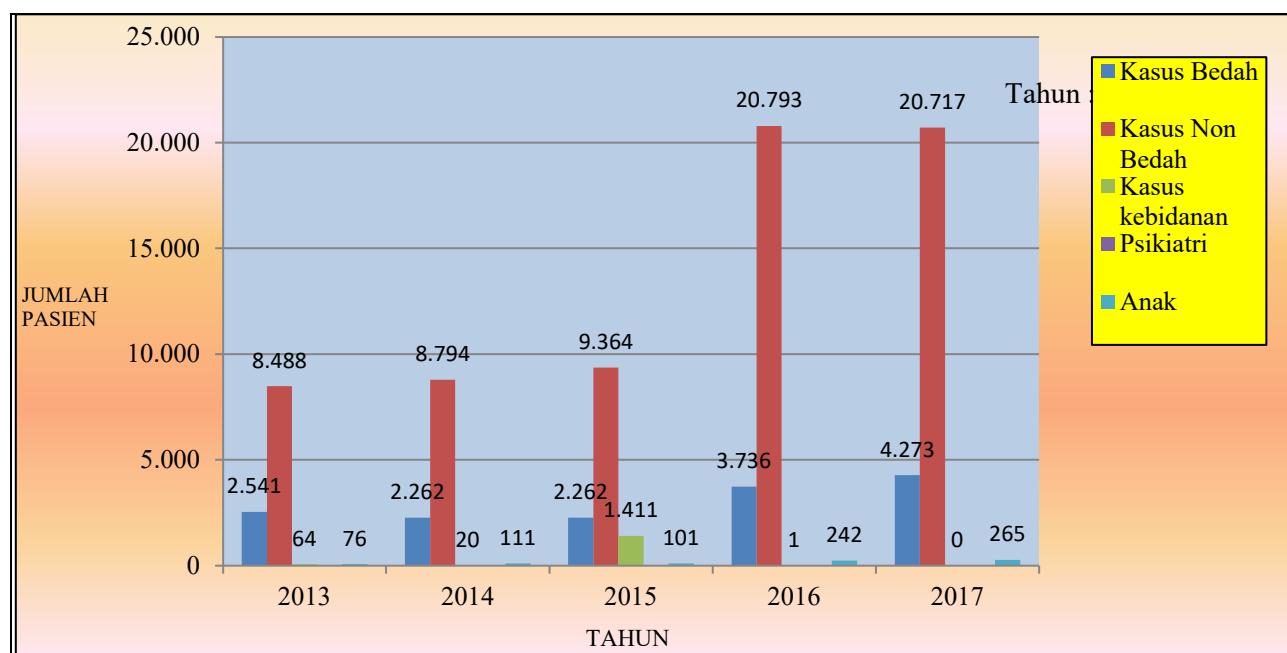
1. Jumlah Kasus terdiri dari :
  - Kasus Bedah
  - Kasus Non Bedah
  - Kasus Kebidanan
  - Kasus Psikiatri
  - Kasus Anak
2. Tindak Lanjut Pelayanan terdiri dari:
  - Pasien dirawat (opname).
  - Pasien dirujuk.
  - Pasien pulang (setelah dirawat).
  - Lain-lain.

Jumlah kunjungan pasien IGD tahun 2017 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang terjadi hampir pada semua jenis kasus kecuali kasus Bedah selain keracunan yang mengalami peningkatan. Pada kasus kebidanan, sebagian besar pasien darurat langsung dilayani di ruang VK. Data-data yang lebih terperincimengenurut tindak lanjut pelayanan dapat dilihat pada Tabel 4.1.3.1., Tabel 4.1.3.2., Tabel 4.1.3.3., Tabel 4.1.3.4. dan Tabel 4.1.3.5 dan Tabel 4.1.3.6.

**Tabel 4.1.3.1. Jumlah Pasien Gawat Darurat di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

No	Jenis Kasus	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Jumlah	%								
1.	Kasus Bedah	2.541	22,74	2.262	20,21	1.853	16,35	3.736	30,15	2.080	16,83
	a. Kecelakaan lalin	1.535	13,73	1.007	9	706	6,23	1.761	14,21	901	7,29
	b.Cedera lainnya	1.006	9	1.255	11,21	1.147	10,12	1.975	15,94	1.179	9,54
2.	Kasus Non Bedah	8.488	75,95	8.794	78,59	7.945	70,12	8.414	67,89	10.159	82,21
	a. Keracunan	51	0,46	3	0,03	393	3,47	108	0,87	40	81,89
	b. Lain-lain	8.437	75,49	8.791	78,57	7.552	66,65	8.306	67,02	10.119	0,32
3.	Kasus kebidanan	64	0,57	20	0,18	1.411	12,45	1	0,01	0	0
4.	Psikiatri	7	0,06	3	0,03	20	0,18	0	0	0	0
5.	Anak	76	0,68	111	0,99	101	0,89	242	1,95	118	0,95
	Jumlah	11.176	100	12.749	100	11.330	100	12.393	100	12.557	100

**Grafik 4.1.3.1. Jumlah Pasien Gawat Darurat di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**



**Tabel 4.1.3.2. Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Bedah di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

No.	Tindak Lanjut Pelayanan	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Jumlah	%								
1.	Pasien Dirawat	1.742	68,56	1.207	53,36	1.056	56,98	1.302	34,85	1.331	63,99
	- Kecelakaan lalin	830	32,66	515	22,77	429	23,15	588	15,74	526	25,28
	- Cedera lainnya	912	35,89	692	30,59	627	33,83	714	19,11	805	38,70
2.	Pasien Dirujuk	0	0	0	0	18	0,97	0	0	0	0
	- Kecelakaan lalin					18	0,97	0		0	0
	- Cedera lainnya					0		0		0	0
3.	Pasien Pulang	757	29,79	1013	43,78	732	39,50	2.401	64,26	683	32,84
	- Kecelakaan lalin	663	26,09	448	19,80	238	12,84	1.147	30,70	342	1,69
	- Cedera lainnya	94	3,7	565	2497	494	26,66	1.254	33,56	341	1,68
4.	Lain-lain*)	42	1,65	42	1,86	47	1,54	33	0,88	66	3,17
	- Kecelakaan lalin	42	1,65	19	0,84	21	1,13	26	0,69	33	1,86
	- Cedera lainnya	0	0	23	1,017	26	1,40	7	0,187	33	1,86
Jumlah		2.541	100	2.262	100	1.853	100	3.736	100	2.080	100

Keterangan : \*) Pasien meninggal.

**Tabel 4.1.3.3. Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Non Bedah di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

No.	Tindak Lanjut Pelayanan	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Pasien Dirawat	6.605	77,8	5.566	63,3	5.937	74,72	7.095	84,32	7.167	70,54
	* Keracunan	51	0,6	1	0	24	0,30	34	0,40	26	0,26
	* Non bedah lainnya	6.554	77,2	5.565	63,3	5.913	74,42	7.061	83,91	7.141	70,29
2.	Pasien Dirujuk	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	* Keracunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	* Non bedah lainnya	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pasien Pulang	1.799	21,2	3.102	35,3	1.909	24,03	1.200	14,26	2.911	28,65
	* Keracunan	0	0	2	0	369	4,65	19	0,23	10	0,098
	* Non bedah lainnya	1.799	21,2	3.100	35,2	1.540	19,38	1.181	14,04	2.901	28,56
4.	Lain-lain*)	83	1	128	1,5	99	1,25	119	1,41	81	0,8
	* Keracunan	0	0	0	0	1	0,012	1	0,012	4	0,04
	* Non bedah lainnya	83	1	128	1,5	98	1,23	118	1,402	77	0,758
Jumlah		8.488	100	8.796	100	7.945	100	8.414	100	10.159	100

**Tabel 4.1.3.4. Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Kebidanan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2016**

No.	Tindak Lanjut Pelayanan	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Pasien Dirawat	64	100	11	55	1409	99,86	1	100	0	0
2.	Pasien Dirujuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Pasien Pulang	0	0	9	45	1	0,07	0	0	0	0
4.	Lain-lain*)	0	0	0	0	1	0,07	0	0	0	0
	Jumlah	64	100	20	100	1411	100	1	100	0	0

Pasien Gawat Darurat kasus Psikiatri baru diklasifikasikan di tahun 2015, berjumlah 20 kasus dan di tahun 2017 pasien kasus psikiatri tidak ada.(Tabel 4.1.3.5).

**Tabel 4.1.3.5. Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Psikiatri di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

No.	Tindak Lanjut Pelayanan	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Pasien Dirawat	0	0	0	0	5	25	0	0	0	0
2.	Pasien Dirujuk	6	85,71	2	66,67	0	0	0	0	0	0
3.	Pasien Pulang	1	14,29	1	33,33	13	65	0	0	0	0
4.	Lain-lain*)	0	0	0	0	2	10				
	Jumlah	7	100	3	100	20	100	0	100	0	100

Pasien Gawat Darurat kasus Anak mengalami sedikit meningkatdi tahun 2017, dari 124 kasus menjadi 147 kasus (Lihat Tabel 4.1.3.6)

**Tabel 4.1.3.6. Jumlah Pasien Gawat Darurat Kasus Anak di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

No.	Tindak Lanjut	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
		Jumlah	%								
1.	Pasien Dirawat	65	49,47	96	61,47	90	61,47	110	45,46	79	66,95
2.	Pasien Dirujuk	0	5,32	0	0,02	0	0,02	0	0	0	0
3.	Pasien Pulang	10	44,37	21	36,39	1	36,39	126	52,06	11	9,32
4.	Lain-lain*)	1	0,83	14	2,12	10	2,12	6	2,48	28	23,73
	Jumlah	76	100	131	100	101	100	242	100	118	100

#### **4.1.4. Kunjungan Pasien Avian Flu dan Pelayanan HIV/AIDS.**

Untuk Pelayanan HIV/AIDS telah mulai dilaksanakan pada akhir tahun 2005.Jumlah Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA) yang dirawat di RSU Prov Sultra semakin meningkat sejak dimulainya pelayanan

ini. Sebagai respons terhadap peningkatan ini RSU Prov. Sultra tidak hanya memperhatikan pelayanan yang selama ini diberikan oleh RSU Prov Sultra yaitu pelayanan *Voluntary Counselling and Testing*(VCT), pengobatan, perawatan dan dukungan, pelayanan *Mobile Counselling*, pelayanan oleh *Case Manager*, serta pemberian *Antiretroviral Therapy* tetapi juga aspek lain yang dapat terjadi sebagai perkembangan dari masalah yang dihadapi sekarang. Aspek ini antara lain, program pencegahan penularan dari ibu ke anak atau *Prevention Mother to Child Transmision* (PMTCT)

Tahun 2017, dari hasil kunjungan VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) jumlah pasien konseling yang memiliki hasil test positif adalah 29 orang, yang negatif : 601 orang (Tabel 4.1.4.1).

Pasien yang hasil pemeriksaannya positif, ditawarkan untuk mendapatkan pelayanan Care, Support and Treatment(CST) jika hasil pemeriksaannya negatif dan indeterminate setelah 3 bulan dan diberi penyuluhan tentang cara pencegahan HIV.

**Tabel 4.1.4.1.. Jumlah Pasien Konselling dan Hasil Testing Pasien HIV di RSU Prov.Sultra di Tahun 2013 s/d 2017.**

Jenis pelayanan	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
Hasil Konselling					
-Positif	55	95	75	48	29
-Negatif	4323	948	10578	1122	601
-Indeterminate	0	0	0	0	2
-Tidak Test	5	0	0	0	0
Jumlah	4383	4383	10653	1170	632

**Tabel 4.1.4.2. Jumlah Pasien HIV / AIDS di RSU Prov Sultra Tahun 2013 s/d 2017.**

Tahun	Jenis kelamin		Umur				Tempat VCT		Tempat meninggal	
	Lk	Pr	0-14	15-24	25-44	≥45	Di RSU	Di Luar RSU	Di RSU	Di Luar RSU
2013	26	15	2	6	32	1	0	0	0	0
2014	2890	1493	0	39	19	44	0	0	8	14
2015	30	45	0	0	65	9	120	10533	3	4
2016	27	21	1	5	37	5	48	-	3	4
2017	13	16	2	0	27	0	27	2	5	24

#### **4.2. JUMLAH PASIEN RUJUKAN**

Data pasien rujukan mencakup:

1. Pasien rujukan rawat jalan
2. Pasien rujukan rawat inap.

Sebagian besar pasien yang dirujuk ke RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara baik rawat jalan maupun rawat inap adalah berasal dari puskemas yaitu 19.242 orang (Lihat Tabel 4.2.).

Pelayanan Poliklinik Dalam merupakan jenis pelayanan dengan pasien rujukan tertinggi untuk rujukan dari puskesmas dan rumah sakit lain. Sedangkan yang dapat rujukan tertinggi untuk fasilitas kesehatan lain adalah pada jenis pelayanan Gigi dan Mulut. Untuk pasien yang dirujuk ke fasilitas pelayanan yang lebih tinggi atau di luar Provinsi Sulawesi tenggara yang terbanyak adalah pasien Penyakit dalam.

**Tabel 4.2. Jumlah Pasien Rujukan Menurut Jenis Pelayanan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara  
Tahun 2013 s/d 2017.**

No	Jenis Pelayanan	Tahun 2013			Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017							
		Rujukan dari bawah			Ruju kan ke atas	Rujukan dari bawah			Ruju kan ke atas	Rujukan dari bawah			Ruju kan ke atas	Rujukan dari bawah			Ruju kan ke atas	Rujukan dari bawah			
		P	F	R		P	F	R		P	F	R		P	F	R		P	F	R	
1	Penyakit Dalam	2208	175	117	19	2797	362	324	18	3761	787	286	270	5250	1169	293	153	5140	1002	264	123
2	Bedah (termasuk Bedah Orthopedi)	1110	174	54	1	1922	229	274	7	1403	235	126	6	892	140	109	1	977	200	275	22
3	Kesehatan Anak	550	109	13	0	478	203	140	0	451	250	157	47	540	219	117	23	545	178	60	6
4	Obstetrik dan ginekologi	954	43	8	0	1057	63	114	1	1390	337	139	26	987	286	210	12	1276	319	285	5
5	Saraf / Neuro	1098	85	28	2	1595	131	224	16	2031	416	102	40	2152	396	91	54	2877	550	132	66
6	T H T	732	28	19	0	697	60	132	0	635	219	79	0	769	238	66	1	1083	300	57	1
7	M a t a	800	58	19	0	1584	188	309	1	2615	457	76	43	2141	573	141	0	2186	674	167	0
8	Kulit dan kelamin	278	27	4	0	229	45	55	0	194	76	20	0	202	80	15	0	302	83	15	0
9	Gigi dan mulut	2773	785	82	0	2503	194	522	0	3361	1156	236	3	2883	920	172	4	2126	558	346	3
10	Perinatology	0	0	0	0	0	0	0	0	45	26	60	0	47	43	83	1	43	43	96	0
11	Patologi Anatomy	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lain-lain ;Urologi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	94	24	21	13	643	133	139	17
13	* Jantung	269	20	4	0	2050	0	0	8	2917	594	152	32	5469	1116	186	33	6777	1165	309	46
14	* Paru-paru	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	47	14	16	1	1401	276	43	9
15	Bedah Plastik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	188	44	46	0
16	Bedah Digestif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	442	62	104	9
17	* Bedah Ongkologi	0	0	0	0	0	0	0	0	338	14	115	0	2002	371	1443	0	2574	389	1071	64
18	Jiwa	91	22	4	0	107	51	22	0	101	52	5	0	217	129	2	0	154	36	4	0
<b>T O T A L</b>		<b>10863</b>	<b>1526</b>	<b>352</b>	<b>22</b>	<b>15019</b>	<b>1526</b>	<b>2116</b>	<b>51</b>	<b>19242</b>	<b>4619</b>	<b>2116</b>	<b>467</b>	<b>23692</b>	<b>5718</b>	<b>2965</b>	<b>296</b>	<b>28734</b>	<b>6012</b>	<b>3413</b>	<b>371</b>

#### **4.3. ANGKA KEMATIAN NETTO (NET DEATH RATE/ NDR )**

Angka Kematian Netto atau *Net Death Rate (NDR)* adalah angka kematian pasien dalam waktu 48 jam keatas setelah pasien dirawat per seratus pasien keluar. NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang dari 2,9 per seratus pasien keluar.

NDR dipandang cukup bermakna dalam penilaian mutu pelayanan karena menggunakan indikator 48 jam keatas setelah pasien dirawat. Hal ini memberi gambaran upaya petugas Rumah Sakit, yakni dokter dan perawat serta penunjang pelayanan lain dalam menyelamatkan jiwa pasien. Jika pasien meninggal dibawah 48 jam setelah dirawat maka hal ini lebih dipengaruhi oleh tingkat keparahan penyakit pasien pada saat masuk Rumah Sakit.

Angka Kematian Netto atau NDR RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara secara keseluruhan di tahun 2017 mengalami peningkatan. NDR yang tertinggi nampak pada pasien Non Kelas I ini berkaitan dengan perawatan pasien ICU yang termasuk dalam Perawatan Non kelas (Tabel 4.3.1.), lihat juga Tabel 4.3.2.

NDR menurut ruang perawatan dapat dilihat pada Tabel 4.3.2., Angka kematian Netto yang melebihi batas angka ideal adalah pada ruang perawatan ICU, ICCU, dan PICU/NICU.

**Tabel 4.3.1. Angka Kematian Netto atau *Net Death Rate (NDR)* Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

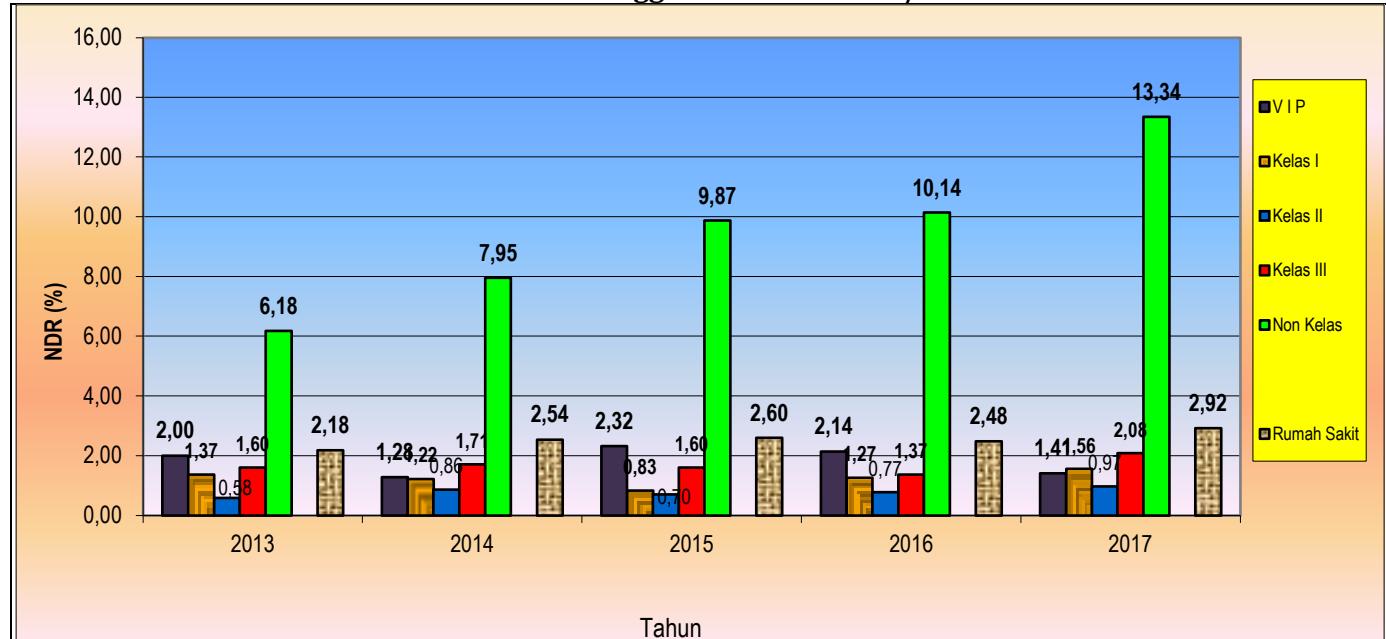
No.	Kelas Perawatan	NDR (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Super VIP			1,13	0,34	0,32
2	VIP	2,00	1,28	2,32	2,14	1,41
3	Kelas I	1,37	1,22	0,83	1,27	1,56
4	Kelas II	0,58	0,86	0,70	0,77	0,97
5	Kelas III	1,60	1,71	1,60	1,37	2,08
6	Non Kelas	6,18	7,95	9,87	10,14	13,34
	Rumah Sakit	2,18	2,54	2,60	2,48	2,92

- NDR = Jumlah pasien di RS yang meninggal lebih dari 48 jam dalam periode waktu tertentu x 100%

Jumlah pasien keluar hidup dan mati dari RS dalam periode waktu tertentu

Angka ideal NDR adalah tidak lebih dari 2,5 %.

**Grafik 4.3.1. Angka Kematian Netto atau *Net Death Rate (NDR)* Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**



**Tabel 4.3.2. Angka Kematian Netto *Net Death Rate (NDR)* Menurut Ruang Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d Tahun 2017.**

No.	Ruang Perawatan	NDR (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Super VIP			1,13	0,34	0,32
2	Anggrek / Laika Mendidoha (VIP)	2,01	1,29	2,32	2,14	1,41
3	Anggrek / Laika Mendidoha (Kelas I)	1,5	1,29	1,16	1,44	1,64
4	Mawar / Lambu Barakati (Kelas I)	1,37	1,27	0,85	1,32	2,07
5	Mawar / Lambu barakati (Anak)	1,38	2,15	0,90	1,15	2,29
6	ICU / Banua Puago	21,56	36,26	40,00	35,21	40,85
7	ICCU / Banua Puago	4,55	6,69	12,32	12,01	15,59
8	Delima / Tumbu Dadi (Kebidanan dan Kandungan)					0,22
	Obgyn					0,26
	Perinatologi	0,06	0	0,21	0,60	0,00
9	NICU/PICU/Perinatologi			3,62	4,28	5,86
	a.PICU/NICU	8,89	5,3	7,15	8,65	6,99
	b. Bayi (Perinatologi)	-	0	0,16	0,00	0,00
10	Asoka / Raha Mongkilo	2,27	2,24	2,23	1,40	1,33
11	Laika Waraka Bedah					0,33
12	Laika Waraka Obgyn					0,54
13	Laika Waraka perinatologi					0,00
14	Laika Waraka Non Bedah					3,82
	Rumah Sakit	2,18	2,54	2,58	2,48	2,92

Keterangan:

- NDR = Jumlah pasien di RS yang meninggal lebih dari 48 jam dalam periode waktu tertentu x 100%

Jumlah pasien keluar hidup dan mati di RS dalam periode waktu tertentu

- Angka ideal NDR adalah tidak lebih dari 2,5 %

#### 4.4. ANGKA KEMATIAN UMUM (*GROSS DEATH RATE / GDR*)

Angka Kematian Umum atau *Gross Death Rate (GDR)* adalah angka kematian per seratus pasien keluar. Angka normal standar GDR adalah tidak lebih dari 4,5 per seratus pasien keluar. Secara umum GDR digunakan sebagai indikator untuk menilai mutu pelayanan walaupun dianggap kurang tajam.

Angka Kematian Umum atau GDR di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara dari 2017 telah melampaui batas angka normal (4,85%) yakni 4,96%

Sebagaimana NDR, angka kematian Umum (GDR) berdasarkan Kelas Perawatan yang tertinggi adalah pada perawatan Non Kelas, hal ini berkaitan dengan perawatan pasien ICU, ICCU dan PICU/NICU.

**Tabel 4.4.1. Angka Kematian Umum atau *Gross Death Rate (GDR)* Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

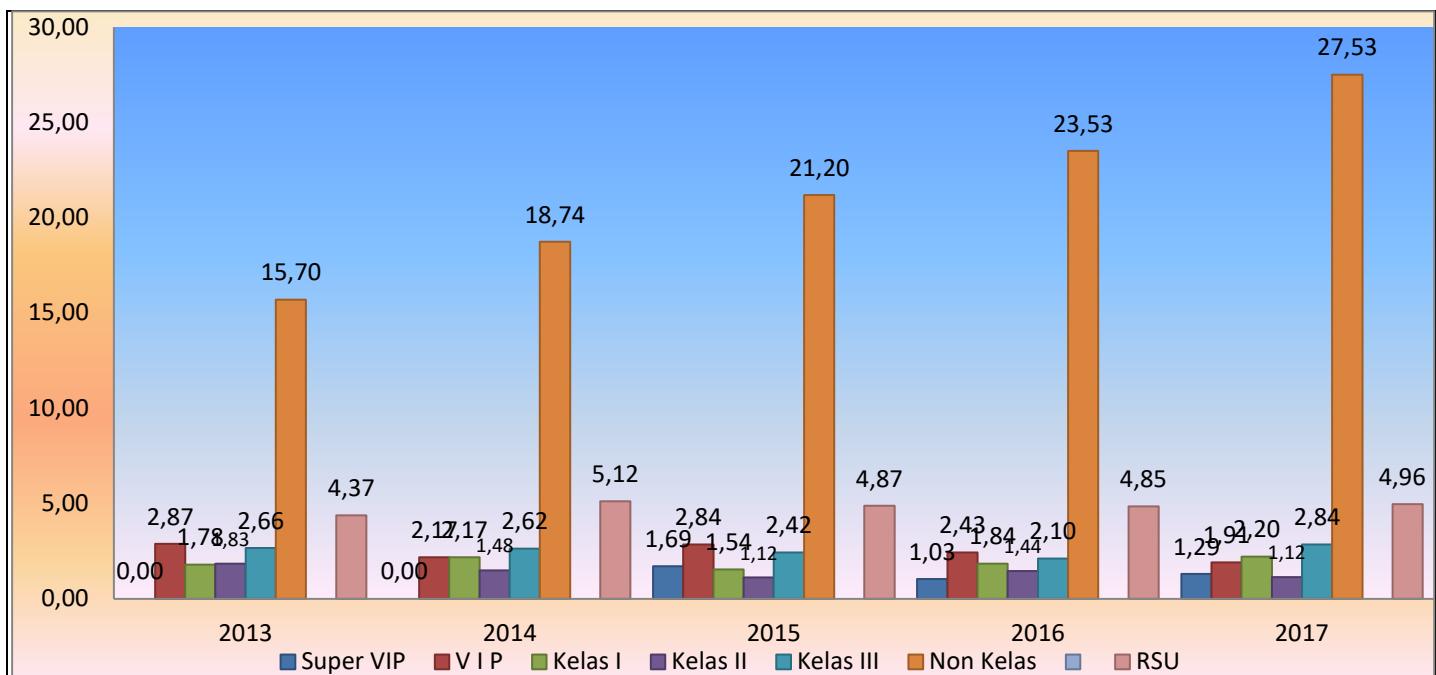
No.	Kelas Perawatan	GDR (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Super VIP			1,69	1,03	1,29
2	VIP	2,87	2,17	2,84	2,43	1,91
3	Kelas I	1,78	2,17	1,54	1,84	2,20
4	Kelas II	1,83	1,48	1,12	1,44	1,12
5	Kelas III	2,66	2,62	2,42	2,10	2,84
6	Non Kelas	15,70	18,74	21,20	23,53	27,53
	Rumah Sakit	4,37	5,12	4,87	4,85	4,96

Keterangan:

- GDR =  $\frac{\text{Jumlah seluruh kematian pasien di RS dalam periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah pasien keluar hidup dan mati dari RS dalam periode waktu tertentu}}$  x 100%

- Angka ideal GDR adalah tidak lebih dari 4,5 %

**Grafik 4.4.1. Angka Kematian Umum atau *Gross Death Rate (GDR)* Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**



**Tabel 4.4.2. Angka Kematian Umum atau *Gross Death Rate (GDR)* Menurut Ruang Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

No.	Ruang Perawatan	GDR (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Super VIP			1,69	1,0	1,29
2	Anggrek / Laika Mendidoha (VIP)	2,88	2,19	2,84	2,4	1,91
3	Anggrek / Laika Mendidoha (Kelas I)	1,82	2,26	1,85	2,1	1,95
4	Mawar / Lambu Barakati (Kelas I)	2,49	1,86	1,22	1,8	2,57
5	Mawar / Lambu barakati (Anak)	3,61	4,67	2,34	3,0	5,14
6	ICU / Laika Peroha	63,3	73,99	75,32	78,3	83,84
7	ICCU / Laika peroha	11,54	17,84	29,71	26,9	31,53
8	Delima / Tumbu Dadi (Kebidanan dan Kandungan)	0,26	0,06	0,43	0,9	0,22
	Obgyn					0,26
	Perinatologi					0,00
9	NICU/PICU/Perinatologi				10,9	12,59
	a.PICU/NICU	169,46	15,16	18,60	21,7	15,03
	b. Bayi (Perinatologi)	0	0	0,31	0,3	0,00
10	Asoka / Raha Mongkilo	3,25	3,3	3,10	1,8	1,63
11	Laika Waraka Bedah					0,49
12	Laika Waraka Obgyn					0,67
	Laika Waraka perinologi					0,00
13	Laika Waraka Non Bedah					4,47
<b>Rumah Sakit</b>		<b>4,37</b>	<b>5,12</b>	<b>4,87</b>	<b>4,85</b>	<b>4,96</b>

# 5 KECENDERUNGAN TINGKAT EFISIENSI PENGELOLAAN RUMAH SAKIT

Kecenderungan tingkat efisiensi pengelolaan Rumah Sakit dapat dinilai dari beberapa indikator yakni :

- 5.1. Angka Penggunaan Tempat Tidur atau *Bed Occupancy Rate (BOR)*.
- 5.2. Angka Rata-rata Lama Perawatan atau *Length Of Stay (LOS)*.
- 5.3. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur atau *Bed Turn Over (BTO)*.
- 5.4. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur atau Turn Over Interval (TOI).

## 5.1. ANGKA PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR ATAU *BED OCCUPANCY RATE (BOR)*

Angka Penggunaan Tempat Tidur atau *Bed Occupancy Rate (BOR)* adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan tertentu. Indikator ini memberi gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit. Nilai ideal BOR adalah 60–85 %.

BOR RSUD Bahteramas mengalami peningkatan yakni dari 58,51 % menjadi 59,16 % di tahun 2017. Namun demikian secara keseluruhan untuk rumah sakit, nilai BOR tersebut masih dianggap efisien karena hampir mendekati nilai ideal.

Secara keseluruhan angka pemanfaatan tempat tidur menunjukkan efisiensi walaupun menurut kelas perawatan, BOR di kelas III dan VIP yang tertinggi. Sedangkan BOR terendah di kelas Perawatan di tempati oleh ruang Kelas II yakni (36,01 %). Hal ini disebabkan kurangnya pasien yang menempati ruang kelas II sehingga karena dengan rendahnya angka pemanfaatan tempat tidur di kelas II, berarti angka selang waktu tempat tidur kosong sampai terisi kembali (TOI) berada diluar batas hari ideal yakni 8,6 hari (tabel 5.4.1).

**Tabel. 5.1.1 Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

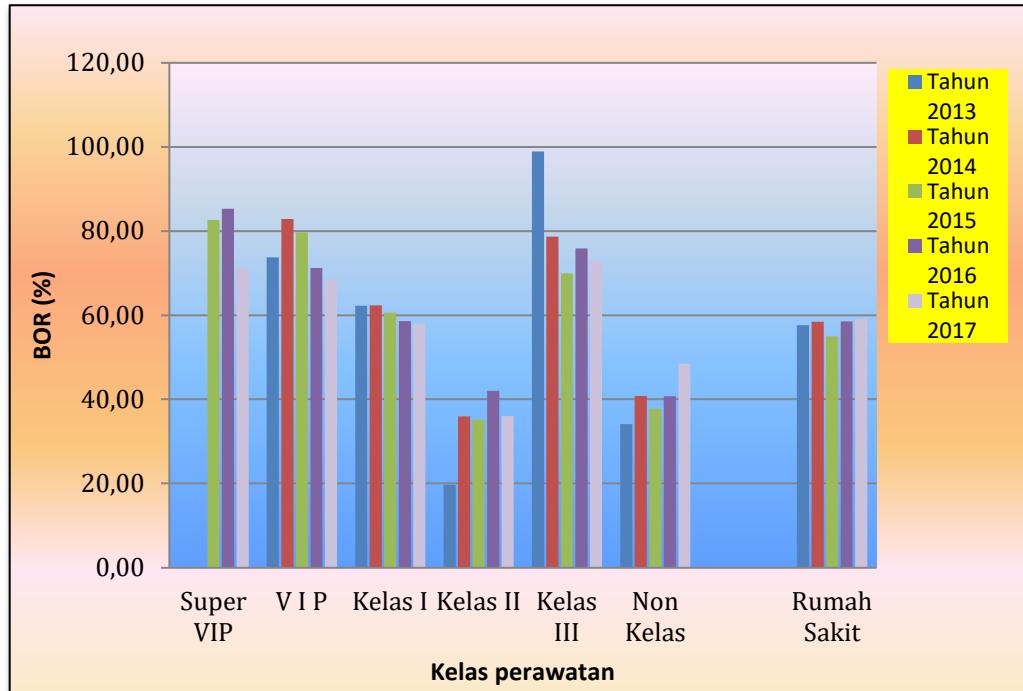
No.	Kelas Perawatan	BOR (%)				
		Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1	Super VIP			82,60	85,28	71,23
2	VIP	73,70	82,87	79,68	71,25	68,53
3	Kelas I	62,26	62,31	60,59	58,58	57,96
4	Kelas II	19,62	35,93	35,16	42,03	36,01
5	Kelas III	98,94	78,70	69,90	75,83	72,83
6	Non Kelas	34,10	40,76	37,73	40,69	48,50
<b>Rumah Sakit</b>		<b>57,60</b>	<b>58,45</b>	<b>54,94</b>	<b>58,51</b>	<b>59,16</b>

Keterangan:

$$\text{- BOR} = \frac{\text{Jumlah Hari Perawatan di RS pada waktru tertentu}}{\text{Jumlah Tempat tidur X jumlah hari pada periode waktu yang sama}} \times 100 \%$$

- BOR ideal adalah antara 60-85 %

**Grafik 5.1.1. Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Ruang Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 – 2017**



**Tabel 5.1.2. Angka Penggunaan Tempat Tidur (BOR) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

No	Ruang Perawatan	BOR (%)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Super VIP			82,26	85,06	71,23
2	Anggrek / Laika Mendidoha (VIP)	73,64	84,68	79,68	71,27	68,53
3	Anggrek / Laika Mendidoha (Kelas I)	67,18	65,37	59,70	58,18	63,51
4	Mawar / Lambu Barakati (Kelas I)	57,65	64,66	56,50	76,02	64,50
5	Mawar / Lambu barakati (Anak)	39,87	32,27	38,84	45,98	42,08
6	ICU / Banua Puago	34,17	82,35	78,79	82,90	83,22
7	ICCU / Banua Puago	32,52	60	81,80	81,25	88,85
8	Delima / Tumbu Dadi (Kebidanan dan Kandungan)	51,89	50,05	36,16	39,69	43,84
	Obgyn					49,75
	Perinatologi					19,52
9	NICU/PICU/Perinatologi	38,32	35,6	28,48	31,12	45,85
	a.PICU/NICU	53,85	76	36,84	39,43	59,68
	b. Bayi (Perinatologi)	27,57	14,52	21,00	23,32	22,04
10	Asoka / Raha Mongkilo	89,49	88,34	88,21	81,16	60,65
11	Laika Waraka Bedah					99,90
12	Laika Waraka Obgyn					27,37
13	Laika Waraka perinologi					19,82
14	Laika Waraka Non Bedah					62,73
<b>Rumah Sakit</b>		<b>57,60</b>	<b>58,48</b>	<b>54,96</b>	<b>58,51</b>	<b>59,16</b>

Keterangan:

- $$BOR = \frac{\text{Jumlah hari perawatan di RS pada periode tertentu}}{\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{jumlah hari dalam periode waktu yang sama}} \times 100\%$$
- BOR ideal adalah antara 60-85 %

Angka pemanfaatan tempat tidur di tahun 2017 yang mencapai batas ideal menurut ruang perawatan adalah di ruang Super VIP , Laika Mendidoha VIP, Laika Mendidoha kelas I, Lambu Barakati, ICU, ICCU dan Raha Mongkilo,Laika Waraka Bedah dan Non Bedah . Selebihnya di luar batas ideal .

## 5.2. ANGKA RATA-RATA LAMA PERAWATAN ATAU LENGTH OF STAY (LOS)

Angka Rata-Rata Lama Perawatan atau *Length Of Stay (LOS)* adalah rata-rata lama seorang pasien dirawat. Indikator ini disamping memberi gambaran tingkat efisiensi pelayanan di Rumah Sakit juga dapat memberi gambaran mutu pelayanan apabila diterapkan pada diagnosis tertentu yang dijadikan tracer (yang perlu pengamatan lebih lanjut). LOS yang ideal adalah 6 - 9 hari.

Angka rata-rata lama perawatan atau LOS RSUD Bahteramas di tahun 2017 sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya yakni 4,7 hari menjadi 5,0 hari dan masih dibawah kategori ideal menurut Kemenkes yakni 6 - 9 hari . Menurut kelas perawatan, LOS di kelas VIP merupakan yang terendah (Lihat Tabel 5.2.1.).

**Tabel 5.2.1. Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

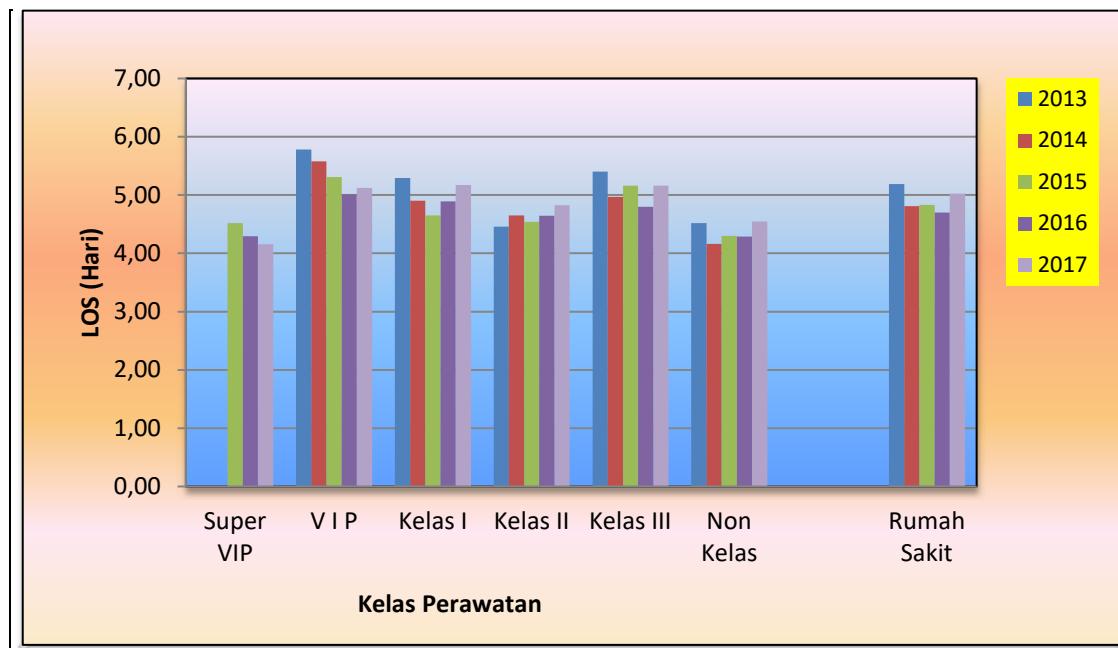
No.	Kelas Perawatan	LOS (Hari)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Super VIP			4,5	4,3	4,2
2	VIP	5,8	5,6	5,3	5,0	5,1
3	Kelas I	5,3	4,9	4,7	4,9	5,2
4	Kelas II	4,5	4,7	4,5	4,6	4,8
5	Kelas III	5,4	5,0	5,2	4,8	5,2
6	Non Kelas	4,5	4,2	4,3	4,3	4,5
<b>Rumah Sakit</b>		<b>5,2</b>	<b>4,8</b>	<b>4,8</b>	<b>4,7</b>	<b>5,0</b>

Keterangan:

$$\text{- } LOS = \frac{\text{Jumlah hari perawatan pasien rawat inap (hidup dan mati) di RS}}{\text{Jumlah pasien rawat inap yang keluar (hidup dan mati) dari RS}}$$

- LOS ideal adalah antara 6-9 hari

**Grafik 5.2.1. Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**



**Tabel 5.2.2. Angka Rata-Rata Lama Perawatan (LOS) Menurut Ruang Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

No.	Ruang Perawatan	LOS (Hari)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Super VIP			4,52	4,30	4,15
2	Anggrek / Laika Mendidoha (VIP)	5,8	5,59	5,31	5,01	5,12
3	Anggrek / Laika Mendidoha (Kelas I)	5,6	5,11	4,87	5,14	5,27
4	Mawar / Lambu Barakati (Kelas I)	5,4	5,11	5,05	5,07	5,53
5	Mawar / Lambu barakati (Anak)	4,3	4,05	4,11	4,11	4,42
6	ICU / Banua Puago	3,9	4,04	4,33	4,00	4,09
7	ICCU / Banua Puago	4,81	4,07	4,47	4,56	5,25
8	Delima / Tumbu Dadi (Kebidanan dan Kandungan)	4,2	4,06	4,07	4,18	3,38
	Obgyn					3,37
	Perinatologi					3,42
9	NICU/PICU/Perinatologi	4,6	4,22	4,23	4,31	5,07
	a.PICU/NICU	5,9	5,04	5,22	5,21	6,22
	b. Bayi (Perinatologi)	3,6	2,92	3,26	3,38	2,72
10	Asoka / Raha Mongkilo	6,0	5,52	5,65	5,01	5,11
11	Laika Waraka Bedah					5,33
12	Laika Waraka Obgyn					3,76
13	Laika Waraka perinologi					2,99
14	Laika Waraka Non Bedah					6,33
<b>Rumah Sakit</b>		<b>5,2</b>	<b>4,81</b>	<b>4,83</b>	<b>4,72</b>	<b>5,02</b>

**Keterangan:**

- $LOS = \frac{\text{Jumlah hari perawatan pasien rawat inap (hidup dan mati) di RS}}{\text{Jumlah pasien rawat inap yang keluar (hidup dan mati) dari RS}}$
- LOS ideal adalah antara 6-9 hari

### 5.3. ANGKA FREKUENSI PEMAKAIAN TEMPAT TIDUR ATAU *BED TURN OVER (BTO)*

Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur atau *Bed Turn Over (BTO)* adalah suatu nilai rata-rata berapa kali dalam satu periode waktu tertentu (biasanya satu tahun), satu tempat tidur Rumah Sakit terpakai. Penggunaan BTO tidak berdiri sendiri tapi bersama-sama dengan indikator BOR, LOS dan TOI melalui analisa Barber Johnson dapat digunakan untuk menilai tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur Rumah Sakit dan lebih banyak dipakai pada Rumah Sakit Umum. Nilai ideal BTO selama satu tahun untuk satu tempat tidur adalah 40–50 kali atau idealnya selama satu tahun satu tempat tidur dipakai sebanyak 40–50 kali.

Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara di tahun 2017 masih dalam batas ideal dari tahun sebelumnya yakni dari 45,27 menjadi 42,97 kali. BTO menurut kelas perawatan, yang mencapai nilai ideal hanya di kelas VIP, I dan kelas III,

sedangkan di kelas Super VIP bahkan melebihi nilai ideal yakni 62,60 kali. BTO di kelas II berada di bawah nilai ideal yakni 27,22 kali (Lihat Tabel 5.3.1.). Menurut ruang perawatan, BTO di ruang Super VIP, , ICCU,ICU dan Laika Waraka Bedah melebihi nilai ideal yakni 40-50 kali dalam setahun, sedangkan ruang perawatan Delima dan Bayi/PICU/NICU kurang dari nilai ideal(Lihat Tabel 5.3.2.).

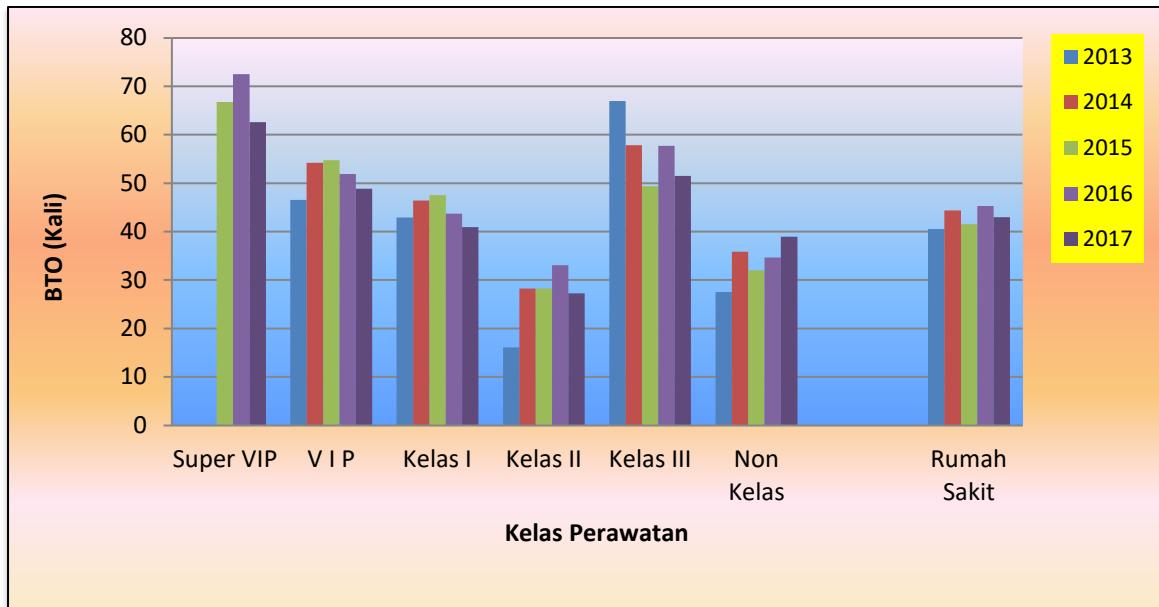
**Tabel 5.3.1. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

No.	Kelas Perawatan	BTO (kali)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Super VIP			66,75	72,49	62,60
2	V I P	46,5	54,2	54,73	51,87	48,82
3	Kelas I	42,9	46,4	47,52	43,70	40,93
4	Kelas II	16,1	28,2	28,25	33,02	27,22
5	Kelas III	66,9	57,9	49,4	57,67	51,51
6	Non Kelas	27,5	35,8	32,02	34,65	38,93
<b>Rumah Sakit</b>		<b>40,5</b>	<b>44,4</b>	<b>41,51</b>	<b>45,27</b>	<b>42,97</b>

Keterangan:

- $$\text{BTO} = \frac{\text{Jumlah penderita rawat inap yang keluar (hidup dan mati) dari RS dalam periode tertentu}}{\text{Jumlah tempat tidur di RS pada periode yang sama}}$$
- BTO ideal adalah antara 40-50 kali

**Grafik 5.3.1. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**



**Tabel 5.3.2. Angka Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur( BTO) Menurut Ruang Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

No.	Ruang Perawatan	BTO (kali)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Super VIP			66,75	72,24	62,60
2	Anggrek / Laika Mendidoha (VIP)	46,44	55,35	54,73	51,87	48,82
3	Anggrek / Laika Mendidoha (Kelas I)	43,98	46,67	44,73	41,30	44,00
4	Mawar / Lambu Barakati (Kelas I)	39,02	46,23	40,85	54,75	42,57
5	Mawar / Lambu barakati (Anak)	34,10	29,05	34,49	40,82	34,76
6	ICU / Banua Puago	31,86	74,43	66,43	75,71	74,25
7	ICCU / Banua Puago	24,69	53,86	66,86	65,00	61,73
8	Delima / Tumbu Dadi (Kebidanan dan Kandungan) Obgyn Perinatologi	44,86	45,06	32,41	34,64	47,38 53,84 20,85
9	NICU/PICU/Perinatologi a.PICU/NICU b. Bayi (Perinatologi)	30,11 33,17 28,00	30,84 55,09 18,18	24,56 25,75 23,49	26,35 27,62 25,16	33,01 35,03 29,53
10	Asoka / Raha Mongkilo	54,06	58,47	57,01	59,10	43,36
11	Laika Waraka Bedah					68,40
12	Laika Waraka Obgyn					26,54
13	Laika Waraka perinologi					24,23
14	Laika Waraka Non Bedah					36,19
<b>Rumah Sakit</b>		<b>40,50</b>	<b>44,38</b>	<b>41,51</b>	<b>45,27</b>	<b>42,97</b>

#### **5.4. ANGKA SELANG WAKTU ANTARA PENGGUNAAN TEMPAT TIDUR ATAU *TURN OVER INTERVAL (TOI)***

Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur atau *Turn Over Interval (TOI)* adalah suatu rata-rata hari yang menggambarkan interval pemakaian tempat tidur dari saat terakhir terisi ke saat terisi berikutnya. Sama halnya dengan BTO, indikator ini digunakan untuk menilai tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur Rumah Sakit bersama-sama dengan BOR, LOS, dan BTO. Nilai ideal TOI adalah 1–3 hari atau idealnya tempat tidur kosong hanya 1–3 hari.

Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) RSUD Bahteramas di tahun 2017 masih dalam batas ideal dibanding tahun sebelumnya yakni dari 3,4 menjadi 3,5 hari (Lihat Tabel 5.4.2.). Angka ini berhubungan erat dengan angka pemanfaatan tempat tidur rumah sakit yang mengalami penurunan.

Menurut kelas perawatan, secara keseluruhan masih dalam batas ideal angka TOI, kecuali di kelas II dan Non Kelas . Hal ini dikaitkan dengan nilai BOR ruang perawatan tersebut yang mengalami penurunan yang berarti pemanfaatan tempat tidur rumah sakit berkurang, sehingga selang waktu tempat tidur kosong menjadi meningkat pula.

**Tabel 5.4.1. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

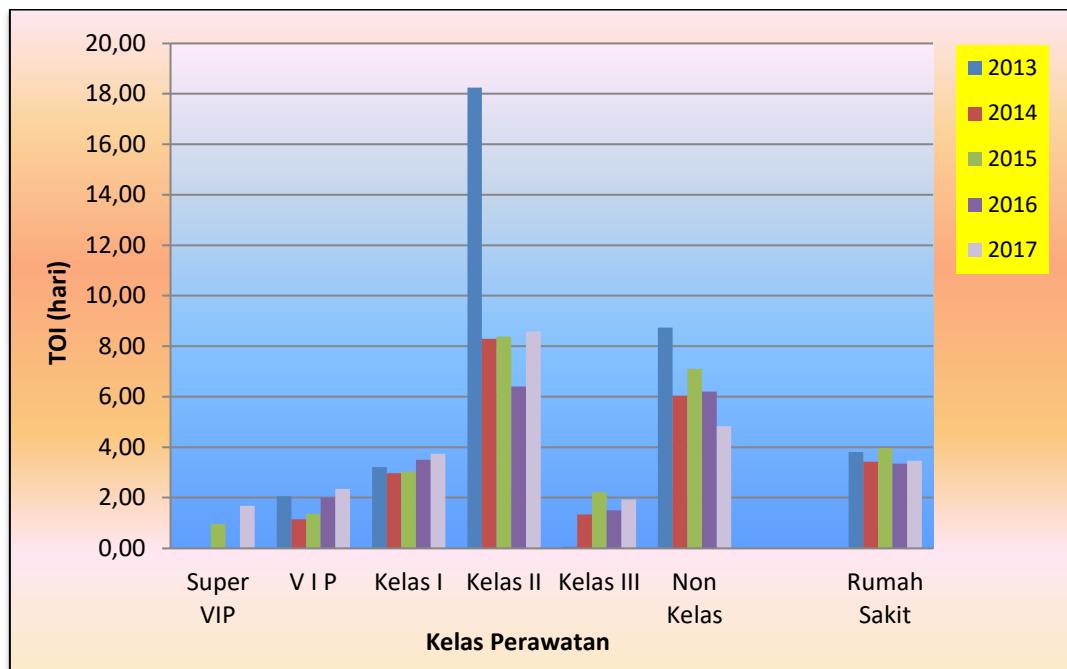
No.	Kelas Perawatan	TOI (Hari)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Super VIP			0,95	0,7	1,7
2	VIP	2,06	1,15	1,36	2,00	2,4
3	Kelas I	3,21	2,97	3,03	3,50	3,7
4	Kelas II	18,25	8,29	8,38	6,40	8,6
5	Kelas III	0,06	1,34	2,22	1,50	1,9
6	Non Kelas	8,74	6,04	7,10	6,20	4,8
<b>Rumah Sakit</b>		<b>3,80</b>	<b>3,42</b>	<b>3,96</b>	<b>3,35</b>	<b>3,5</b>

Keterangan:

- TOI = (Jumlah Hari x Jumlah tempat tidur) – Hari Perawatan dalam periode tertentu  
Jumlah pasien keluar hidup dan mati

- TOI ideal adalah antara 1-3 hari

**Grafik 5.4.1. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Kelas Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**



**Tabel 5.4.2. Angka Selang Waktu Antara Penggunaan Tempat Tidur (TOI) Menurut Ruang Perawatan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

No.	Ruang Perawatan	TOI (Hari)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Super VIP			0,97	0,75	1,68
2	Anggrek / Laika Mendidoha (VIP)	2,1	1,01	1,36	2,02	2,35
3	Anggrek / Laika Mendidoha (Kelas I)	2,7	2,71	3,29	3,70	3,03
4	Mawar / Lambu Barakati (Kelas I)	4,0	2,79	3,89	1,60	3,04
5	Mawar / Lambu barakati (Anak)	6,44	8,51	6,47	4,83	6,08
6	ICU / Banua Puago	7,5	0,87	1,17	0,82	0,82
7	ICCU / Banua Puago	10,0	2,71	0,99	1,05	0,66
8	Delima / Tumbu Dadi (Kebidanan dan Kandungan) Obgyn Perinatologi	3,9	4,05	7,19	6,35	4,33 3,41 14,09
9	NICU/PICU/Perinatologi a.PICU/NICU b. Bayi (Perinatologi)	48,0	7,63	10,63	9,54	5,99
10	Asoka / Raha Mongkilo	0,71	0,73	0,75	1,16	3,31
11	Laika Waraka Bedah					0,01
12	Laika Waraka Obgyn					9,99
13	Laika Waraka perinologi					12,08
14	Laika Waraka Non Bedah					3,76
<b>Rumah Sakit</b>		<b>3,8</b>	<b>3,41</b>	<b>3,96</b>	<b>3,35</b>	<b>3,47</b>

- TOI =  $\frac{\text{Jumlah tempat tidur} \times (\text{Jumlah hari dalam 1 tahun} - \text{Jumlah hari perawatan dalam 1 tahun})}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup dan mati)}}$

- TOI ideal adalah antara 1-3 hari

# **6 POLA PENYAKIT DAN PENYEBAB KEMATIAN**

Dalam bab ini dapat dilihat data tentang pola penyakit terbanyak baik rawat jalan maupun rawat inap, pola penyakit penyebab kematian serta pola penyakit pasien rujukan dari fasilitas kesehatan lain.

Data pola penyakit dari tahun-ketahun mengalami perkembangan dimulai dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2017. Data pola penyakit baik untuk rawat jalan maupun rawat inap dan pola kematian dibagi dalam 9 (sembilan) golongan umur yaitu golongan umur  $0 < 28$  hari, umur  $28 < 1$  tahun, 1-4 tahun, 1-14 tahun, 15-24 tahun, 25-44 tahun 45-64 tahun, 65 tahun keatas dan semua golongan umur disamping itu juga dapat dilihat menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan kecuali pola penyakit pasien rujukan tidak dibagi berdasarkan golongan umur

Namun pada tahun 2017 data pola Penyakit rawat jalan,rawat inap dan pola kematian terdapat perubahan pada pengelompokan umur  $0 < 28$  hari, menjadi  $0 - 6$  hari dan  $6 - < 28$  hari, perubahan ini berdasarkan petunjuk teknis mengenai Sistem Informasi Pelaporan RS yang merupakan lampiran Peraturan Menteri Kesehatan republik Indoneswia No 1171/Menkes/ PER/ VI/ 2011.

## **6.1. POLA PENYAKIT**

Gambaran pola penyakit pada pasien RSUD Bahteramas dibagi atas:

- 6.1.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan
- 6.1.2 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap
- 6.1.3 Pola Penyakit Rujukan

### **6.1.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan**

Pasien Rawat Jalan adalah pasien yang berkunjung ke Poliklinik RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara dengan keluhan/penyakit tertentu. Pola penyakit pada pasien rawat jalan dibedakan berdasarkan klasifikasi golongan umur yakni :

- 6.1.1.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Golongan Umur  $0 - < 28$  Hari dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.
- 6.1.1.2 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Golongan Umur  $0-6$  Hari dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.

- 6.1.1.3 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Golongan Umur 7-28 Hari dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.1.4 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Golongan Umur 28 Hari- < 1Tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.1.5 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Golongan Umur 1- 4 Tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.1.6 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Golongan Umur 5 -14 Tahun untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.1.7 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Golongan Umur 15-24 Tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.1.8 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Golongan Umur 25-44 Tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.1.9 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Umur 45-64 dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.1.10 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Umur 65 Tahun keatas dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.1.11 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Semua Golongan Umur tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.1.12 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan Jenis Kelamin Laki-laki untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.1.13 Pola Penyakit Rawat Jalan Jenis Kelamin Perempuan untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Seperti pada tahun 2016 ,pada tahun 2017 golongan umur 0-28 hari diuraikan menjadi umur 0-6 hari dengan penyakit terbanyak Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR dan umur 7-28 hari dengan penyakit terbanyak pneumonia ( Tabel 6.1.1.2 dan Tabel 6.1.1.3).

Sementara itu untuk golongan umur 28-< 1 tahun penyakit terbanyak infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya dan golongan umur 1-4 tahun dengan penyakit terbanyak Demam yang sebabnya tidak diketahui ( Tabel 6.1.1.4 dan Tabel 6.1.1.5).Untuk golongan umur 5-14 tahun dengan penyakit terbanyak Demam yang sebabnya tidak diketahui sama dengan tahun 2016 dan umur 15-24 tahun dengan penyakit terbanyak adalah demam yang sebabnya tidak diketahui sama dengan tahun 2016( Tabel 6.1.1.6 dan Tabel 6.1.1.7).

Tahun 2017 umur 25-44 tahun dan umur 45- 64 tahun penyakit terbanyak ditempati Gangguan refraksi & akomodasi ( lihat Tabel 6.1.1.8 dan Tabel 6.1.1.9),sedangkan pada golongan umur 65 tahun keatas penyakit terbanyak masih ditempati penyakit Katarak dan gangguan lain lensa ( Tabel 6.1.1.10 ).

Penyakit terbanyak untuk semua golongan umur pada tahun 2017 sama dengan tahun sebelumnya yakni Gangguan refraksi & akomodasi ( lihat Tabel 6.1.1.11).Penyakit ini juga merupakan penyakit terbanyak pada kunjungan pasien rawat jalan laki-laki dan juga pasien kunjungan rawat jalan perempuan ( lihat Tabel 6.1.1.12 dan Tabel 6.1.1.13 ).

**Tabel 6.1.1.1. 10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 0 - < 28 Hari di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2009 s/d 2013**

20093				2010				2011				2012				2013			
No	Pola Penyakit	Jmlh Pasi en	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasi en	%	N o	Pola Penyakit	Jml Pasi en	%	N o	Pola Penyakit	Jml Pasie n	%	N o	Pola Penyakit	Jml Pasi en	%
1	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	41	23,56	1	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	94	32,87	1	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA).	24	13,41	1	Pneumonia, broncopneumonia	29	12,45	1	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR	23	9,43
2	Demam yang sebabnya tidak diketahui	25	14,37	2	Demam yang sebabnya tidak diketahui	58	20,28	2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	16	8,94	2	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA).	21	9,01	2	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA).	21	8,61
3	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	13	7,47	3	Cedera lainnya	9	3,15	3	Demam yang sebabnya tidak diketahui	15	8,38	3	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR	19	8,15	3	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	19	7,79
4	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	10	5,75	4	Efek toksik bahan non medisinal lainnya	9	3,15	4	Bronkitis akut & bronkiolitis akut	10	5,59	4	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	16	6,87	4	Demam yang sebabnya tidak diketahui	18	7,38
5	Konjungtivitis & gangguan lain konjungtiva	7	4,02	5	Kejang YTT	6	2,10	5	Pneumonia, broncopneumonia	10	5,59	5	Penyakit kulit & jaringan sub kutan lainnya	10	4,29	5	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	14	5,74
6	Bronkhitis akut dan bronkiolitis akut	6	3,45	6	Konjungtivitis & gangguan lain konjungtiva	5	1,75	6	Penyakit kulit & jaringan sub kutan lainnya	8	4,47	6	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	10	4,29	6	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	13	5,33
7	Efek toksik bahan non medisinal lainnya	5	2,87	7	Penyakit kulit & jaringan sub kutan lainnya	5	1,75	7	Kejang YTT	7	3,91	7	Demam yang sebabnya tidak diketahui	8	3,43	7	Pneumonia, broncopneumonia	9	3,69
8	Faringitis akut	2	1,15	8	Demam darah dengue	3	1,05	8	Infeksi kulit & jaringan subkutan	6	3,35	8	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	8	3,43	8	Penyakit kulit & jaringan sub kutan lainnya	7	2,87
9	Penyakit jaringan lunak mulut	2	1,15	9	Penyakit jaringan lunak mulut	2	0,70	9	Penyakit jaringan lunak mulut	6	3,35	9	Bronkitis akut & bronkiolitis akut	5	2,15	9	Bronkitis akut & bronkiolitis akut	6	2,46
10	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	2	1,15	10	Benda asing pada telinga	2	0,70	10	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	5	2,79	10	Demam Dengue	3	1,29	10	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	5	2,05
11	Penyakit lain	61	35,06	11	Penyakit lain	93	32,52	11	Penyakit lain	72	40,22	11	Penyakit lain	104	44,64	11	Penyakit lain	109	44,67
	<b>Jumlah</b>	<b>174</b>	<b>100</b>		Jumlah	<b>286</b>	<b>100</b>		Jumlah	<b>179</b>	<b>100</b>		Jumlah	<b>233</b>	<b>100</b>		Jumlah	<b>244</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.1.2. 10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 0 - 6 Hari di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2017**

2014				2015				2016				2017			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	51	25,89	1	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	45	20,46	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	44	18,72	1	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	30	7,07
2	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	27	13,71	2	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	31	14,09	2	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	24	10,21	2	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	20	4,72
3	Demam yang sebabnya tak diketahui	27	13,71	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	22	10	3	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	15	6,38	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	15	3,55
4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	13	6,60	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	10	4,55	4	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	5	2,13	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	12	2,83
5	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	8	4.06	5	Kejang YTT	5	2,27	5	Kejang	5	2,13	5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	12	2,83
6	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	4	2.03	6	Pneumonia,Broncopneumonia	4	1,82	6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	2	0,85	6	Pneumonia,Broncopneumonia	8	1,89
7	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	3	1.52	7	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	4	1,82	7	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	2	0,85	7	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	8	1,89
8	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	3	1.52	8	Gangguan endoktrin, nutrisi dan metabolismik lainnya	3	1,36	8	Kondisi hemoragik dan penyakit darah dan organ pembuat darah lainnya	1	0,43	8	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	5	1,17
9	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	2	1.02	9	Penyakit sistem cerna lainnya	3	1,36	9	Epilepsi	1	0,43	9	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	4	0,94
10	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	2	1.02	10	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	3	1,36	10	Penyakit susunan saraf lainnya	1	0,43	10	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	4	0,94
11	Penyakit lain	57	28.93	11	Penyakit lain	90	40,91	11	Penyakit lain	135	57,45	11	Penyakit lain	306	72,17
	<b>Jumlah</b>	197	100		<b>Jumlah</b>	220	100		<b>Jumlah</b>	235	100		<b>Jumlah</b>	424	100

**Tabel 6.1.1.3. 10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 7 - 28 Hari di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2017**

2014				2015				2016				2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	20	14,39	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	15	14,71	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	22	13,84	1	Pneumonia, Broncopneumonia	18	4,68
2	Demam yang sebabnya tak diketahui	13	9,35	2	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	6	5,89	2	Pneumonia, Broncopneumonia	16	10,06	2	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	16	4,16
3	Pneumonia, Broncopneumonia	11	7,91	3	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	5	4,9	3	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	9	5,66	3	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	16	4,16
4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	8	5,76	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	5	4,9	4	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	7	4,4	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	14	3,63
5	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	7	5,04	5	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	4	3,92	5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	7	4,4	5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	10	2,59
6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	6	4,32	6	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	3	2,94	6	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	7	4,4	6	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	9	2,33
7	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	5	3,60	7	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	3	2,94	7	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	5	3,14	7	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	8	2,08
8	Infeksi kulit dan jaringan subkutan	3	2,16	8	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	3	2,94	8	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	4	2,52	8	Kejang YTT	8	2,08
9	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	3	2,16	9	Gangguan endokrin, nutrisi dan metabolismik lainnya	2	1,96	9	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	4	2,52	9	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	5	1,3
10	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	3	2,16	10	Deplesi Volume (dehidrasi)	1	0,98	10	Bronkitis emfisema dan penyakit paru obstruktif kronik lainnya	3	1,89	10	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	3	0,79
11	Penyakit Lain	60	43,17	11	Penyakit Lain	55	53,92	11	Penyakit Lain	75	47,17	11	Penyakit lain	278	72,2

**Tabel 6.1.1.4. 10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 28 hari - < 1 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

	Jumlah	139	100		Jumlah	102	100		Jumlah	159	100		Jumlah	385	100
2013			2014			2015			2016			2017			

No	Pola Penyakit	Jmlh Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jmlh Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jmlh Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jmlh Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jmlh Pasien	%
1	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA).	149	13,33	1	Pneumonia,Broncopneumonia	123	13,21	1	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	108	11,5	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	103	13,31	1	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya (ISPA)	88	9,44
2	Pneumonia,Broncopneumonia	129	11,54	2	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA)	122	13,1	2	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	103	10,9	2	Pneumonia,Broncopneumonia	86	11,11	2	Pneumonia,Broncopneumonia	83	8,9
3	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	126	11,27	3	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	114	12,24	3	Pneumonia,Broncopneumonia	99	10,5	3	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	72	9,3	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	52	5,58
4	Demam yang sebabnya tidak diketahui	91	8,14	4	Demam yang sebabnya tidak diketahui	69	7,41	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	73	7,74	4	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	72	9,3	4	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	50	5,36
5	Bronkitis akut & bronkiolitis akut	51	4,56	5	Kejang YTT	30	3,22	5	Kejang YTT	37	3,92	5	Kejang	33	4,26	5	Kejang YTT	30	3,22
6	Penyakit kulit & jaringan sub kutan lainnya	42	3,76	6	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	29	3,11	6	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	23	2,44	6	Bronkitis emfisema dan penyakit paru obstruktif kronik lainnya	12	1,55	6	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	13	1,39
7	Kejang YTT	36	3,22	7	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	23	2,47	7	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	17	1,8	7	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	12	1,55	7	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	13	1,39
8	Infeksi kulit & jaringan subkutan	20	1,79	8	Asma akibat kerja	10	1,07	8	Bibir celah dan langit - langit celah	13	1,38	8	Neoplasma jinak lainnya	9	1,16	8	Gangguan perkembangan psikologis	11	1,18
9	Faringitis	13	1,16	9	Infeksi kulit dan jaringan subkutan	9	0,97	9	Infeksi kulit dan jaringan subkutan	12	1,28	9	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	9	1,16	9	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	10	1,07
10	Ileus Paralitik dan Obstruktisi usus tanpa hernia	13	1,16	10	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	8	0,86	10	Deplesi Volume (dehidrasi)	9	0,95	10	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	8	1,03	10	Anemia lainnya	9	0,97
11	Penyakit lain	448	40,07	11	Penyakit lain	394	42,32	11	Penyakit lainnya	449	47,6	11	Penyakit lainnya	358	46,25	11	Penyakit lain	579	62,12
	Jumlah	1.118	100		Jumlah	931	100		Jumlah	943	100		Jumlah	774	100		Jumlah	932	100

**Tabel 6.1.1.5. 10 Penyakit Terbanyak Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 1 - 4 Tahun di RSU Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

2013				2014				2015				2016				2017			
	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%

1	Demam yang sebabnya tidak diketahui	267	7,86	1	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA)	211	9,93	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	222	10,16	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	313	13,56	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	234	9,67
2	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA)	251	7,38	2	Demam yang sebabnya tak diketahui	161	7,58	2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	164	7,51	2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	110	4,77	2	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	144	5,95
3	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	170	5	3	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	134	6,31	3	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	135	6,18	3	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	110	4,77	3	Pneumonia	134	5,53
4	Kejang	88	2,59	4	Pneumonia	109	5,13	4	Cedera lainnya	84	3,84	4	Kejang	95	4,12	4	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	122	5,03
5	Pneumonia	87	2,56	5	Cedera lainnya	78	3,67	5	Pneumonia	82	3,75	5	Cedera lainnya	88	3,81	5	Kejang YTT	75	3,09
6	Cedera lainnya	87	2,56	6	Peny. Telinga & prosesus mastoid	71	3,34	6	Kejang YTT	64	2,93	6	Pneumonia	85	3,68	6	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	40	1,66
7	Peny. Telinga & prosesus mastoid	67	1,97	7	Kejang YTT	69	3,25	7	Penyakit kulit dan jari.subkutan lainnya	57	2,61	7	Demam berdarah dengue	44	1,91	7	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	39	1,61
8	Bronkitis akut & bronkiolitis akut	67	1,97	8	Bronkitis akut & bronkiolitis akut	59	2,78	8	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	43	1,97	8	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	41	1,78	8	Demam berdarah dengue	31	1,27
9	Peny. Kulit & Jar Subkutan lainnya	57	1,68	9	Peny. Kulit & Jar Subkutan lainnya	58	2,73	9	Akibat dari kemasukan benda asing mell lubang tubuh	31	1,42	9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan	39	1,69	9	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	28	1,15
10	Otitis media & gangguan mastoid & telinga tengah	49	1,44	10	Asma akibat kerja	48	2,26	10	Infeksi kulit dan jar. subkutan	26	1,19	10	Infantil cerebral palsy	33	1,43	10	Asma akibat kerja	25	1,03
11	Peny. Lain	2209	64,99	11	Peny. Lain	1126	53,01	11	Peny. Lain	1277	58,44	11	Peny. Lain	1350	58,49	11	Penyakit lain	1551	64,01
	Jumlah	3.399	100		Jumlah	2.124	100		Jumlah	2.185	100		Jumlah	2.308	100		Jumlah	2423	100

**Tabel 6.1.1.6. 10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 5 - 14 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

2013	2014	2015	2016	2017
------	------	------	------	------

No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Demam yang sebabnya tak diketahui	302	6,05	1	Cedera lainnya	306	8,03	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	281	6,72	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	506	10,6	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	254	5,96
2	Cedera lainnya	288	5,77	2	Demam yang sebabnya tidak diketahui	206	5,41	2	Cedera lainnya	265	6,33	2	Cedera lainnya	266	5,57	2	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya (ISPA)	160	3,77
3	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA)	197	3,95	3	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA)	196	5,14	3	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya (ISPA)	151	3,61	3	Demam berdarah dengue	133	2,79	3	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	140	3,29
4	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	164	3,28	4	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	137	3,59	4	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	110	2,63	4	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	126	2,64	4	Fraktur tulang anggota gerak	125	2,93
5	Penyakit kulit & jar subkutan lainnya	103	2,06	5	Penyakit pulpa dan periapikal	97	2,55	5	Karies gigi	98	2,34	5	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	113	2,37	5	Pneumonia	110	2,57
6	Infeksi kulit dan jaringan subkutan	83	1,66	6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	83	2,18	6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	96	2,29	6	Karies gigi	90	1,89	6	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	65	1,53
7	Ganggu Daya Lihat	82	1,64	7	Dispepsia	81	2,13	7	Kelainan dentofasial termasuk maloklusi	84	2,01	7	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	81	1,7	7	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	61	1,43
8	Dispepsia	76	1,52	8	Penyakit kulit & jar subkutan lainnya	81	2,13	8	Penyakit pulpa dan periapikal	75	1,79	8	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	57	1,19	8	Demam berdarah dengue	56	1,31
9	Tonsilitis Akut	74	1,48	9	Gangguan rafraksi dan akomodasi	75	1,97	9	Gangguan refraksi dan akomodasi	74	1,77	9	Fraktur tulang anggota gerak	57	1,19	9	Neoplasma jinak lainnya	56	1,31
10	Karies Gigi	74	1,48	10	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	61	1,6	10	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	74	1,77	10	Penyakit pulpa dan periapikal	54	1,13	10	Nyeri perut dan panggul	51	1,19
11	Penyakit lain	3550	71,1	11	Penyakit lain	2488	65,28	11	Penyakit lain	2876	68,74	11	Penyakit lain	3290	68,93	11	Penyakit lain	3186	74,71
<b>Jumlah</b>		<b>4993</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>3811</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>4184</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>4773</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>4264</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.1.7. 10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 15 - 24 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

2013	2014	2015	2016	2017
------	------	------	------	------

No	Pola Penyakit	Jumlah	%	No	Pola Penyakit	Jumlah	%	No	Pola Penyakit	Jumlah	%	No	Pola Penyakit	Jumlah	%	No	Pola Penyakit	Jumlah	%
1	Cedera lainnya	481	5,44	1	Cedera lainnya	481	6,52	1	Cedera lainnya	448	5,07	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	478	5,25	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	175	2,1
2	Gangguan refraksi dan akomodasi	318	3,6	2	Gangguan refraksi dan akomodasi	257	3,48	2	Gangguan refraksi dan akomodasi	391	4,42	2	Cedera lainnya	400	4,4	2	Fraktur tulang anggota gerak	160	1,93
3	Demam yang sebabnya tak diketahui	263	2,98	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	204	2,77	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	295	3,34	3	Gangguan refraksi dan akomodasi	213	2,34	3	Nyeri perut dan panggul	159	1,92
4	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	260	2,94	4	Dispepsia	164	2,22	4	Nyeri perut dan panggul	170	1,92	4	Nyeri perut dan panggul	188	2,07	4	Gangguan refraksi dan akomodasi	130	1,56
5	Nyeri perut dan panggul	180	2,04	5	Nyeri perut dan panggul	153	2,07	5	Karies gigi	149	1,69	5	Fraktur tulang anggota gerak	127	1,41	5	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	102	1,23
6	Karies Gigi	173	1,96	6	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	121	1,64	6	Dispepsia	143	1,62	6	Karies gigi	126	1,38	6	Neoplasma jinak payudara	95	1,12
7	Dispepsia	155	1,75	7	Penyakit pulpa dan periapikal	118	1,6	7	Penyakit pulpa dan periapikal	140	1,58	7	Dispepsia	126	1,38	7	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	93	1,21
8	Gangguan Daya Lihat	154	1,74	8	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	109	1,48	8	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	105	1,19	8	Demam berdarah dengue	121	1,33	8	Neoplasma jinak lainnya	91	1,09
9	Fraktur tulang anggota gerak	143	1,62	9	Penyakit appendix	91	1,23	9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	96	1,09	9	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	102	1,12	9	Gastritis dan duodenitis	75	0,9
10	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	130	1,47	10	Tuberkulosis paru lainnya	88	1,19	10	Fraktur tulang anggota gerak	94	1,06	10	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	100	1,1	10	Penyakit pulpa dan periapikal	71	0,84
11	Penyakit lain	6580	74,46	11	Penyakit lain	5590	75,79	11	Penyakit lain	6809	77,02	11	Penyakit lain	7119	78,23	11	Penyakit lain	7148	86,1
	Jumlah	8.837	100		Jumlah	7.376	100		Jumlah	8.840	100		Jumlah	9.100	100		Jumlah	8.299	100

**Tabel 6.1.1.8. 10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 25 - 44 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

2013	2014	2015	2016	2017
------	------	------	------	------

No	Pola Penyakit	Jmlh	%	No	Pola Penyakit	Jmlh	%	No	Pola Penyakit	Jmlh	%	No	Pola Penyakit	Jmlh	%	No	Pola Penyakit	Jmlh	%
1	Gangguan refraksi & akomodasi	1174	5,42	1	Gangguan refraksi & akomodasi	868	5,26	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	883	4,83	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	673	3,75	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	476	2,46
2	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	617	2,85	2	Cedera lainnya	274	1,66	2	Karies gigi	261	1,43	2	Nyeri punggung bawah	217	1,21	2	Nyeri punggung bawah	286	1,44
3	Cedera lainnya	450	2,08	3	Penyakit pulpa dan periapikal	259	1,57	3	Nyeri punggung bawah	216	1,18	3	Penyakit gusi, jaringan periodontal dan tulang alveolar	205	1,14	3	Katarak dan gangguan lain lensa	276	1,4
4	Nyeri perut dan panggul	334	1,54	4	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	236	1,43	4	Penyakit pulpa dan periapikal	204	1,12	4	Katarak dan gangguan lain lensa	195	1,09	4	Neoplasma jinak lainnya	262	1,36
5	Dispepsia	311	1,43	5	Nyeri punggung bawah	222	1,35	5	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	195	1,07	5	Karies gigi	188	1,05	5	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	197	1,01
6	Nyeri punggung bawah	271	1,25	6	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	167	1,01	6	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	187	1,02	6	Neoplasma jinak lainnya	184	1,02	6	Fraktur tulang anggota gerak	190	0,98
7	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	237	1,09	7	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	165	1	7	Katarak dan gangguan lain lensa	165	0,9	7	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	180	1	7	Nyeri perut dan panggul	188	0,97
8	Tuberkulosis paru lainnya	225	1,04	8	Dispepsia	165	1	8	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	163	0,89	8	Cederalainnya,	177	0,99	8	Penyakit gusi , jaringan periodontal dan tulang alveolar	175	0,9
9	Karies Gigi	214	0,99	9	Tuberkulosis paru lainnya	156	0,95	9	Cedera lainnya,	158	0,86	9	Nyeri perut dan panggul	161	0,9	9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	174	0,89
10	Demam yang sebabnya tidak diketahui	195	0,9	10	Nyeri perut dan panggul	143	0,87	10	Dispepsia	136	0,74	10	Demam yang sebabnya tak diketahui	152	0,85	10	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	162	0,86
11	Penyakit lain	17651	81,42	11	Penyakit lain	13837	83,9	11	Penyakit lain	15712	85,95	11	Penyakit lainnya	15623	87,0 1	11	Penyakit lain	17073	87,73
	Jumlah	21.679	100		Jumlah	16942	100		Jumlah	18.280	100		Jumlah	17.995	100		Jumlah	19.459	100

**Tabel 6.1.1.9. 10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 45 - 64 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

2013				2014				2015				2016				2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gangguan refraksi & akomodasi	1116	5,76	1	Gangguan refraksi & akomodasi	1225	6,65	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	1001	4,83	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	772	3,34	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	749	3,13
2	Katarak dan gangguan lain lensa	704	3,63	2	Katarak dan gangguan lain lensa	684	3,71	2	Katarak dan gangguan lain lensa	473	2,28	2	Nyeri punggung bawah	415	1,8	2	Katarak dan gangguan lain lensa	515	2,15
3	Konjunktivitis dan gangguan lain konjunktiva	625	3,23	3	Nyeri punggung bawah	378	2,05	3	Hipertensi esensial (primer)	472	2,28	3	Hipertensi esensial (primer)	356	1,54	3	Nyeri punggung bawah	483	2,02
4	Nyeri punggung bawah	379	1,96	4	Konjunktivitis dan gangguan lain konjunktiva	314	1,7	4	Nyeri punggung bawah	411	1,98	4	Katarak dan gangguan lain lensa	346	1,5	4	Sindrom paralitik lainnya	400	1,66
5	Sindrom paralitik lainnya	360	1,86	5	Sindrom paralitik lainnya	270	1,47	5	Sindrom paralitik lainnya	284	1,37	5	Gagal jantung	312	1,35	5	Hipertensi esensial (primer)	324	1,35
6	Hipertensi esensial (primer)	342	1,77	6	Hipertensi esensial (primer)	256	1,39	6	Konjunktivitis dan gangguan lain konjunktiva	250	1,21	6	Sindrom paralitik lainnya	274	1,19	6	Konjunktivitis dan gangguan lain konjunktiva	310	1,28
7	Gangguan endokrin,nutrisi dan metabolik	318	1,64	7	Jantung hipertensi	226	1,23	7	Gangguan endokrin, nutrisi dan metabolik lainnya	240	1,16	7	Penyakit jantung koroner	235	1,02	7	Gagal jantung	286	1,19
8	Diabetes mellitus YTT	293	1,51	8	Diabetes mellitus YTT	203	1,1	8	Gagal jantung	211	1,02	8	Jantung Hipertensi	234	1,01	8	Penyakit jantung koroner	279	1,17
9	Penyakit hipertensi lainnya	264	1,36	9	Gangguan jaringan lunak lainnya	183	0,99	9	Jantung Hipertensi	199	0,96	9	Karies gigi	212	0,92	9	Jantung Hipertensi	261	1,16
10	Migren & sindrom nyeri kepala lainnya	239	1,23	10	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	174	0,94	10	Diabetes melitus YTT	198	0,96	10	Gangguan endokrin, nutrisi dan metabolik lainnya	202	0,87	10	Neoplasma jinak lainnya	229	0,95
11	Penyakit lainnya	14.728	76,04	11	Penyakit lain	14.507	78,76	11	Penyakit lain	16.993	81,97	11	Penyakit lain	19.738	85,45	11	Penyakit lain	20.061	83,94
	Jumlah	19.368	100		Jumlah	18.420	100		Jumlah	20.732	100		Jumlah	23.099	100		Jumlah	23.897	100

**Tabel 6.1.1.10 10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Golongan Umur 65 Tahun Keatas di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

2013				2014				2015				2016				2017			
No	Pola Penyakit	Jumlah	%	No	Pola Penyakit	Jumlah	%	No	Pola Penyakit	Jumlah	%	No	Pola Penyakit	Jumlah	%	No	Pola Penyakit	Jumlah	%
1	Osteoarthritis	150	3,6	1	Katarak & gangguan lain lensa	625	11,76	1	Katarak dan gangguan lain lensa	471	7,44	1	Katarak dan gangguan lain lensa	289	4,91	1	Katarak dan gangguan lain lensa	508	5,91
2	Sindrom paralitik lainnya	136	3,27	2	Gangguan refraksi & akomodasi	314	5,91	2	Gangguan refraksi dan akomodasi	281	4,44	2	Gangguan refraksi dan akomodasi	219	3,72	2	Gangguan refraksi dan akomodasi	199	2,31
3	Hipertensi Esensial (primer)	103	2,48	3	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	117	2,2	3	Hipertensi esensial (primer)	178	2,81	3	Nyeri punggung bawah	125	2,12	3	Sindrom paralitik lainnya	191	2,22
4	Katarak & gangguan lain lensa	93	2,24	4	Sindrom paralitik lainnya	103	1,94	4	Sindrom paralitik lainnya	128	2,02	4	Sindrom paralitik lainnya	121	2,05	4	Nyeri punggung bawah	173	2,01
5	Gangguan refraksi & akomodasi	93	2,24	5	Hipertensi esensial (primer)	91	1,71	5	Nyeri punggung bawah	120	1,9	5	Hipertensi esensial (primer)	116	1,97	5	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	109	1,27
6	Nyeri punggung bawah	89	2,14	6	Nyeri punggung bawah	79	1,49	6	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	107	1,69	6	Keratitis dan gangguan sklera dan kornea	107	1,82	6	Hipertensi esensial (primer)	100	1,16
7	Tuberkulosis Paru lainnya	77	1,85	7	Hiperplasia prostat	74	1,39	7	Gangguan jaringan lunak lainnya	71	1,12	7	Hiperplasia prostat	62	1,05	7	Osteoarthritis	90	1,05
8	Gangguan endokrin,nutrisi dan metabolismik lainnya	71	1,71	8	Glaukoma	63	1,19	8	Hiperplasia prostat	55	0,87	8	Gangguan endokrin, nutrisi dan metabolismik lainnya	58	0,98	8	Gagal jantung	83	0,96
9	Gangguan saraf,radiks dan pleksus saraf	64	1,54	9	Diabetes melitus YTT	57	1,07	9	Gangguan endokrin, nutrisi dan metabolismik lainnya	54	0,85	9	Gagal jantung	58	0,98	9	Hiperplasia prostat	76	0,88
10	Hiperplasia prostat	56	1,35	10	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	56	1,05	10	Kelainan sendi lainnya	53	0,84	10	Glaukoma	52	0,88	10	Glaukoma	68	0,79
11	Penyakit lain	3229	77,6	11	Penyakit lain	3737	70,3	11	Penyakit lain	4813	76,02	11	Penyakit lain	4682	79,5	11	Penyakit lain	7003	91,9
	<b>Jumlah</b>	<b>4.161</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>5.316</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>6.331</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>5.889</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>8.600</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.1.11 10 Penyakit Terbesar Kunjungan Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Semua Golongan Umur di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

2013				2014				2015				2016				2017			
No	Pola Penyakit	Jumlah	%	No	Pola Penyakit	Jumlah	%	No	Pola Penyakit	Jumlah	%	No	Pola Penyakit	Jumlah	%	No	Pola Penyakit	Jumlah	%
1	Gangguan refraksi & akomodasi	2732	<b>4,28</b>	1	Gangguan refraksi & akomodasi	2750	<b>5,02</b>	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	2526	<b>4,09</b>	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	1941	<b>3,02</b>	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	1587	<b>2,31</b>
2	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	1558	<b>2,44</b>	2	Katarak & gangguan lain lensa	1483	<b>2,71</b>	2	Katarak dan gangguan lain lensa	1134	<b>1,83</b>	2	Demam yang sebabnya tak diketahui	1629	<b>2,53</b>	2	Katarak dan gangguan lain lensa	1304	<b>1,90</b>
3	Cedera lainnya	1501	<b>2,35</b>	3	Cedera lainnya	1241	<b>2,26</b>	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	1051	<b>1,70</b>	3	Cedera lainnya	967	<b>1,50</b>	3	Nyeri punggung bawah	999	<b>1,45</b>
4	Demam yang sebabnya tidak diketahui	1241	<b>1,95</b>	4	Demam yang sebabnya tidak diketahui	829	<b>1,51</b>	4	Cedera lainnya	1007	<b>1,63</b>	4	Katarak dan gangguan lain lensa	840	<b>1,31</b>	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	856	<b>1,25</b>
5	Katarak & gangguan lain lensa	919	<b>1,44</b>	5	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	793	<b>1,45</b>	5	Nyeri punggung bawah	802	<b>1,30</b>	5	Nyeri punggung bawah	791	<b>1,23</b>	5	Sindrom paralitik lainnya	737	<b>1,07</b>
6	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA)	842	<b>1,32</b>	6	Nyeri punggung bawah	726	<b>1,32</b>	6	Karies gigi	729	<b>1,18</b>	6	Karies gigi	653	<b>1,02</b>	6	Neoplasma jinak lainnya	703	<b>1,02</b>
7	Penyakit kulit & jaringan sub kutan lainnya	818	<b>1,28</b>	7	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	673	<b>1,23</b>	7	Hipertensi esensial (primer)	720	<b>1,16</b>	7	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	625	<b>0,97</b>	7	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	652	<b>0,95</b>
8	Dispepsia	810	<b>1,27</b>	8	Penyakit pulpa dan periapikal	670	<b>1,22</b>	8	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	650	<b>1,05</b>	8	Hipertensi esensial (primer)	565	<b>0,88</b>	8	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	644	<b>0,94</b>
9	Nyeri perut dan panggul	782	<b>1,23</b>	9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	668	<b>1,22</b>	9	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	645	<b>1,04</b>	9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	563	<b>0,88</b>	9	Fraktur tulang anggota gerak	622	<b>0,91</b>
10	Nyeri punggung bawah	777	<b>1,22</b>	10	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	666	<b>1,22</b>	10	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	601	<b>0,97</b>	10	Sindrom paralitik lainnya	518	<b>0,81</b>	10	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	607	<b>0,88</b>
11	Penyakit lain	51819	<b>81,22</b>	11	Penyakit lain	44304	<b>80,84</b>	11	Penyakit lain	51955	<b>84,04</b>	11	Penyakit lain	55210	<b>85,86</b>	11	Penyakit lain	59952	<b>87,31</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>63.799</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>54.803</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>61.820</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>64.302</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>68.663</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.1.12. 10 Penyakit Terbanyak Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Jenis Kelamin Laki-laki di RSU Prov. Sultra Tahun 2013 s/d 2017.**

2013				2014				2015				2016				2017			
No	Pola Penyakit	Jumlah	%	No	Pola Penyakit	Jumlah	%	No	Pola Penyakit	Jumlah	%	No	Pola Penyakit	Jumlah	%	No	Pola Penyakit	Jumlah	%
1	Gangguan refraksi & akomodasi	1413	<b>4,46</b>	1	Gangguan refraksi & akomodasi	1187	<b>4,43</b>	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	1162	<b>3,92</b>	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	912	<b>2,92</b>	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	805	<b>2,51</b>
2	Cedera lainnya	898	<b>2,84</b>	2	Cedera lainnya	799	<b>2,98</b>	2	Cedera lainnya	673	<b>2,27</b>	2	Demam yang sebabnya tak diketahui	856	<b>2,74</b>	2	Katarak dan gangguan lain lensa	730	<b>2,27</b>
3	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	738	<b>2,33</b>	3	Katarak & gangguan lain lensa	785	<b>2,93</b>	3	Katarak dan gangguan lain lensa	601	<b>2,02</b>	3	Cedera lainnya	640	<b>2,05</b>	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	479	<b>1,49</b>
4	Demam yang sebabnya tidak diketahui	640	<b>2,02</b>	4	Demam yang sebabnya tidak diketahui	432	<b>1,61</b>	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	572	<b>1,93</b>	4	Katarak dan gangguan lain lensa	431	<b>1,38</b>	4	Fraktur tulang anggota gerak	404	<b>1,26</b>
5	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA)	467	<b>1,48</b>	5	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	348	<b>1,30</b>	5	Hipertensi esensial (primer)	344	<b>1,16</b>	5	Nyeri punggung bawah	350	<b>1,12</b>	5	Nyeri punggung bawah	399	<b>1,24</b>
6	Katarak & gangguan lain lensa	447	<b>1,41</b>	6	Nyeri punggung bawah	346	<b>1,29</b>	6	Nyeri punggung bawah	324	<b>1,09</b>	6	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	314	<b>1,01</b>	6	Sindrom paralitik lainnya	392	<b>1,22</b>
7	Penyakit kulit & jaringan sub kutan lainnya	384	<b>1,21</b>	7	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA)	343	<b>1,28</b>	7	Sindrom paralitik lainnya	310	<b>1,04</b>	7	Sindrom paralitik lainnya	301	<b>0,96</b>	7	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	333	<b>1,04</b>
8	Nyeri punggung bawah	377	<b>1,19</b>	8	Penyakit telinga dan prosesus mastoid lainnya	330	<b>1,23</b>	8	Karies gigi	307	<b>1,03</b>	8	Karies gigi	296	<b>0,95</b>	8	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	328	<b>1,02</b>
9	Penyakit telinga dan prosesus mastoid lainnya	363	<b>1,15</b>	9	Penyakit kulit & jaringan sub kutan lainnya	323	<b>1,21</b>	9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	304	<b>1,02</b>	9	Fraktur tulang anggota gerak	277	<b>0,89</b>	9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	275	<b>0,86</b>
10	Tuberkulosis Paru lainnya	362	<b>1,14</b>	10	Sindrom paralitik lainnya	297	<b>1,11</b>	10	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	302	<b>1,02</b>	10	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	267	<b>0,85</b>	10	Pneumonia	266	<b>0,83</b>
11	Penyakit lain	25562	<b>80,76</b>	11	Penyakit lain	21593	<b>80,62</b>	11	Penyakit lain	24781	<b>83,49</b>	11	Penyakit lain	26589	<b>85,13</b>	11	Penyakit lain	27708	<b>86,27</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>31.651</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>26.783</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>29.680</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>31.233</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>32.119</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.1.13. 10 Penyakit Terbanyak Kasus Baru Pasien Rawat Jalan Untuk Jenis Kelamin Perempuan di RSU Prov. Sultra Tahun 2013 s/d 2017.**

2013				2014				2015				2016				2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gangguan refraksi & akomodasi	1319	<b>4,10</b>	1	Gangguan refraksi & akomodasi	1563	<b>5,58</b>	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	1364	<b>4,24</b>	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	1029	<b>3,11</b>	1	Gangguan refraksi dan akomodasi	782	<b>2,14</b>
2	Konjungtivitis & gangguan lain konjungtiva	820	<b>2,55</b>	2	Katarak & gangguan lain lensa	698	<b>2,49</b>	2	Katarak dan gangguan lain lensa	533	<b>1,66</b>	2	Demam yang sebabnya tak diketahui	773	<b>2,34</b>	2	Nyeri punggung bawah	600	<b>1,64</b>
3	Cedera lainnya	603	<b>1,88</b>	3	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	445	<b>1,59</b>	3	Demam yang sebabnya tak diketahui	479	<b>1,49</b>	3	Nyeri punggung bawah	441	<b>1,33</b>	3	Katarak dan gangguan lain lensa	574	<b>1,57</b>
4	Demam yang sebabnya tidak diketahui	601	<b>1,87</b>	4	Cedera lainnya	442	<b>1,58</b>	4	Nyeri punggung bawah	478	<b>1,49</b>	4	Katarak dan gangguan lain lensa	409	<b>1,24</b>	4	Neoplasma jinak lainnya	394	<b>1,08</b>
5	Dispepsia	493	<b>1,53</b>	5	Demam yang sebabnya tidak diketahui	397	<b>1,42</b>	5	Karies gigi	422	<b>1,31</b>	5	Karies gigi	357	<b>1,08</b>	5	Demam yang sebabnya tak diketahui	379	<b>1,04</b>
6	Katarak & gangguan lain lensa	472	<b>1,47</b>	6	Penyakit pulpa dan periapikal	389	<b>1,39</b>	6	Hipertensi esensial (primer)	376	<b>1,17</b>	6	Cedera lainnya,	327	<b>0,99</b>	6	Sindrom paralitik lainnya	345	<b>0,94</b>
7	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	434	<b>1,35</b>	7	Nyeri punggung bawah	380	<b>1,36</b>	7	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	346	<b>1,08</b>	7	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	311	<b>0,94</b>	7	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	332	<b>0,91</b>
8	Nyeri perut dan panggul	423	<b>1,32</b>	8	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	345	<b>1,23</b>	8	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	343	<b>1,07</b>	8	Hipertensi esensial (primer)	306	<b>0,93</b>	8	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	319	<b>0,87</b>
9	Nyeri punggung bawah	400	<b>1,24</b>	9	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	343	<b>1,22</b>	9	Penyakit pulpa dan periapikal	337	<b>1,05</b>	9	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	296	<b>0,90</b>	9	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	316	<b>0,86</b>
10	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA)	375	<b>1,17</b>	10	Infeksi saluran pernapasan bagian atas akut lainnya (ISPA)	323	<b>1,15</b>	10	Cedera lainnya	334	<b>1,04</b>	10	Nyeri perut dan panggul	291	<b>0,88</b>	10	Hipertensi esensial (primer)	278	<b>0,76</b>
11	Penyakit lain	26208	<b>81,52</b>	11	Penyakit lain	22695	<b>81,00</b>	11	Penyakit lain	27128	<b>84,41</b>	11	Penyakit lain	28529	<b>86,27</b>	11	Penyakit lain	32239	<b>88,19</b>
<b>Jumlah</b>		<b>32.148</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>28.020</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>32.140</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>33.069</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>36.558</b>	<b>100</b>

### **6.1.2. Pola Penyakit Pasien Rawat Inap**

Pasien rawat inap adalah pasien yang datang ke RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara dan membutuhkan perawatan untuk satu atau beberapa hari. Pola penyakit pasien rawat inap adalah sebagai berikut:

- 6.1.2.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 0 - <28 Hari dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013.
- 6.1.2.2 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 0 - 6 Hari dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.2.3 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 7 - 28 Hari dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.2.4 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 28 Hari -<1 Tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.2.5 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 1 - 4 Tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.2.6 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 5 -14 Tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.2.7 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 15 - 24 Tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.2.8 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 25 - 44 Tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.2.9 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 45 - 64 Tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.2.10 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Golongan Umur 65 Tahun Keatas dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.2.11 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Semua Golongan Umur dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.2.12 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Laki-Laki dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.1.2.13 Pola Penyakit Pasien Rawat Inap Perempuan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Penyakit terbanyak pasien rawat inap golongan umur 0- < 28 hari di tahun 2016 *Pertumbuhan janin lamban dan gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR (prematur, dismatur)* (Lihat Tabel 6.1.2.1.). Sama seperti 2015,tahun 2017 golongan umur 0-< 28 hari di bagi menjadi dua yakni golongan umur 0 – 6 hari dan 7 – 28 hari dimana penyakit *gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR* menjadi penyakit terbanyak yakni 120 orang (15,12 %) dan gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal sebanyak 59 orang (25 %), lihat tabel 6.1.2.2 dan tabel 6.1.2.3.

Penyakit terbanyak golongan umur 28 hari - < 1 tahun pada tahun 2017 adalah *Pneumonia* yakni 148 orang (36,46 %) (Lihat Tabel 6.1.2.4.).Penyakit terbanyak untuk golongan umur 1-4 tahun adalah pneumonia 152 orang (21,35 %) Lihat Tabel 6.1.2.5.

Penyakit terbanyak untuk golongan umur 5-14 tahun tahun 2017 adalah *Demam yang sebabnya tidak diketahui* , yakni 78 orang (8,4 %) (Lihat Tabel 6.1.2.6). Penyakit terbanyak untuk golongan umur 15-24 tahun adalah Demam yang sebabnya tidak diketahui sebanyak 74 ( 4,12 % ) dan golongan umur 25-44 tahun adalah Neoplasma jinak lainnya sebanyak 156 ( 3,89% ) Lihat Tabel 6.1.2.7 dan Tabel 6.1.2.8..

Penyakit yang terbanyak untuk pasien dengan golongan umur 45-64 tahun adalah Katarak dan gangguan lain lensa yakni 311 orang ( 6,19 %) lihat Tabel 6.1.2.9. Penyakit terbanyak untuk pasien umur 65 tahun keatas adalah katarak dan gannguan lain lensa yakni 258 (13,67 % ) (Tabel 6.1.2.10) .Penyakit terbanyak untuk pasien semua golongan umur adalah *pneumonia* yakni 696 orang (4,41 %) . Lihat Tabel 6.1.2.11.

Penyakit terbanyak untuk kelompok pasien laki-laki adalah pneumonia yakni 419 (5,57 %) lihat( tabel 6.1.2.12) sedangkan untuk kelompok pasien perempuan adalah pneumonia yakni 277 orang ( 3,34 %) Lihat Tabel 6.1.2.13.

**Tabel 6.1.2.1. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 0 - <28 hari di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2009 s/d 2013.**

2009				2010				2011				2012				2013			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	N o	Pola Penyakit	Jml	%	N o	Pola Penyakit	Jml	%	N o	Pola Penyakit	Jml	%
1	Pertumbuhan janin lamban &gangguan yang berhub.dengan kehamilan pendek dan BBLR	119	<b>7,59</b>	1	Asfiksia neonatorum	118	<b>7,60</b>	1	Asfiksia neonatorum	136	<b>7,93</b>	1	Asfiksia neonatorum	124	<b>8,55</b>	1	Pertumbuhan janin lamban dan gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR	154	<b>11,58</b>
2	Asfiksia neonatorum	92	<b>5,87</b>	2	Pertumbuhan janin lamban dan gangguan yang berhub. dengan kehamilan pendek dan BBLR	103	<b>6,64</b>	2	Pertumbuhan janin lamban dan gangguan yang berhub. dengan kehamilan pendek dan BBLR	65	<b>3,79</b>	2	Pertumbuhan janin lamban dan gangguan yang berhub. dengan kehamilan pendek dan BBLR	103	<b>7,10</b>	2	Asfiksia neonatorum	124	<b>9,32</b>
3	Infeksi khusus lain pada masa perinatal	30	<b>1,91</b>	3	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	30	<b>1,93</b>	3	Gangguan sal. Nafas lain yg berh. dg ms perinatal	37	<b>2,16</b>	3	Gangguan sal. Nafas lain yg berh. dg ms perinatal	83	<b>5,72</b>	3	Gangguan sal. Nafas lain yg berh. dg ms perinatal	104	<b>7,82</b>
4	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	10	<b>0,64</b>	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	27	<b>1,74</b>	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	28	<b>1,63</b>	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	59	<b>4,07</b>	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	88	<b>6,62</b>
5	Diare, gastroenteritis	8	<b>0,51</b>	5	Gangguan sal. Nafas lain yg berh. dg ms perinatal	18	<b>1,16</b>	5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	23	<b>1,34</b>	5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	18	<b>1,24</b>	5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	64	<b>4,81</b>
6	Gangguan sal. Nafas lain yg berh. dg ms perinatal	8	<b>0,51</b>	6	Pneumonia, broncopneumonia	11	<b>0,71</b>	6	Diare, gastroenteritis	12	<b>0,70</b>	6	Pneumonia,Bronchopneumonia	15	<b>1,03</b>	6	Malformasi congenital sistem cerna lainnya	11	<b>0,83</b>
7	Penyakit infeksi & parasit congenital	6	<b>0,38</b>	7	Demam yang sebabnya tak diketahui	11	<b>0,71</b>	7	Pneumonia,Bronchopneumonia	11	<b>0,64</b>	7	Malformasi congenital sistem cerna lainnya	9	<b>0,62</b>	7	Pneumonia,Bronchopneumonia	8	<b>0,60</b>
8	Pneumonia, broconeumonia	5	<b>0,32</b>	8	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	7	<b>0,45</b>	8	Malformasi congenital sistem cerna lainnya	9	<b>0,53</b>	8	Bronchitis & Bronchitis akut	8	<b>0,55</b>	8	Malformasi kongenital lainnya	6	<b>0,45</b>
9	Demam yang sebabnya tidak diketahui	5	<b>0,32</b>	9	Diare dan gastroenteritis	6	<b>0,39</b>	9	Bronchitis & Bronchitis akut	4	<b>0,23</b>	9	Malformasi dan deformasi congenital sistem muskokeletal lain	8	<b>0,55</b>	9	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	5	<b>0,38</b>
10	Kejang	4	<b>0,26</b>	10	Infeksi kulit dan taringan subkutan	5	<b>0,32</b>	10	Malformasi dan deformasi congenital sistem muskokeletal lain	4	<b>0,23</b>	10	Diare, gastroenteritis	7	<b>0,48</b>	10	Malformasi dan deformasi congenital sistem muskokeletal lain	5	<b>0,38</b>
11	Penyakit lain	1.281	<b>81,70</b>	11	Penyakit lain	1216	<b>78,35</b>	11	Penyakit lain	1385	<b>80,81</b>	11	Penyakit lain	1016	<b>70,07</b>	11	Penyakit lain	761	<b>57,22</b>
<b>Jumlah</b>		<b>1.568</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>1.552</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>1714</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>1450</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>1330</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.2. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 0 – 6 hari di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d2017.**

2014				2015				2016				2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	170	13,2	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	147	14,63	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	104	10,83	1	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	120	15,12
2	Asfiksia neonatorum	112	8,7	2	Asfiksia neonatorum	81	8,06	2	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	79	8,23	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	112	14,12
3	Pertumbuhan janin lamban dan gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR (prematur,dismatur)	99	7,69	3	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	53	5,27	3	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	72	7,5	3	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	59	7,43
4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	42	3,26	4	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	37	3,68	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	24	2,5	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	38	4,78
5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	36	2,8	5	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	22	2,19	5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	22	2,29	5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	27	3,4
6	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	5	0,39	6	Pneumonia	3	0,3	6	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	9	0,94	6	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	7	0,88
7	Pneumonia,bronchopneumonia	2	0,16	7	Septisemia	2	0,2	7	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	5	0,52	7	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	4	0,5
8	Aspirasi Neonatal	2	0,16	8	Demam berdarah dengue	2	0,2	8	Bibir celah dan langit - langit celah	3	0,31	8	Demam yang sebabnya tak diketahui	3	0,38
9	Bibir celah dan langit langit celah	2	0,16	9	Encephalopathy	2	0,2	9	Encephalopathy	2	0,21	9	Malformasi dan deformasi kongenital sistem muskuloskeletal lain	2	0,25
10	Malformasi kongenital lainnya	2	0,16	10	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	1	0,1	10	Pneumonia	2	0,21	10	Malformasi kongenital lainnya	2	0,25
11	Penyakit lain	816	63,35	11	Penyakit lain	655	65,17	11	Penyakit lain	928	96,67	11	Penyakit lainnya	420	52,89
<b>Jumlah</b>		<b>1288</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>1005</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>960</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>794</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.3. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 7 - 28 hari di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 s/d 2017.**

2014				2015				2016				2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	69	<b>24,21</b>	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	41	<b>22,78</b>	1	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	48	<b>21,92</b>	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	59	<b>25</b>
2	Pertumbuhan janin lamban dan gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR (prematur,dismatur)	56	<b>19,65</b>	2	Pertumbuhan janin lamban dan gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR (prematur,dismatur)	37	<b>20,56</b>	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	35	<b>15,98</b>	2	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	50	<b>21,3</b>
3	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	54	<b>18,95</b>	3	Asfiksia neonatorum	27	<b>15</b>	3	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	31	<b>14,16</b>	3	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	40	<b>17,09</b>
4	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	32	<b>11,23</b>	4	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	27	<b>15</b>	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	28	<b>12,79</b>	4	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	33	<b>14,1</b>
5	Asfiksia Neonatorum	28	<b>9,82</b>	5	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	23	<b>12,78</b>	5	Pneumonia	25	<b>11,42</b>	5	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	14	<b>5,98</b>
6	Pneumonia,bronchopneumonia	16	<b>5,61</b>	6	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	4	<b>2,22</b>	6	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	19	<b>8,68</b>	6	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	13	<b>5,5</b>
7	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	4	<b>1,4</b>	7	Pneumonia	3	<b>1,67</b>	7	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	6	<b>2,74</b>	7	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	8	<b>3,42</b>
8	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	4	<b>1,4</b>	8	Encephalopathy	2	<b>1,11</b>	8	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	3	<b>1,37</b>	8	Aspirasi neonatal	2	<b>0,83</b>
9	Malformasi kongenital lainnya	3	<b>1,05</b>	9	Malformasi kongenital lainnya	2	<b>1,11</b>	9	Demam yang sebabnya tak diketahui	3	<b>1,37</b>	9	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	1	<b>0,4</b>
10	Apirasi neonatal	2	<b>0,7</b>	10	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	1	<b>0,56</b>	10	Demam tifoid dan paratifoid	1	<b>0,46</b>	10	Anemia lainnya	1	<b>0,4</b>
11	Penyakit lain	17	<b>5,96</b>	11	Penyakit lain	13	<b>7,22</b>	11	Penyakit lain	20	<b>9,13</b>	11	Penyakit lain	14	<b>5,98</b>
<b>Jumlah</b>		<b>285</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>180</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>219</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>234</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.4. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 28 hari - <1 tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara  
Tahun 2013 s/d 2017.**

2013				2014				2015				2016				2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Pneumonia, broncopneumonia	131	<b>31,95</b>	1	Pneumonia, broncopneumonia	163	<b>40,15</b>	1	Pneumonia,broncopneumonia	155	<b>39,04</b>	1	Pneumonia	139	<b>35,28</b>	1	Pneumonia	148	<b>36,46</b>
2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	90	<b>21,95</b>	2	Diare & gastroenteritis	86	<b>21,18</b>	2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	101	<b>25,44</b>	2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	65	<b>16,50</b>	2	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	73	<b>17,90</b>
3	Bronkitis akut & bronkiolitis akut	63	<b>15,37</b>	3	Bronkitis akut & bronkiolitis akut	38	<b>9,36</b>	3	Kejang	24	<b>6,05</b>	3	Kejang	45	<b>11,42</b>	3	Kejang	39	<b>9,70</b>
4	Kejang	20	<b>4,88</b>	4	Kejang	20	<b>4,93</b>	4	Encephalopathy	19	<b>4,79</b>	4	Encephalopathy	17	<b>4,31</b>	4	Demam berdarah dengue	13	<b>3,20</b>
5	Demam berdarah dengue	18	<b>4,39</b>	5	Kondisi lain yang bermula pd masa perinatal	11	<b>2,71</b>	5	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	18	<b>4,53</b>	5	Demam yang sebabnya tak diketahui	17	<b>4,31</b>	5	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	13	<b>3,20</b>
6	Encephalopathy	10	<b>2,44</b>	6	Encephalopathy	10	<b>2,46</b>	6	Demam yang sebabnya tak diketahui	13	<b>3,27</b>	6	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	16	<b>4,06</b>	6	Bibir celah dan langit - langit celah	11	<b>2,70</b>
7	Demam yang sebabnya tak diketahui	10	<b>2,44</b>	7	Demam berdarah dengue	9	<b>2,22</b>	7	Demam berdarah dengue	12	<b>3,02</b>	7	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	12	<b>3,05</b>	7	Demam yang sebabnya tak diketahui	11	<b>2,70</b>
8	Kondisi lain yang bermula pd masa perinatal	7	<b>1,71</b>	8	Demam yang sebabnya tidak diketahui	6	<b>1,48</b>	8	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	6	<b>1,51</b>	8	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	9	<b>2,28</b>	8	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	8	<b>1,97</b>
9	Infeksi saluran nafas bagian atas akut lainnya	6	<b>1,46</b>	9	Infeksi khusus lain pada masa perinatal	6	<b>1,48</b>	9	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	3	<b>0,76</b>	9	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR	9	<b>2,28</b>	9	Encephalopathy	6	<b>1,48</b>
10	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	5	<b>1,22</b>	10	Malformasi kongenital lainnya	5	<b>1,23</b>	10	Septisemia	2	<b>0,50</b>	10	Demam berdarah dengue	8	<b>2,03</b>	10	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	6	<b>1,48</b>
11	Penyakit lain	50	<b>12,20</b>	11	Penyakit lain	52	<b>12,81</b>	11	Penyakit lain	44	<b>11,08</b>	11	Penyakit lain	57	<b>14,47</b>	11	Penyakit lain	78	<b>19,21</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>410</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>406</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>397</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>394</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>406</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.5 10 Penyakit Terbesar Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 1 – 4 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Diare dan gastroenteritis	133	<b>21,49</b>	1	Diare dan gastroenteritis	128	<b>23,66</b>	1	Diare & gastroenteritis	188	<b>29,75</b>	1	Pneumonia	158	<b>23,34</b>	1	Pneumonia	152	21,35
2	Pneumonia, broncopneumonia	105	<b>16,96</b>	2	Pneumonia, broncopneumonia	122	<b>22,55</b>	2	Pneumonia, Broncopneumonia	144	<b>22,78</b>	2	Diare & gastroenteritis	114	<b>16,84</b>	2	Diare & gastroenteritis	132	18,53
3	Demam berdarah dengue	80	<b>12,92</b>	3	Kejang	62	<b>11,46</b>	3	Kejang	64	<b>10,13</b>	3	Kejang	82	<b>12,11</b>	3	Kejang YTT	81	11,38
4	Kejang	51	<b>8,24</b>	4	Demam berdarah dengue	19	<b>3,51</b>	4	Demam berdarah dengue	54	<b>8,54</b>	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	62	<b>9,16</b>	4	Demam yang sebabnya tak diketahui	79	11,09
5	Demam yang sebabnya tidak diketahui	26	<b>4,20</b>	5	Dispepsia	15	<b>2,77</b>	5	Demam yang sebabnya tak diketahui	29	<b>4,59</b>	5	Demam berdarah dengue	54	<b>7,98</b>	5	Demam berdarah dengue	31	4,35
6	Cedera lainnya	22	<b>3,55</b>	6	Bronchitis & Bronchiolitis akut	14	<b>2,59</b>	6	Cedera lainnya	17	<b>2,69</b>	6	Cedera lainnya	18	<b>2,66</b>	6	Gastritis dan duodenitis	17	2,4
7	Bronchitis & Bronchiolitis akut	20	<b>3,23</b>	7	Demam yang sebabnya tidak diketahui	14	<b>2,59</b>	7	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	14	<b>2,22</b>	7	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	14	<b>2,07</b>	7	Campak	12	1,68
8	Infeksi saluran nafas bagian atas akut lainnya	17	<b>2,75</b>	8	Cedera lainnya	13	<b>2,40</b>	8	Dispepsia	10	<b>1,58</b>	8	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	14	<b>2,07</b>	8	Luka bakar dan korosi	11	1,55
9	Demam Tifoid	12	<b>1,94</b>	9	Encefalopathy	12	<b>2,22</b>	9	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	8	<b>1,27</b>	9	Encephalopathy	11	<b>1,62</b>	9	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	10	1,4
10	Tonsilitis akut	10	<b>1,62</b>	10	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	11	<b>2,03</b>	10	Encephalopathy	7	<b>1,11</b>	10	Anemia	8	<b>1,18</b>	10	Demam tifoid dan paratifoid	9	1,27
11	Penyakit lain	143	<b>23,10</b>	11	Penyakit lain	131	<b>24,21</b>	11	Penyakit lain	97	<b>15,35</b>	11	Penyakit lain	142	<b>20,97</b>	11	Penyakit lain	178	25
	<b>Jumlah</b>	<b>619</b>	<b>100,00</b>		<b>Jumlah</b>	<b>541</b>	<b>100,00</b>		<b>Jumlah</b>	<b>632</b>	<b>100,00</b>		<b>Jumlah</b>	<b>677</b>	<b>100,00</b>		<b>Jumlah</b>	<b>712</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6.1.2.6. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 5 – 14 tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Demam berdarah dengue	175	<b>20,76</b>	1	Cedera lainnya	93	<b>14,29</b>	1	Demam berdarah dengue	108	<b>13,88</b>	1	Demam berdarah dengue	187	<b>17,58</b>	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	78	8,4
2	Cedera lainnya	94	<b>11,15</b>	2	Dispepsia	36	<b>5,53</b>	2	Cedera lainnya	86	<b>11,05</b>	2	Demam yang sebabnya tak diketahui	162	<b>15,23</b>	2	Pneumonia	74	7,97
3	Dispepsia	47	<b>5,58</b>	3	Demam berdarah dengue	35	<b>5,38</b>	3	Dispepsia	62	<b>7,97</b>	3	Pneumonia	64	<b>6,02</b>	3	Trauma kapitis	67	7,21
4	Demam yang sebabnya tidak diketahui	37	<b>4,39</b>	4	Diare dan gastroenteritis	32	<b>4,92</b>	4	Diare & gastroenteritis	58	<b>7,46</b>	4	Diare & gastroenteritis	49	<b>4,61</b>	4	Demam berdarah dengue	54	5,82
5	Diare dan gastroenteritis	31	<b>3,68</b>	5	Fraktur tulang anggota gerak	31	<b>4,76</b>	5	Pneumonia	57	<b>7,33</b>	5	Fraktur tulang anggota gerak	27	<b>2,54</b>	5	Fraktur tulang anggota gerak	42	4,52
6	Pneumonia	26	<b>3,08</b>	6	Demam tifoid	26	<b>3,99</b>	6	Demam yang sebabnya tak diketahui	43	<b>5,53</b>	6	Neoplasma jinak	25	<b>2,35</b>	6	Gastritis dan duodenitis	38	4,09
7	Demam tifoid	23	<b>2,73</b>	7	Pneumonia	26	<b>3,99</b>	7	Fraktur tulang anggota gerak	25	<b>3,21</b>	7	Dispepsia	25	<b>2,35</b>	7	Diare & gastroenteritis	37	3,98
8	Fraktur tulang anggota gerak	21	<b>2,49</b>	8	Penyakit Appendika	26	<b>3,99</b>	8	Asma bronchiale	17	<b>2,19</b>	8	Penyakit appendix	21	<b>1,97</b>	8	Demam tifoid dan paratifoid	32	3,44
9	Sindrom Nefrotik Progressif cepat dan akut	20	<b>2,37</b>	9	Asma bronchiale	23	<b>3,53</b>	9	Penyakit appendix	16	<b>2,06</b>	9	Demam tifoid dan paratifoid	20	<b>1,88</b>	9	Nyeri perut dan panggul	26	2,8
10	Penyakit Appendika	19	<b>2,25</b>	10	Demam yang sebabnya tidak diketahui	17	<b>2,61</b>	10	Kejang	14	<b>1,80</b>	10	Nyeri perut dan panggul	16	<b>1,50</b>	10	Encephalopathy	25	2,69
11	Penyakit lain	350	<b>41,52</b>	11	Penyakit lain	306	<b>47,00</b>	11	Penyakit lain	292	<b>37,53</b>	11	Penyakit lain	468	<b>43,98</b>	11	Penyakit lain	456	49,08
	<b>Jumlah</b>	<b>843</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>651</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>778</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>1064</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>929</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.7. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 15 – 24 tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Cedera lainnya	195	<b>10,38</b>	1	Cedera lainnya	166	<b>10,09</b>	1	Cedera lainnya	177	<b>10,59</b>	1	Demam berdarah dengue	238	<b>13,03</b>	1	Demam yang sebabnya tak diketahui	74	<b>4,12</b>
2	Demam Berdarah Dengue	102	<b>5,43</b>	2	Dispepsia	71	<b>4,32</b>	2	Dispepsia	91	<b>5,45</b>	2	Cedera lainnya	187	<b>10,24</b>	2	Fraktur tulang anggota gerak	74	<b>4,12</b>
3	Demam yang sebabnya tidak diketahui	92	<b>4,90</b>	3	Apendixs	71	<b>4,32</b>	3	Demam berdarah dengue	88	<b>5,27</b>	3	Nyeri perut dan panggul	67	<b>3,67</b>	3	Trauma kapitis	71	<b>3,96</b>
4	Apendixs	88	<b>4,69</b>	4	Ketuban pecah dini	43	<b>2,61</b>	4	Penyakit apendixs	72	<b>4,31</b>	4	Ketuban pecah dini	64	<b>3,50</b>	4	Neoplasma jinak payudara	65	<b>3,62</b>
5	Dispepsia	77	<b>4,10</b>	5	Nyeri perut dan panggul	37	<b>2,25</b>	5	Nyeri perut dan panggul	59	<b>3,53</b>	5	Demam yang sebabnya tak diketahui	55	<b>3,01</b>	5	Dispepsia	65	<b>3,62</b>
6	Nyeri perut dan panggul	75	<b>3,99</b>	6	Kehamilan yang berakhir dengan abortus	36	<b>2,19</b>	6	Demam yang sebabnya tak diketahui	49	<b>2,93</b>	6	Dispepsia	51	<b>2,79</b>	6	Penyakit apendixs	55	<b>3,07</b>
7	Ketuban pecah dini	42	<b>2,24</b>	7	Fraktur tulang anggota gerak	36	<b>2,19</b>	7	Fraktur tulang anggota gerak	42	<b>2,51</b>	7	Fraktur tulang anggota gerak	49	<b>2,68</b>	7	Nyeri perut dan panggul	55	<b>3,07</b>
8	Kehamilan yang berakhir dengan abortus	39	<b>2,08</b>	8	Demam berdarah dengue	35	<b>2,13</b>	8	Tuberkulosis paru lainnya	41	<b>2,45</b>	8	Penyakit apendixs	45	<b>2,46</b>	8	Neoplasma jinak lainnya	54	<b>3,02</b>
9	Tuberkulosis paru lainnya	38	<b>2,02</b>	9	Preeklampsia	35	<b>2,13</b>	9	Ketuban pecah dini	39	<b>2,33</b>	9	Tuberkulosis paru	42	<b>2,30</b>	9	Demam berdarah dengue	47	<b>2,62</b>
10	Gastritis	29	<b>1,54</b>	10	Demam yang sebabnya tidak diketahui	29	<b>1,76</b>	10	Diare & gastroenteritis o	37	<b>2,21</b>	10	Kehamilan lainnya yang berakhir dengan abortus	41	<b>2,25</b>	10	Fraktur tengkorak dan tulang muka	36	<b>2,00</b>
11	Penyakit lain	1101	<b>58,63</b>	11	Penyakit lain	1086	<b>66,02</b>	11	Penyakit lain	976	<b>58,41</b>	11	Penyakit lain	987	<b>54,05</b>	11	Penyakit lain	1198	<b>66,78</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>1.878</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>1.645</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>1.671</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>1.826</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>1.794</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.8. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 25 – 44 tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Cedera lainnya	195	<b>5,81</b>	1	Cedera lainnya	222	<b>6,57</b>	1	Cedera lainnya	170	<b>5,28</b>	1	Demam berdarah dengue	184	<b>5,38</b>	1	Neoplasma jinak lainnya	156	<b>3,89</b>
2	Dispepsia	141	<b>4,20</b>	2	Dispepsia	114	<b>3,37</b>	2	Dispepsia	105	<b>3,26</b>	2	Cedera lainnya	176	<b>5,14</b>	2	<b>Gagal ginjal Kronik</b>	150	<b>4,99</b>
3	Nyeri perut dan panggul	130	<b>3,87</b>	3	Nyeri perut dan panggul	94	<b>2,78</b>	3	Nyeri perut dan panggul	96	<b>2,98</b>	3	Nyeri perut dan panggul	145	<b>4,24</b>	3	Nyeri perut dan panggul	124	<b>3,09</b>
4	Demam berdarah dengue	111	<b>3,31</b>	4	Penyakit appendix	89	<b>2,63</b>	4	Demam berdarah dengue	95	<b>2,95</b>	4	Tuberkulosis paru	121	<b>3,54</b>	4	Hipertensi gestasional (akibat kehamilan) dengan proteinuria yang nyata/preeklamsia	103	<b>2,57</b>
5	Penyakit appendix	99	<b>2,95</b>	5	Tuberkulosis paru	82	<b>2,43</b>	5	Tuberkulosis paru lainnya	89	<b>2,76</b>	5	Neoplasma jinak	98	<b>2,86</b>	5	Fraktur tulang anggota gerak	95	<b>2,37</b>
6	Demam yang sebabnya tidak diketahui	98	<b>2,92</b>	6	Kehamilan yang berakhir dg abortus	79	<b>2,34</b>	6	Penyakit apendix	89	<b>2,76</b>	6	Ketuban pecah dini	92	<b>2,69</b>	6	Kehamilan lainyang berakhir dg abortus	87	<b>2,17</b>
7	Tuberkulosis paru	86	<b>2,56</b>	7	Preeklampsia	74	<b>2,19</b>	7	Gagal jantung	70	<b>2,17</b>	7	Hipertensi gestasional (akibat kehamilan) dengan proteinuria yang nyata/preeklamsia	91	<b>2,66</b>	7	Neoplasma jinak payudara	76	<b>1,89</b>
8	Hipertensi essensial	73	<b>2,18</b>	8	Ketban pecah dini	74	<b>2,19</b>	8	Fraktur tulang anggota gerak	70	<b>2,17</b>	8	Kehamilan lainyang berakhir dg abortus	90	<b>2,63</b>	8	Trauma kapitis	76	<b>1,89</b>
9	Ketuban pecah dini	62	<b>1,85</b>	9	Gastritis dan duodenitis	65	<b>1,92</b>	9	Kehamilan lainyang berakhir dg abortus	69	<b>2,14</b>	9	Neoplasma ganas payudara	83	<b>2,43</b>	9	Tuberkulosis paru lainnya	74	<b>1,84</b>
10	Kehamilan yang berakhir dg abortus	61	<b>1,82</b>	10	Fraktur tulang anggota gerak	58	<b>1,72</b>	10	Preeklampsia	61	<b>1,89</b>	10	Gagal jantung	62	<b>1,81</b>	10	Pneumonia	68	<b>1,69</b>
11	Penyakit Lain	2300	<b>68,53</b>	11	Penyakit Lain	2428	<b>71,86</b>	11	Penyakit Lain	2307	<b>71,62</b>	11	Penyakit Lain	2280	<b>66,63</b>	11	Penyakit lain	3005	<b>74,86</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>3.356</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>3.379</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>3.221</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>3.422</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>4.014</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.9. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur 45 – 64 tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Hipertensi essensial	270	<b>9,38</b>	1	Hipertensi essensial	281	<b>9,25</b>	1	Hipertensi esensial (primer)	223	<b>7,29</b>	1	Gagal jantung	281	<b>7,89</b>	1	Katarak dan gangguan lain lensa	311	<b>6,19</b>
2	Diabetes mellitus	199	<b>6,91</b>	2	Diabetes mellitus	186	<b>6,12</b>	2	Gagal jantung	192	<b>6,27</b>	2	Katarak dan gangguan lain lensa	252	<b>7,07</b>	2	Gagal jantung	270	<b>5,37</b>
3	Katarak dan gangguan lain lensa	132	<b>4,58</b>	3	Katarak dan gangguan lain lensa	149	<b>4,91</b>	3	Diabetes melitus	164	<b>5,36</b>	3	Hipertensi esensial (primer)	151	<b>4,24</b>	3	Gagal ginjal Kronik	244	<b>4,85</b>
4	Dispepsia	119	<b>4,13</b>	4	Dispepsia	135	<b>4,45</b>	4	Tuberkulosis paru	150	<b>4,90</b>	4	Diabetes melitus	145	<b>4,07</b>	4	Neoplasma jinak lainnya	167	<b>3,33</b>
5	Stroke tak menyebut perdarahan atau infark	115	<b>3,99</b>	5	Gagal jantung	131	<b>4,31</b>	5	Katarak dan gangguan lain lensa	138	<b>4,51</b>	5	Tuberkulosis paru	142	<b>3,99</b>	5	Diabetes melitus YTT	155	<b>3,09</b>
6	Sindrom paralitik lainnya	114	<b>3,96</b>	6	Sindrom paralitik lainnya ( Hemiparase, paraparese,tetrapareses)	116	<b>3,82</b>	6	Dispepsia	107	<b>3,50</b>	6	Sindrom paralitik lainnya	110	<b>3,09</b>	6	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	147	<b>2,93</b>
7	Gagal jantung	93	<b>3,23</b>	7	Tuberkulosis paru	112	<b>3,69</b>	7	Sindrom paralitik lainnya ( hemiparase,parap arese,tetraparase)	95	<b>3,10</b>	7	Neoplasma ganas payudara	102	<b>2,86</b>	7	Pneumonia	131	<b>2,61</b>
8	Tuberkulosis paru	91	<b>3,16</b>	8	Cedera lainnya	87	<b>2,86</b>	8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	91	<b>2,97</b>	8	Neoplasma jinak	97	<b>2,72</b>	8	Nyeri perut dan panggul	128	<b>2,55</b>
9	Anemi lainnya	89	<b>3,09</b>	9	Stroke tak menyebut perdarahan atau infark	85	<b>2,80</b>	9	Anemia	82	<b>2,68</b>	9	Cedera lainnya	96	<b>2,70</b>	9	Tuberkulosis paru lainnya	110	<b>2,19</b>
10	Nyeri perut dan panggul	81	<b>2,81</b>	10	Nyeri perut dan panggul	67	<b>2,21</b>	10	Cedera lainnya	73	<b>2,38</b>	10	Anemia	91	<b>2,55</b>	10	Sindrom paralitik lainnya	110	<b>2,19</b>
11	Penyakit lain	1576	<b>54,74</b>	11	Penyakit lain	1688	<b>55,58</b>	11	Penyakit lain	1746	<b>57,04</b>	11	Penyakit lain	2095	<b>58,82</b>	11	Penyakit lain	3249	<b>64,70</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>2.879</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>3.037</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>3.061</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>3.562</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>5.022</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.10. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Golongan Umur  $\geq 65$  tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Hipertensi essensial	108	<b>10,33</b>	1	Hipertensi essensial	99	<b>9,18</b>	1	Gagal jantung	111	<b>9,54</b>	1	Katarak dan gangguan lain lensa	197	<b>14,87</b>	1	Katarak dan gangguan lain lensa	258	<b>13,67</b>
2	Gagal jantung	68	<b>6,51</b>	2	Katarak & gangguan lain lensa	89	<b>8,26</b>	2	Hipertensi essensial (primer)	86	<b>7,39</b>	2	Gagal jantung	129	<b>9,74</b>	2	Gagal jantung	155	<b>8,21</b>
3	Tuberkulosis Paru Lainnya	66	<b>6,32</b>	3	Tuberkulosis Paru Lainnya	74	<b>6,86</b>	3	Katarak dan gangguan lain lensa	80	<b>6,87</b>	3	Tuberkulosis paru lainnya	70	<b>5,28</b>	3	Pneumonia	90	<b>4,77</b>
4	Katarak & gangguan lain lensa	66	<b>6,32</b>	4	Bronkitis emfisema dan penyakit paru obstruktif kronik lainnya	56	<b>5,19</b>	4	Diabetes melitus	52	<b>4,47</b>	4	Bronkitis emfisema dan penyakit paru obstruktif kronik lainnya	48	<b>3,62</b>	4	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	70	<b>3,71</b>
5	Anemia	49	<b>4,69</b>	5	Gagal jantung	54	<b>5,01</b>	5	Tuberkulosis paru	50	<b>4,30</b>	5	Anemia	44	<b>3,32</b>	5	<b>Gagal ginjal Kronik</b>	59	<b>3,13</b>
6	Sindrom paralitik lainnya (Hemiparese, Paraparese, Tetraparese)	44	<b>4,21</b>	6	Diabetes Melitus	48	<b>4,45</b>	6	Bronkitis emfisema dan penyakit paru obstruktif kronik lainnya	46	<b>3,95</b>	6	Sindrom paralitik	39	<b>2,94</b>	6	Sindrom paralitik lainnya	55	<b>2,91</b>
7	Dispepsia	40	<b>3,83</b>	7	Stroke tak menyebut perdarahan atau infark	43	<b>3,99</b>	7	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	45	<b>3,87</b>	7	Hipertensi esensial (primer)	37	<b>2,79</b>	7	Tuberkulosis paru lainnya	52	<b>2,76</b>
8	Diabetes Melitus	38	<b>3,64</b>	8	Sindrom paralitik lainnya (Hemiparese, Paraparese, Tetraparese)	41	<b>3,80</b>	8	Anemia	42	<b>3,61</b>	8	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	36	<b>2,72</b>	8	Hipertensi esensial (primer)	37	<b>1,97</b>
9	Stroke tak menyebut perdarahan atau infark	36	<b>3,44</b>	9	Hiperplasia prostat	32	<b>2,97</b>	9	Sindrom paralitik lainnya	40	<b>3,44</b>	9	Diabetes melitus	30	<b>2,26</b>	9	Penyakit PA PPOK/PPOM	37	<b>1,96</b>
10	Bronkitis emfisema dan penyakit paru obstruktif kronik lainnya	36	<b>3,44</b>	10	Stroke hemoragik	31	<b>2,88</b>	10	Hiperplasia prostat	37	<b>3,18</b>	10	Nyeri perut dan panggul	29	<b>2,19</b>	10	Nyeri perut dan panggul	37	<b>1,96</b>
11	Penyakit lain	494	<b>47,27</b>	11	Penyakit lain	511	<b>47,40</b>	11	Penyakit lain	575	<b>49,40</b>	11	Penyakit lain	666	<b>50,26</b>	11	Penyakit lain	1037	<b>54,95</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>1045</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>1078</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>1164</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>1325</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>1887</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.11. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Untuk Semua Golongan Umur di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%	No	Pola Penyakit	Jml Pasien	%
1	Cedera lainnya	602	<b>4,87</b>	1	Cedera lainnya	597	<b>4,85</b>	1	Cedera lainnya	542	<b>4,48</b>	1	Demam berdarah dengue	768	<b>5,71</b>	1	Pneumonia	696	<b>4,41</b>
2	Demam berdarah dengue	528	<b>4,27</b>	2	Hipertensi essensial	443	<b>3,60</b>	2	Diare & gastroenteritis	503	<b>4,15</b>	2	Cedera lainnya	598	<b>4,45</b>	2	Katarak dan gangguan lain lensa	627	<b>3,97</b>
3	Hipertensi essensial	458	<b>3,71</b>	3	Pneumonia	401	<b>3,26</b>	3	Pneumonia	415	<b>3,43</b>	3	Katarak dan gangguan lain lensa	489	<b>3,64</b>	3	Gagal jantung	504	<b>3,19</b>
4	Dispepsia	434	<b>3,51</b>	4	Dispepsia	399	<b>3,24</b>	4	Dispepsia	401	<b>3,31</b>	4	Gagal jantung	483	<b>3,59</b>	4	<b>Gagal ginjal Kronik</b>	468	<b>2,97</b>
5	Diare, Gastroenteritis	411	<b>3,33</b>	5	Diare, Gastroenteritis	393	<b>3,19</b>	5	Demam berdarah dengue	392	<b>3,24</b>	5	Pneumonia	453	<b>3,37</b>	5	Neoplasma jinak lainnya	437	<b>2,77</b>
6	Nyeri perut dan panggul	316	<b>2,56</b>	6	Tuberkulosis Paru	303	<b>2,46</b>	6	Gagal jantung	386	<b>3,19</b>	6	Demam yang sebabnya tak diketahui	395	<b>2,94</b>	6	Diare & gastroenteritis	403	<b>2,55</b>
7	Demam yang sebabnya tidak diketahui	311	<b>2,52</b>	7	Katarak dan gangguan lain lensa	277	<b>2,25</b>	7	Hipertensi esensial (primer)	372	<b>3,07</b>	7	Tuberkulosis paru lainnya	386	<b>2,87</b>	7	Nyeri perut dan panggul	373	<b>2,36</b>
8	Tuberkulosis Paru Lainnya	303	<b>2,45</b>	8	Diabetes Melitus	270	<b>2,19</b>	8	Tuberkulosis paru lainnya	339	<b>2,80</b>	8	Diare & gastroenteritis	385	<b>2,86</b>	8	Demam yang sebabnya tak diketahui	350	<b>2,22</b>
9	Pneumonia	299	<b>2,42</b>	9	Gangguan saluran napas lain yang berhubungan dengan masa perinatal	241	<b>1,96</b>	9	Katarak dan gangguan lain lensa	249	<b>2,06</b>	9	Nyeri perut dan panggul	353	<b>2,63</b>	9	Trauma kapitis	304	<b>1,92</b>
10	Diabetes Melitus	282	<b>2,28</b>	10	Penyakit apendixs	223	<b>1,81</b>	10	Nyeri perut dan panggul	248	<b>2,05</b>	10	Neoplasma jinak lainnya	288	<b>2,14</b>	10	Fraktur tulang anggota gerak	303	<b>1,92</b>
11	Penyakit lain	8416	<b>68,09</b>	11	Penyakit lain	8763	<b>71,19</b>	11	Penyakit lain	8262	<b>68,23</b>	11	Penyakit lain	8843	<b>65,79</b>	11	Penyakit lain	11328	<b>71,73</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>12.360</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>12.310</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>12.109</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>13.441</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>15.793</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.12. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap Laki-laki di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Cedera lainnya	407	<b>7,15</b>	1	Cedera lainnya	404	<b>7,10</b>	1	Cedera lainnya	376	6,61	1	Cedera lainnya	415	6,61	1	Pneumonia	419	5,57
2	Demam berdarah dengue	245	<b>4,31</b>	2	Diare & Gastroenteritis	222	<b>3,90</b>	2	Diare & gastroenteritis	275	4,83	2	Demam berdarah dengue	369	4,83	2	Katarak dan gangguan lain lensa	361	4,81
3	Diare & Gastroenteritis	211	<b>3,71</b>	3	Pneumonia	216	<b>3,79</b>	3	Pneumonia	224	3,94	3	Gagal jantung	268	3,94	3	Gagal jantung	300	3,99
4	Hipertensi essensial (Primer)	200	<b>3,51</b>	4	Tuberkulosis Paru Lainnya	200	<b>3,51</b>	4	Gagal jantung	222	3,91	4	Pneumonia	263	3,91	4	Gagal ginjal Kronik	263	3,5
5	Tuberkulosis Paru Lainnya	199	<b>3,50</b>	5	Hipertensi essensial (Primer)	197	<b>3,46</b>	5	Tuberkulosis paru	205	3,61	5	Katarak dan gangguan lain lensa	253	3,61	5	Neoplasma jinak lainnya	221	2,94
6	Dispepsia	175	<b>3,08</b>	6	Dispepsia	154	<b>2,71</b>	6	Demam berdarah dengue	177	3,12	6	Tuberkulosis paru	237	3,12	6	Fraktur tulang anggota gerak	219	2,92
7	Pneumonia	164	<b>2,88</b>	7	Sindrom paralitik lainnya(hemiparase,par aparese,tetraparase)	128	<b>2,25</b>	7	Hipertensi esensial (primer)	157	2,76	7	Demam yang sebabnya tak diketahui	212	2,76	7	Diare & gastroenteritis	204	2,72
8	Demam yang sebabnya tidak diketahui	141	<b>2,48</b>	8	Gangguan saluran nafas lain yang berhubungan dgn masa perinatal	127	<b>2,23</b>	8	Dispepsia	137	2,41	8	Diare & gastroenteritis	191	2,41	8	Trauma kapitis	200	2,66
9	Nyeri perut dan panggul	134	<b>2,36</b>	9	Diabetes melitus	126	<b>2,21</b>	9	Fraktur tulang anggota gerak	131	2,3	9	Nyeri perut dan panggul	153	2,3	9	Demam yang sebabnya tak diketahui	195	2,6
10	Diabetes Mellitus	126	<b>2,21</b>	10	Gagal jantung	126	<b>2,21</b>	10	Nyeri perut dan panggul	116	2,04	10	Neoplasma jinak	141	2,04	10	Tuberkulosis paru lainnya	176	2,34
11	Penyakit lain	3.688	<b>64,82</b>	11	Penyakit lain	3.793	<b>66,63</b>	11	Penyakit lain	3.670	<b>64,50</b>	11	Penyakit lain	3.716	<b>59,76</b>	11	Penyakit lain	4.954	<b>65,95</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>5.690</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>5.693</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>5.690</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>6.218</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>7.512</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.2.13. 10 Penyakit Terbanyak Pasien Rawat Inap perempuan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Demam berdarah dengue	283	<b>4,24</b>	1	Cedera lainnya	404	<b>7,10</b>	1	Dispepsia	264	<b>4,11</b>	1	Demam berdarah dengue	399	<b>5,52</b>	1	Pneumonia	277	<b>3,34</b>
2	Dispepsia	259	<b>3,88</b>	2	Diare & gastroenteritis	222	<b>3,90</b>	2	Diare & gastroenteritis	228	<b>3,55</b>	2	Katarak dan gangguan lain lensa	236	<b>3,27</b>	2	Katarak dan gangguan lain lensa	266	<b>3,21</b>
3	Hipertensi primer	258	<b>3,87</b>	3	Pneumonia	216	<b>3,79</b>	3	Demam berdarah dengue	215	<b>3,35</b>	3	Gagal jantung	215	<b>2,98</b>	3	Nyeri perut dan panggul	220	<b>2,65</b>
4	Diare & gastroenteritis	200	<b>3,00</b>	4	Tuberkulosis paru	200	<b>3,51</b>	4	Hipertensi esensial (primer)	215	<b>3,35</b>	4	Neoplasma ganas payudara	202	<b>2,80</b>	4	Neoplasma jinak lainnya	216	<b>2,61</b>
5	Cedera lainnya	195	<b>2,92</b>	5	Hipertensi esensial	197	<b>3,46</b>	5	Pneumonia	191	<b>2,98</b>	5	Nyeri perut dan panggul	200	<b>2,77</b>	5	Gagal ginjal Kronik	205	<b>2,49</b>
6	Nyeri perut dan panggul	182	<b>2,73</b>	6	Dispepsia	154	<b>2,71</b>	6	Cedera lainnya	166	<b>2,59</b>	6	Diare & gastroenteritis	194	<b>2,69</b>	6	Gagal jantung	204	<b>2,46</b>
7	Demam yang sebabnya tidak diketahui	170	<b>2,55</b>	7	Sindrom paralitik lainnya(hemiparesis, paraparesis,tetraparesis )	128	<b>2,25</b>	7	Gagal jantung	164	<b>2,55</b>	7	Pneumonia	190	<b>2,63</b>	7	Diare & gastroenteritis	199	<b>2,40</b>
8	Diabetes melitus	156	<b>2,34</b>	8	Gangguan sal.napas lain yg berh.dgn masa perinatal	127	<b>2,23</b>	8	Diabetes melitus	142	<b>2,21</b>	8	Demam yang sebabnya tak diketahui	183	<b>2,53</b>	8	Neoplasma jinak payudara	165	<b>2,00</b>
9	Pneumoni	135	<b>2,02</b>	9	Diabetes melitus	126	<b>2,21</b>	9	Katarak dan gangguan lain lensa	139	<b>2,17</b>	9	Cedera lainnya	183	<b>2,53</b>	9	Penyakit appendix	160	<b>1,93</b>
10	Penyakit appendix	130	<b>1,95</b>	10	Gagal jantung	126	<b>2,21</b>	10	Tuberkulosis paru	134	<b>2,09</b>	10	Ketuban pecah dini	156	<b>2,16</b>	10	Hipertensi gestasional (akibat kehamilan) dg proteinuria yg nyata/preeklamsia	132	<b>1,59</b>
11	Penyakit lain	4.702	<b>70,49</b>	11	Penyakit lain	3.793	<b>66,63</b>	11	Penyakit lain	4.561	<b>71,05</b>	11	Penyakit lain	5.065	<b>70,12</b>	11	Penyakit lain	6.237	<b>75,32</b>

	Jumlah	6.670	100		Jumlah	5.693	100		Jumlah	6.419	100		Jumlah	7.223	100	Jumlah	8.281	100
--	--------	-------	-----	--	--------	-------	-----	--	--------	-------	-----	--	--------	-------	-----	--------	-------	-----

### **6.1.3. Pola Penyakit Pasien Rujukan**

Pasien Rujukan adalah pasien yang datang berkunjung untuk berobat di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang merupakan rujukan dari Puskesmas,fasilitas kesehatan lainnya maupun dari RS lainnya yang berada di wilayah kerja RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan membawa surat rujukan .

Pasien yang dirujuk ke atas adalah pasien yang berobat di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara yang karena suatu keadaan tertentu harus dirujuk ke RS yang lebih tinggi untuk mendapatkan pengobatan lebih lanjut(Misalnya ke RSUP Wahidin, Makassar, RSU Dr.Soetomo Surabaya, dan sebagainya).

Pola penyakit terbanyak pasien rujukan maupun Pasien yang dirujuk ke atas tidak dibedakan berdasarkan klasifikasi golongan umur namun secara keseluruhan :

- 6.1.3.1 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan (dari Puskesmas, Fasilitas Kesehatan Lain dan dari RS lain) di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 S/D 2017
- 6.1.3.2 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan ke atas (ke RS lainnya) di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 S/D 2017

Pola Penyakit terbanyak pasien yang dirujuk dari puskesmas,fasilitas kesehatan lain,serta rs lainnya ke RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2017 sama dengan tahun sebelumnya,terjadi pergeseran pola penyakit yang dirujuk yakni penyakit CHF ( Tabel6.1.3.1), Sedangkan penyakit terbanyak pasien yang di rujuk ke RS yang lebih tinggi terjadi pergeseran pola penyakit dari tahun lalu dimana ditahun 2017 ini Penyakit jantung Koroner(PJK) dan CHF yg banyak dirujuk keRS yang lebih tinggi ( Tabel 6.1.3.2 ).

**Tabel 6.1.3.1. 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan (dari Puskesmas, Fasilitas Kesehatan Lain dan dari RS lain) di RSU Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2013 S/D 2017.**

Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola penyakit	Jml	%
1	Penyakit jantung hipertensi	1952	104	1	Penyakit pulpa dan peripikal	2215	14,75	1	Penyakit pulpa	2178	11.32	1	Gagal Jantung (CHF)	3244	30,18	1	Gagal Jantung (CHF)	3093	47,61
2	Presbiopia	980	52,4	2	Penyakit jantung hipertensi	929	6,19	2	Penyakit jantung	1424	7,4	2	Penyakit Jantung Hipertensi	1470	13,67	2	Penyakit Jantung Koroner (PJK)	2931	45,11
3	Gagal Jantung (CHF)	786	42	3	Pulpitis	846	5,63	3	Presbiop	1243	6,64	3	Ca Mamae	1448	13,47	3	Pulpitis	2120	32,63
4	Dispepsia	424	22,7	4	Gagal Jantung (CHF)	606	4.03	4	Pulpitis	1121	5,83	4	Peyakit jantung koroner	1427	1,32	4	Penyakit Jantung Hipertensi	1838	28,29
5	Chepalgia	392	21	5	Katarak dan gangguan lain lensa	498	3,32	5	Gagal jantung (CHF)	1054	5,48	5	Diabetes Militus	1071	0,99	5	Ca Mammae	1434	22,07
6	Katarak dan gangguan lain lensa	349	18,7	6	Low back pain	473	3,15	6	Katarak dan gangguan lensa	645	3,35	6	Cardiovasculer Disease	444	0,41	6	Ganggrene Pulpa	935	14,39
7	Diabetes melitus	336	18	7	Diabetes Mellitus lainnya	393	2,62	7	Penyakit jantung coroner(PJK)	532	2,76	7	Hipertensi	401	0.26	7	Diabetes Melitus	827	12,73
8	Myopia	289	15,5	8	Hipertensi	383	2,55	8	Diabetes militus	495	2,57	8	Low back pain	287	0,26	8	Katarak	802	12,34
9	Chest pain	280	15	9	Konjungitvis dan gangguan konjungtifa	352	2,34	9	Cephalgia	429	2,23	9	Presbiopia	249	0,23	9	TB Paru	714	10,99
10	Hipertensi	269	14,4	10	Cephalgia	277	1,84	10	Low back pain	397	2,06	10	Dispepsia	188	0,17	10	Presbiopia	699	10,75
<b>Jumlah</b>		<b>10863</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>15019</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>19242</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>10746</b>	<b>10746</b>	<b>Jumlah</b>		<b>15393</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.1.3.2. 10 Penyakit Terbesar Pasien Rujukan ke atas (yang dirujuk ke RS lain) di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Diabetes Mellitus lainnya	5	11,36	1	Stroke Ischemik	9	17,65	1	Diabetes Melitus	32	6,85	1	Ca thyroid	22	5,52	1	Penyakit Jantung Koroner (PJK)	21	7,79
2	Stroke Ischemik	4	9,09	2	Cholelithiasis	4	7,84	2	Penyakit Ginjal Kronik (CKD)	28	6	2	Ca Mamae	21	5,27	2	Gagal Jantung (CHF)	20	7,42
3	Penyakit Ginjal kronik (CKD)	3	6,82	3	Penyakit Ginjal kronik (CKD)	3	5,88	3	Gagal Jantung (CHF)	27	5,78	3	Diabetes Melitus	16	4,02	3	Ca Mamiae	17	6,3
4	Hipertensi	2	4,55	4	Diabetes mellitus	3	5,88	4	Nefrolitiasis	23	4,93	4	Cephalgia	13	3,26	4	Hepatitis	15	5,57
5	Trauma Capitis sedang	2	4,55	5	Hemiparese	3	5,88	5	Hepatitis	20	4,28	5	Penyakit Ginjal Kronik(CKD)	12	3,01	5	Penyakit Ginjal Kronik (CKD)	13	4,82
6	Nyeri perut dan panggul	2	4,55	6	Sirosis hepatis	3	5,88	6	Penyakit jantung Hipertensi	18	3,85	6	Paraparese	11	2,76	6	Dispepsia	12	4,4
7	Neoplasma ganas Paru	2	4,55	7	Ca mamae	2	3,92	7	Cholelitasias	16	3,43	7	Akut Abdomen	11	2,76	7	Ca Thyroid	12	4,4
8	Hemiparese	2	4,55	8	Cor pulmonale	2	3,92	8	Ca. Serviks	15	3,21	8	Hipertensi	10	2,51	8	Sefalgia	11	4
9		0	50	9	Tetraparese	2	3,92	9	Hipertensi	15	3,21	9	Vertigo	9	2,26	9	Diabetes Militus	10	3,7
10		0	10	Penyakit lain	20	39,22	10	Nyeri punggung bawah (LBP)	14	3	10	Hepatitis	9	2,26	10	Nyeri punggung bawah (LBP)	10	3,7	
11		0	11					Penyakit lain	259		11	Penyakit lain	264	66,3	11	Penyakit lain	231	85,7	
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>467</b>	<b>467</b>		<b>Jumlah</b>	<b>398</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>371</b>	<b>100</b>	

## **6.2. POLA PENYAKIT PENYEBAB KEMATIAN**

Pola penyakit penyebab kematian pasien RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara diklasifikasi pula berdasarkan golongan umur dan jenis kelamin yakni :

- 6.2.1 Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 0 - 6 Hari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017
- 6.2.2 Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 7 - 28 Hari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017
- 6.2.3 Pola Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 28 Hari - <1 Tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.2.4 Pola Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 1 – 4 tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.2.5 Pola Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 5 –14 tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.2.6 Pola Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 15 – 24 tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.2.7 Pola Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 25 – 44 tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.2.8 Pola Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 45 – 64 tahun dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.2.9 Pola Penyakit Penyebab Kematian Golongan Umur 65 tahun keatas dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.2.10 Pola Penyakit Penyebab Kematian Semua Golongan Umur dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.2.11 Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Laki-laki dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- 6.2.12 Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Perempuan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Penyebab kematian pasien rawat inap golongan umur 0 - <28 hari di tahun 2013 adalah *Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR (prematur, imatur, dismatur )* walaupun penyakit asphyxia neonatorum dari tahun 2008-2012 selalu menempati posisi teratas penyebab kematian pada golongan umur tersebut (Lihat Tabel 6.2.1.) Pada tahun 2017 golongan umur 0-< 28 hari di bagi menjadi dua yakni golongan umur 0 – 6 hari dan 7 – 28 hari dimana untuk golongan umur 0 – 6 hari penyakit *gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal* menjadi penyebab kematian terbanyak yakni 37 orang (42,05 %) dan golongan umur 7 – 28 hari dengan penyakit *gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal* yakni 5 orang (29,41%) (lihat tabel 6.2.2) dan (tabel 6.2.3). Sedangkan untuk kelompok umur 28 hari - <1 tahun adalah penyakit Pneumonia yakni 11 orang (33,33 %) dimana pada tahun sebelumnya pada posisi dua (Lihat Tabel 6.2.4. ),dan untuk golongan umur 1 - 4 tahun, penyebab kematian terbanyak adalah *Demam berdarah dengue* yakni 6 orang ( 27,27 %) yang pada tahun sebelumnya pada posisi dua (Tabel 6.2.5.)

Penyebab kematian terbanyak untuk golongan umur 5 - 14 tahun dan adalah *Trauma kapitis* yakni 9 orang ( 26,47 %) .(Lihat Tabel 6.2.6. ), untuk golongan umur 15 - 24 tahun adalah *Trauma capitis* yakni 16 orang (53,33 %) (Tabel 6.2.7) dan *Gagal jantung* adalah penyakit penyebab kematian terbanyak golongan umur 25 - 44 tahun yakni 13 orang (17,11%) (Tabel 6.2.8) dan golongan umur 45 - 64 tahun adalah Penyakit *Stroke hemoragik* merupakan penyebab kematian terbanyak pasien rawat inap dengan jumlah 29 orang (23,02%) dan diatas 65 tahun ke atas adalah penyakit gagal jantung dengan jumlah 21 ( 23,08%) .(Tabel 6.2.9.dan Tabel 6.2.10. )

Pada golongan semua umur penyakit yang menjadi penyebab kematian adalah gagal ginjal kronik dengan jumlah 64 (23,08 % ) sedangkan penyakit terbanyak yang menjadi penyebab kematian pada jenis kelamin laki -laki adalah Gagal ginjal kronik dengan jumlah 34 (7,52 %) dan penyebab kematian pada jenis kelamin perempuan adalah hemoragik stroke dengan jumlah 32 ( 9,64 % ) (lihat Tabel 6.2.11, Tabel 6.2.12, dan Tabel 6.2.13) .

**Tabel 6.2.1. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 0-6 Hari di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 - Tahun 2017**

Tahun 2014					Tahun 2015					Tahun 2016					Tahun 2017				
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%				
1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	40	32	1	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR (prematur, imatur, dismatur)	21	29,17	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	37	42,05	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	37	42,05				
2	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR (prematur, imatur, dismatur)	38	30,4	2	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	21	29,17	2	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	23	26,14	2	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	23	26,14				
3	Asphyxia neonatorum	32	25,6	3	Asphyxia neonatorum	16	22,22	3	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	18	20,45	3	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	18	20,45				
4	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	7	5,6	4	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	5	6,94	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	4	4,55	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	4	4,545				
5	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	4	3,2	5	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	2	2,78	5	Encephalopathy	2	2,27	5	Encephalopathy	2	2,273				
6	Asspirasi neonatal	1	0,8	6	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	2	2,78	6	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	1	1,14	6	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	1	1,136				
7	Atresia ani	1	0,8	7	Diare, gastroenteritis	1	1,39	7	Malformasi dan deformasi kongenital sistem muskuloskeletal lain	1	1,14	7	Malformasi dan deformasi kongenital sistem muskuloskeletal lain	1	1,136				
8	Sepsis neonatorum	1	0,8	8	Deplesi Volume (dehidrasi)	1	1,39	8	Malformasi kongenital lainnya	1	1,14	8	Malformasi kongenital lainnya	1	1,136				
9	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	1	0,8	9	Encephalopathy	1	1,39	9	Kejang YTT	1	1,14	9	Kejang	1	1,136				
10	Kelainan jantung bawaan	0	0	10	Pneumonia	1	1,39	10	Penyakit lain	0	0								
				11	Penyakit lain	1	1,39				0								
	<b>Jumlah</b>	125	100		<b>Jumlah</b>	72	100		<b>Jumlah</b>	88	100		<b>Jumlah</b>	88	100				

**Tabel 6.2.2. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 7 - 28 Hari di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2014 - Tahun 2017**

Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	6	33,33	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	6	35,29	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	5	29,41	1	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	5	29,41
2	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR (prematur, imatur, dismatur)	3	16,67	2	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	2	11,76	2	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	3	17,65	2	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	3	17,65
3	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	3	16,67	3	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	2	11,76	3	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	3	17,65	3	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	3	17,65
4	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	2	11,11	4	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	2	11,76	4	Pneumonia	2	11,76	4	Pneumonia	2	11,76
5	Diare dan Gastroenteritis	1	5,56	5	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	2	11,76	5	Tetanus neonatorum	1	5,88	5	Tetanus neonatorum	1	5,88
6	Penumonia	1	5,56	6	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	1	5,88	6	Demam berdarah dengue	1	5,88	6	Demam berdarah dengue	1	5,88
7	Aspirasi neonatal	1	5,56	7	Tidak ada, atresia dan stenosis usus halus	1	5,88	7	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	1	5,88	7	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	1	5,88
8	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	1	5,56	8	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	1	5,88	8	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	1	5,88	8	Malformasi kongenital sistem cerna lainnya	1	5,88
9		0	0	9		0	0	9		0	0	9			
10		0	0	10		0	0	10		0	0	10			
<b>Jumlah</b>		<b>18</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>100</b>	<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.2.3. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 28 Hari - <1 Th di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

2013				2014				2015				2016				2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Bronkhitis dan Bronkiolitis akut	8	23,53	1	Pneumonia, Broncopneumonia	13	40,63	1	Encephalopathy	9	33,33	1	Pneumonia, Broncopneumonia	11	27,5	1	Pneumonia, Broncopneumonia	11	33,33
2	Pneumonia, Broncopneumonia	6	17,65	2	Encephalopathy	6	18,75	2	Pneumonia	4	14,81	2	Encephalopathy	7	17,5	2	Encephalopathy	7	21,21
3	Encephalopathy	5	14,71	3	Diare & Gastroenteritis	2	6,25	3	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	4	14,81	3	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	4	10	3	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	4	12,12
4	Diare & Gastroenteritis	3	8,82	4	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	2	6,25	4	Malnutrisi	2	7,41	4	Kejang YTT	3	7,5	4	Kejang	3	9,09
5	Ileus Paralitik dan Obstruktif usus tnpa hernia	2	5,88	5	Encephalitis	1	3,13	5	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR (prematur, imatur, dismatur)	2	7,41	5	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	2	5	5	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	2	6,06
6	Demam berdarah dengue	1	2,94	6	Bronkhitis dan Bronkiolitis akut	1	3,13	6	Diare & gastroenteritis	1	3,7	6	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	2	5	6	Malformasi kongenital sistem peredaran darah	2	6,06
7	Anemia Defisiensi zat besi	1	2,94	7	Ileus Paralitik dan Obstruktif usus tnpa hernia	1	3,13	7	Bronkitis akut dan bronkiolitis akut	1	3,7	7	Diare & gastroenteritis	1	2,5	7	Diare & gastroenteritis	1	3,03
8	Anemia lainnya	1	2,94	8	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR (prematur, imatur, dismatur)	1	3,13	8	Status Asmatikus	1	3,7	8	Septisemia	1	2,5	8	Septisemia	1	3,03
9	Meningitis	1	2,94	9	Gangguan saluran napas lainnya yang berhub. dengan masa perinatal	1	3,13	9	Infeksi khusus lainnya pada masa perinatal	1	3,7	9	Demam berdarah dengue	1	2,4	9	Demam berdarah dengue	1	3,03
10	Penyakit sistem nafas lainnya	1	2,94	10	Penyakit infeksi dan parasit kongenital	1	3,13	10	Kondisi lain yang bermula pada masa perinatal	1	3,7	10	Anemia	1	2,5	10	Anemia	1	3,03
11	Penyakit lain	5	14,71	11	Penyakit lain	3	9,38	11	Penyakit lain	1	3,7	11	Penyakit lain	7	17,5	11			
	<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.2.4. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 1 - 4 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

2013				2014				2015				2016				2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Demam Berdarah Dengue	5	27,78	1	Encephalopathy	4	26,67	1	Encephalopathy	8	38,1	1	Demam berdarah dengue	6	27,27	1	Demam berdarah dengue	6	27,27
2	Encephalopathy	4	22,22	2	Pneumonia,Broncopneumonia	3	20	2	Pneumonia	6	28,57	2	Encephalopathy	6	27,27	2	Encephalopathy	6	27,27
3	Pneumonia,Bronco pneumonia	2	11,11	3	Tuberculosis paru	1	6,67	3	Diare dan gastroenteritis	1	4,76	3	Pneumonia	6	27,27	3	Pneumonia	6	27,27
4	Kejang	2	11,11	4	Tetanus	1	6,67	4	Septisemia	1	4,76	4	Leukemia	1	4,55	4	Leukemia	1	4,55
5	Leukemia	1	5,56	5	Demam berdarah dengue	1	6,67	5	Demam berdarah dengue	1	4,76	5	Enchepacitis	1	4,55	5	Enchepacitis	1	4,55
6	Enchepalitis	1	5,56	6	leukimia	1	6,67	6	Malnutrisi	1	4,76	6	Infantil cerebral palsy	1	4,55	6	Infantil cerebral palsy	1	4,55
7	Penyakit sistem nafas lainnya	1	5,56	7	Guillain Barre Syndrome	1	6,67	7	Hernia inguinal	1	4,76	7	Peritonitis	1	4,55	7	Peritonitis	1	4,55
8	Malformasi Conginetal sistem peredaran darah	1	5,56	8	Cedera lainnya	1	6,67	8	Kejang	1	4,76								
9	Cedera lainnya	1	5,56	9	Akibat dari kemasukan benda asing melalui lubang tubuh	1	6,67	9	Penyakit lain	1	4,76								
10			0	10	Combutsio	1	6,67	10			0					0			
						0	0				0					0			
	<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.2.5. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 5 - 14 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Penyakit susunan saraf lainnya	3	23,08	1	Cedera Lainnya	5	23,81	1	Cedera lainnya	5	28	1	Cedera lainnya	9	24,32	1	Trauma Capitis	9	26,47
2	Demem Tifoid dan paratifoid	2	15,38	2	Encephalopathy	4	19,05	2	Malnutrisi	2	11	2	Encephalopathy	8	21,62	2	Encephalopathy	8	23,53
3	Pneumonia	2	15,38	3	Demam Berdarah Dengue	2	9,52	3	Encephalopathy	2	11	3	Pneumonia	5	13,51	3	Pneumonia	5	14,71
4	Meningitis tuberkulosa	1	7,69	4	Penyakit susunan saraf lainnya	2	9,52	4	Pneumonia	2	11	4	Demam berdarah dengue	3	8,11	4	Demam berdarah dengue	3	8,82
5	Encephalopathy	1	7,69	5	Deman Tipoid	1	4,76	5	Gagal ginjal Kronik	2	11	5	Cedera intrakranial	3	8,11	5	Cedera intrakranial	3	8,82
6	Penyakit jantung rematik kronik	1	7,69	6	Tuberculosis paru	1	4,76	6	Tuberkulosis milier	1	5,6	6	Septisemia	2	5,41	6	Septisemia	2	5,88
7	Efusi pleura (empiema)	1	7,69	7	Sepsis	1	4,76	7	Penyakit radang susunan saraf pusat	1	5,6	7	Leukemia	1	2,7	7	Leukemia	1	2,94
8	Peritonitis	1	7,69	8	Malaria Falciparum	1	4,76	8	Sindrom nefrotik	1	5,6	8	Anemia	1	2,7	8	Anemia lainnya	1	2,94
9	Cedera Intrakranial;	1	7,69	9	Gagal jantung	1	4,76	9	Kejang	1	5,6	9	Gagal jantung	1	2,7	9	Gagal jantung	1	2,94
10			0	10	Ileus paralitik dan obstruktif usus tanpa hernia	1	4,76	10	Penyakit lain	1	5,6	10	Penyakit sistem napas lainnya	1	2,7	10	Penyakit sistem napas lainnya	1	2,94
11			0	11	Penyakit lainnya	2	9,52	11			0	11	Penyakit lain	3	8,11	11			
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.2.6. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 15 - 24 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Cedera lainnya	7	19,44	1	Cedera lainnya	10	25,6	1	Cedera lainnya	9	24,3	1	Cedera lainnya	16	38,1	1	Trauma capitis	16	53,33
2	Tuberkulosis paru lainnya	4	11,11	2	Tuberkulosis paru lainnya	4	10,3	2	Gagal jantung	3	8,11	2	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)	2	4,76	2	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)	2	6,67
3	Cedera a Intrakranial	4	11,11	3	Sepsis	2	5,13	3	Penyakit usus dan pertoneum lainnya	2	5,41	3	Anemia lainnya	2	4,76	3	Anemia lainnya	2	6,67
4	Penyakit susunan saraf lainnya	2	5,56	4	Eklampsia	2	5,13	4	Luka bakar dan korosi	2	5,41	4	Gagal ginjal Kronik	2	4,76	4	Gagal ginjal Kronik	2	6,67
5	Encephalopathy	2	5,56	5	Multiple organ failure	2	5,13	5	Tuberkulosis paru lainnya	1	2,7	5	Hipertensi gestasional (akibat kehamilan) dengan proteinuria yang nyata/preeklamsia	2	4,76	5	Hipertensi gestasional (akibat kehamilan) dengan proteinuria yang nyata/preeklamsia	2	6,67
6	Gagal jantung	2	5,56	6	Cedera Intra kranial	2	5,13	6	Septisemia	1	2,7	6	Cedera intrakranial	2	4,76	6	Cedera intrakranial	2	6,67
7	Penyakit sistem kemih lainnya	2	5,56	7	Demam berdarah dengue	1	2,56	7	Demam berdarah dengue	1	2,7	7	Tuberkulosis paru lainnya	1	2,38	7	Tuberkulosis paru lainnya	1	3,33
8	Penyakit tertentu yang menyangkut mekanisme imun	1	2,78	8	Diabetes melitus	1	2,56	8	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)	1	2,7	8	Septisemia	1	2,38	8	Septisemia	1	3,33
9	Gangguan endokrin,nutrisi dan metabolismik lainnya	1	2,78	9	Gagal jantung	1	2,56	9	Malaria Klinis	1	2,7	9	Demam berdarah dengue	1	2,38	9	Demam berdarah dengue	1	3,33
10	Pneumothoraks	1	2,78	10	Gagal ginjal kronik	1	2,56	10	Neoplasma jinak sistem napas lainnya	1	2,7	10	Enchepacitis	1	2,38	10	Enchepacitis	1	3,33
11	Penyakit lainnya	10	27,78	11	Penyakit lainnya	13	33,3	11	Penyakit lain	15	40,5	11	Penyakit lain	12	28,57	11			
	<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.2.7. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 25 - 44 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	No	Pola Penyakit	Jml
1	Tuberkulosa paru	7	6	1	Tuberkulosa paru	15	15,15	1	Cedera lainnya	9	25	1	Gagal jantung	13	12,26	1	Gagal jantung	13	17,11
2	Diabetes Melitus	6	5	2	Cedera lainnya	12	12,12	2	Gagal jantung	3	8,33	2	Cedera lainnya	12	11,32	2	Trauma capitis	12	15,79
3	Stroke hemoragik	6	4	3	Stroke hemoragik	7	7,07	3	Penyakit usus dan pertoneum lainnya	2	5,56	3	Tuberkulosis paru	10	9,43	3	Tuberkulosis paru	10	13,16
4	Cedera intrakranial	6	3	4	Diabetes Melitus	5	5,05	4	Luka bakar dan korosi	2	5,56	4	Cedera intrakranial	7	6,6	4	Cedera intrakranial	7	9,21
5	Cedera lainnya	6	3	5	Sepsis	4	4,04	5	Tuberkulosis paru lainnya	1	2,78	5	Neoplasma ganas payudara	6	5,66	5	Neoplasma ganas payudara	6	7,89
6	Gagal jantung	3	4,95	6	Meningitis	4	4,04	6	Septisemia	1	2,78	6	Hemorrhagic Stroke	5	4,72	6	Hemorrhagic Stroke	5	6,58
7	Penyakit sistem kemih lainnya	3	4,95	7	Multiple organ failure	4	4,04	7	Demam berdarah dengue	1	2,78	7	Eklampsia	4	3,77	7	Eklampsia	4	5,26
8	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)	2	4,95	8	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)	3	3,03	8	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)	1	2,78	8	Septisemia	3	2,83	8	Septisemia	3	3,95
9	Neoplasma ganas hati dan saluran empedu intrahepatik	2	3,96	9	Gagal jantung	3	3,03	9	Malaria Klinis	1	2,78	9	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)	3	2,83	9	Penyakit virus gangguan defisiensi imun pada manusia (HIV)	3	3,95
10	Leukemia	2	2,97	10	Sirois Hati	3	3,03	10	Neoplasma jinak sistem napas lainnya	1	2,78	10	Neoplasma ganas seviks uterus	3	2,83	10	Neoplasma ganas seviks uterus	3	3,95
11	Penyakit lainnya	33	36,63	11	Penyakit Lainnya	39	39,39	11	Penyakit lain	14	38,89	11	Penyakit lain	40	37,74	11			
	<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>106</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>76</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.2.8. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 45 -64 Tahun di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Stroke hemoragik	33	19,3	1	Stroke hemoragik	39	19,9	1	Stroke Hemoragic	35	18,13	1	Hemoragic Stroke	29	15,85	1	Hemoragic Stroke	29	23,02
2	Diabetes Mellitus	14	8,19	2	Tuberkulosis paru lainnya	17	8,67	2	Gagal jantung	25	12,95	2	Gagal jantung	24	13,17	2	Gagal jantung	24	19,05
3	Stroke tak menyebut perdarahan atau infark	14	8,19	3	Gagal jantung	17	8,67	3	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	15	7,77	3	Diabetes melitus	13	7,1	3	Diabetes melitus	13	10,32
4	Gagal jantung	13	7,6	4	Diabetes Mellitus	15	7,65	4	Diabetes melitus	12	6,22	4	Tuberkulosis paru	12	6,56	4	Tuberkulosis paru	12	9,52
5	Tuberkulosis paru lainnya	12	7,02	5	Stroke tak menyebut perdarahan atau infark	14	7,14	5	Tuberkulosis paru lainnya	10	5,18	5	Infark miokard akut	11	6,01	5	Infark miokard akut	11	8,73
6	Infark Miokard Akut	7	4,09	6	Chronic Kidney Disease	8	4,08	6	Gagal ginjal lainnya	10	5,18	6	Gagal ginjal Kronik	11	6,01	6	Gagal ginjal Kronik	11	8,73
7	Cedera lainnya	7	4,09	7	Kesadaran menurun/ Multiple organ failure	7	3,57	7	Cedera lainnya	10	5,18	7	Septisemia	7	3,83	7	Septisemia	7	5,56
8	Sirois Hati	6	3,51	8	Bronkitis empicema dan penyakit paru obstruktif	6	3,06	8	Infark miokard akut	8	4,15	8	Diabets melitus tidak bergantung insulin	7	3,83	8	Diabets melitus tidak bergantung insulin	7	5,56
9	Penyakit sistem kemih lainnya	6	3,51	9	Sirois Hati	6	3,06	9	Neoplasma ganas payudara	5	2,59	9	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	5	2,73	9	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	5	3,97
10	Tetanus lainnya	4	2,34	10	Ileus Paralitik dan Obstruksi usus tanpa hernia	5	2,55	10	Pneumonia	5	2,59	10	Sirosis hati	5	2,73	10	Sirosis hati	5	3,97
11	Penyakit lain	55	32,16	11	Penyakit lain	62	31,63	11	Penyakit lain	58	30,05	11	Penyakit lain	59	32,24	11			
	<b>Jumlah</b>	<b>171</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>196</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>193</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>183</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>126</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.2.9. Pola Penyakit Penyebab Kematian Untuk Golongan Umur 65 tahun ke atas di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Tuberkulosis Paru lainnya	14	17,95	1	Stroke Hemoragik	16	18,82	1	Stroke Hemoragik	17	17,35	1	Gagal jantung	21	17,95	1	Gagal jantung	21	23,08
2	Gagal jantung	11	14,1	2	Tuberkulosis Paru lainnya	10	11,76	2	Gagal jantung	16	16,33	2	Hemoragic Stroke	20	17,09	2	Hemoragic Stroke	20	21,98
3	Stroke Hemoragik	5	6,41	3	Stroke tak menyebut perdarahan atau infark	10	11,76	3	Diabetes melitus	9	9,18	3	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	9	7,69	3	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	9	9,89
4	Bronkitikitis,emfisema dan Penyakit Paru Obstruktif kronik lainnya	4	5,13	4	Gagal jantung	7	8,24	4	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	8	8,16	4	Gagal ginjal Kronik	7	5,98	4	Gagal ginjal Kronik	7	7,69
5	Cedera Intrakranial lainnya	4	5,13	5	Bronkitikitis,emfisema dan Penyakit Paru Obstruktif kronik lainnya	5	5,88	5	Bronkitis emfisema dan penyakit paru obstruktif kronik lainnya	6	6,12	5	Penyakit susunan saraf lainnya	6	5,13	5	Penyakit susunan saraf lainnya	6	6,59
6	Anemia lainnya	3	3,85	6	Diabetes mellitus	4	4,71	6	Tuberkulosis paru lainnya	5	5,1	6	Infark miokard akut	5	4,27	6	Infark miokard akut	5	5,49
7	Diabetes mellitus	3	3,85	7	Sepsis	3	3,53	7	Anemia lainnya	4	4,08	7	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	4	3,42	7	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	4	4,40
8	Penyakit jantung koroner	3	3,85	8	Infark Myocard Acut	3	3,53	8	Neoplasma ganas hati dan saluran empedu intrahepatik	3	3,06	8	Tuberkulosis paru	3	2,56	8	Tuberkulosis paru lainnya	3	3,30
9	Stroke tak menyebut perdarahan atau infark	3	3,85	9	Ileus Paralitik dan Obstruksi usus tanpa hernia	3	3,53	9	Ileus paralitik dan obstruksi usus tanpa hernia	3	3,06	9	Septisemia	3	2,56	9	Septisemia	3	3,30
10	Ileus Paralitik dan Obstruksi usus tanpa hernia	3	3,85	10	Hipertensi Esensial	2	2,35	10	Gagal ginjal lainnya	3	3,06	10	Pneumonia	3	2,56	10	Pneumonia	3	3,30
11	Penyakit Lainnya	25	32,05	11	Penyakit lainnya	22	25,88	11	Penyakit lain	24	24,49	11	Penyakit lain	36	30,77	11			
	<b>Jumlah</b>	<b>78</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>81</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>91</b>	<b>100</b>

Tabel 6.2.110

**Pola Penyakit Penyebab Kematian Semua Golongan Umur di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara  
Tahun 2013 s/d 2017.**

Tahun 2013				Tahun 2014				Tahun 2015				Tahun 2016				Tahun 2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gangguan yg berhub.dengan kehamilan pendek & BBLR	47	8,7	1	Stroke Hemoragik	62	9,84	1	Stroke Hemoragik	63	10,68	1	Gagal jantung	60	9,2	1	Gagal ginjal Kronik	64	8,16
2	Stroke Hemoragik	44	8,15	2	Tuberkulosis paru lainnya	48	7,62	2	Gagal jantung	55	9,32	2	Stroke Hemoragik	55	8,44	2	Stroke Hemoragik	54	6,89
3	Tuberkulosis paru lainnya	37	6,85	3	Gangguan saluran napas lainnya yang berhub. dg masa perinatal	47	7,46	3	Cedera lainnya	43	7,29	3	Cedera lainnya	43	6,6	3	Gagal jantung	53	6,76
4	Gagal Jantung	29	5,37	4	Gangguan yang berhub. dg kehamilan pendek & BBLR	42	6,67	4	Gangguan sal.napas lainnya yg berhub. dg. masa perinatal	27	4,58	4	Ggn sal. napas lainnya yg berhub. dg masa perinatal	42	6,44	4	Trauma capititis	37	4,72
5	Diabetes Melitus	23	4,26	5	Asfiksia Neonatorum	32	5,08	5	Diabetes melitus YTT	26	4,41	5	Pneumonia	29	4,45	5	Gangguan sal.napas lainnya yg berhub. dg masa perinatal	32	4,08
6	Cedera lainnya	22	4,07	6	Cedera lainnya	32	5,08	6	Tuberkulosis paru lainnya	25	4,24	6	Gangguan yg berhub. dg kehamilan pendek dan BBLR	28	4,29	6	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	31	3,95
7	Asfiksia Neonatorum	21	3,89	7	Gagal Jantung	29	4,6	7	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	25	4,24	7	Encephalopathy	27	4,14	7	Pneumonia	27	3,44
8	Ggn.sal.napas lainnya yg berhub dg masa pernatal	21	3,89	8	Diabetes Melitus	25	3,97	8	Gangguan yg berhub.dg kehamilan pendek &BBLR	25	4,24	8	Tuberkulosis paru	26	3,99	8	Encephalopathy	26	3,32
9	Stroke tanpa menyebut perdarahan atau infark	18	3,33	9	Stroke tanpa menyebut perdarahan atau infark	24	3,81	9		24	4,07	9	Gagal ginjal Kronik	23	3,53	9	Penyakit sistem napas lainnya	26	3,32
10	Pneumonia, Bronchopneumonia	17	3,15	10	Pneumonia, Bronchopneumonia	23	3,65	10	Pneumonia	20	3,39	10	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	19	2,91	10	Gangguan yg berhub.dg kehamilan pendek dan BBLR	26	3,32
11	Penyakit lain	261	48,33	11	Penyakit lain	266	42,22	11	Penyakit lain	257	43,56	11	Penyakit lain	300	46,01	11			
	<b>Jumlah</b>	<b>540</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>630</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>590</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>652</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>784</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.2.11. Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Laki-laki di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017**

2013				2014				2015				2016				2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Gangguan yang berhubungan dg kehamilan pendek & BBLR	28	8,92	1	Stroke Hemorhagik	35	10,29	1	Cedera lainnya	35	10,8	1	Stroke Hemorhagik	32	9,83	1	Gagal ginjal Kronik	34	7,52
2	Stroke Hemorhagik	25	7,96	2	Tuberkulosis paru	31	9,12	2	Stroke Hemorhagik	33	10,19	2	Cedera lainnya	30	8,67	2	Gagal jantung	29	6,42
3	Tuberkulosis paru	22	7,01	3	Cedera lainnya	23	6,76	3	Gagal jantung	28	8,64	3	Gangguan saluran napas lainnya yg berhub.dg masa perinatal	26	7,51	3	Trauma capitis	25	5,53
4	Cedera lainnya	18	5,73	4	Gangguan saluran napas lainnya yg berhub. dg masa perinatal	21	6,18	4	Encephalopathy	16	4,94	4	Gagal jantung	24	6,94	4	Stroke Hemorhagik	22	4,87
5	Gagal jantung	14	4,46	5	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR	17	5	5	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	12	3,7	5	Pneumonia	19	5,49	5	Gangguan saluran napas lainnya yang berhub. dg masa perinatal	22	4,87
6	Asfiksia Neonatorum	12	3,82	6	Gagal jantung	16	4,71	6	Pneumonia	12	3,7	6	Encephalopathy	17	4,91	6	Pneumonia	18	3,98
7	Gangguan saluran napas lainnya yang berhub.dg masa perinatal	11	3,5	7	Stroke tanpa menyebut perdarahan atau infark	14	4,12	7	Gangguan yang berhub.dg kehamilan pendek & BBLR	11	3,4	7	Infark miokard akut	14	4,05	7	Penyakit sistem napas lainnya	16	3,54
8	Cedera Intra Kranial	11	3,5	8	Asfiksia Neonatorum	13	3,82	8	Gangguan saluran napas lainnya yang berhub.dg masa perinatal	11	3,4	8	Tuberkulosis paru lainnya	13	3,76	8	Encephalopathy	13	2,88
9	Encephalopathy	10	3,18	9	Diabetes mellitus	12	3,53	9	Tuberkulosis paru lainnya	10	3,09	9	Gagal ginjal Kronik	12	3,47	9	Gangguan yang berhubungan dg kehamilan pendek & BBLR	13	2,88
10	Diabetes mellitus	9	2,87	10	Encephalopathy	12	3,53	10	Diabetes melitus YTT	9	2,78	10	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek & BBLR	12	3,47	10	Tuberkulosis paru	12	2,65
11	Penyakit lain	154	49,04	11	Penyakit lain	146	42,94	11	Penyakit lain	147	45,37	11	Penyakit lain	147	42,49	11			
	<b>Jumlah</b>	<b>314</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>340</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>324</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>346</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>452</b>	<b>100</b>

**Tabel 6.2.12. Pola Penyakit Penyebab Kematian Pasien Perempuan di RSUD Bahteramas Sulawesi Tenggara Tahun 2013 s/d 2017.**

2013				2014				2015				2016				2017			
No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%	No	Pola Penyakit	Jml	%
1	Stroke Hemoragik	19	8,41	1	Stroke Hemoragik	27	9,31	1	Stroke Hemoragik	30	11,28	1	Gagal jantung	36	11,76	1	Hemoragic Stroke	32	9,64
2	Gangguan yang berhubungan dgn kehamilan pendek dan BBLR	19	8,41	2	Gangguan saluran nafas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	26	8,97	2	Gagal jantung	27	10,15	2	Hemoragic Stroke	23	7,52	2	Gagal ginjal Kronik	30	9,04
3	Tuberkulosis paru lainnya	15	6,64	3	Gangguan yang berhubungan dgn kehamilan pendek dan BBLR	25	8,62	3	Diabetes melitus YTT	17	6,39	3	Gangguan yang berhub.dengan kehamilan pendek & BBLR	16	5,23	3	Gagal jantung	24	7,23
4	Gagal Jantung	15	6,64	4	Asfiksia Neonatorum	19	6,55	4	Gangguan saluran napas lainnya yang berhub. dengan masa perinatal	16	6,02	4	Gangguan saluran napas lainnya yang berhub.dengan masa perinatal	16	5,23	4	Encephalopathy	13	3,92
5	Diabetes Melitus	14	6,19	5	Tuberkulosis paru lainnya	17	5,86	5	Tuberkulosis paru lainnya	15	5,64	5	Tuberkulosis paru lainnya	13	4,25	5	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	13	3,92
6	Gangguan saluran nafas lainnya yang berhub.dg masa perinatal	10	4,42	6	Pneumonia,Bronch hopneumonia	15	5,17	6	Gangguan yang berhubungan dgn kehamilan pendek dan BBLR	14	5,26	6	Cedera lainnya	13	4,25	6	Gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan BBLR	13	3,92
7	Stroke tak menyebut perdarahan atau infark	9	3,98	7	Diabetes Melitus	13	4,48	7	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	13	4,89	7	Gagal ginjal Kronik	11	3,59	7	Trauma capitis	12	3,61
8	Asfiksia Neonatorum	9	3,98	8	Gagal Jantung	13	4,48	8	Neoplasma ganas payudara	10	3,76	8	Encephalopathy	10	3,27	8	Gangguan saluran napas lainnya yang berhub. dg masa perinatal	10	3,01
9	Pneumonia,Bronch opneumonia	8	3,54	9	Kesadaran menurun/ Multiple organ failure	12	4,14	9	Hipoksia intrauterus dan asfiksia lahir	9	3,38	9	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	10	3,27	9	Penyakit sistem napas lainnya	10	3,01
10	Demam berdarah Dengue	5	2,21	10	Stroke tanpa menyebut perdarahan atau infark	10	3,45	10	Encephalopathy	8	3,01	10	Pneumonia	10	3,27	10	Diabetes melitus	8	2,41
11	Penyakit lain	103	45,58	11	Penyakit lain	113	38,97	11	Penyakit lain	107	40,23	11	Penyakit lain	148	48,37	11			
	<b>Jumlah</b>	<b>226</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>290</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>266</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>306</b>	<b>100</b>		<b>Jumlah</b>	<b>332</b>	<b>100</b>

### **6.3. POLA PENYAKIT BERDASARKAN SMF**

Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas sebagai Rumah sakit B Pendidikan harus mempunyai variasi data yang cukup duna menunjang pendidikan, khususnya pendidikan profesi dokter yang sudah berjalan sejak tahun 2013. Oleh sebab itu pola penyakit terbanyak juga dikelompokkan menurut SMF yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas.

#### **6.3.1 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN MENURUT SMF TAHUN 2017**

##### **6.3.1.1 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF MATA TAHUN 2017**

No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru
1	H 52	Gangguan refraksi dan akomodasi	805	782	1587
2	H 25 - H 28	Katarak dan gangguan lain lensa	730	574	1304
3	H 10 - H 13	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungtiva	328	316	644
4	H 00 - H 01	Radang kelopak mata	95	105	200
5	H 40 - H 42	Glaukoma	65	116	181

#### **6.3.1.2 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF PENYAKIT DALAM TAHUN 2017**

No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru
1	R 50	Demam yang sebabnya tak diketahui	479	379	856
2	I 10	Hipertensi esensial (primer)	221	278	499
3	A 09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	210	182	392
4	K 29	Gastritis dan duodenitis	106	216	322
5	K 30	Dispepsia	105	145	250

#### **6.3.1.3 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF ORTOPEDI TAHUN 2017**

No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah Kasus baru
1	S42,S52,S62,82 S 92, T 10, T 12	Fraktur tulang anggota gerak	404	220	622
2	M 15 - M 19	Osteoartritis	104	174	278
3	M 22 - M 25	Kelainan sendi lainnya	122	132	254
4	S 72	Fraktur paha	105	50	155
5	M 10 - M 11	Pirai dan kristal artropati lainnya	14	21	35

**6.3.1.4 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF NEUROLOGI TAHUN 2017**

No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru
1	M 54.5	Nyeri punggung bawah	399	600	999
2	G 81 - G 83	Sindrom paralitik lainnya	392	345	737
3	G 43 - G 44	Migren dan sindrom nyeri kepala lainnya	92	160	252
4	M 40 - M 44 M 53 - M 54M 60 - M 64	Dorsopati lainnya	93	142	235
5	G10-13,21-G26,G31-32,G36-G37G46-47,G60-73 G90-G99	Penyakit susunan saraf lainnya	99	116	215

**6.3.1.5 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF JANTUNG TAHUN 2017**

No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru
1	I 25.9	Penyakit jantung koroner	229	242	471
2	I 50	Gagal jantung	230	214	444
3	I 11.9	Jantung Hipertensi	158	194	352
4	I20	Angina pectoris	9	58	67
5	I 44 - I 49	Gangguan hantaran dan aritmia jantung	16	38	54

#### **6.3.1.6 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF TELINGA,HIDUNG DAN TENGGOROKAN TAHUN 2017**

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru
1	H60-61.3.9, H62 H80-H83,H92-H95	Penyakit telinga dan prosesus mastoid	333	319	652
2	H 65 - H 75	Otitis media dan gangguan mastoid dan telinga tengah	98	109	207
3	J30-J31, J33-J34	Penyakit hidung dan sinus hidung lainnya	77	90	167
4	J 02	Faringitis akut	53	57	110
5	J 35	Penyakit tonsil dan adenoid kronik	35	42	77

#### **6.3.1.7 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF KULIT DAN KELAMIN TAHUN 2017**

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru
1	L 10 - L 22 L 25 - L 99	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	275	332	607
2	B 35 - B 49	Mikosis	42	66	108
3	B 05	Campak	27	29	56
4	B 01 - B 02	Varisela (cacar air) dan zoster (herpes zoster)	18	20	38
5	A 57 - A 64	Infeksi lainnya yang terutama ditularkan melalui hubungan seksual	16	12	28

#### **6.3.1.8 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF GIGI TAHUN 2017**

No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru
1	K 05 - K 06	Penyakit gusi , jaringan periodontal dan tulang alveolar	158	189	347
2	K 04	Penyakit pulpa dan periapikal	120	165	285
3	K 02	Karies gigi	121	137	258
4	K 07 - K 08	Kelainan dentofasial termasuk maloklusi	18	5	23
5	K II	Penyakit kelenjar liur	8	10	18

#### **6.3.1.9 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF PARU TAHUN 2017**

No	Kode diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah kasus baru
1	J 12 - J 18	Pneumonia	266	177	442
2	A 15.1 - A 16.2	Tuberkulosis paru lainnya	223	160	383
3	J 45	Asma akibat kerja	71	108	179
4	R 04.2	Haemoptoe	62	54	116
5	J 44	Penyakit PA PPOK/PPOM	86	14	100

**6.3.1.10 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF OBGYN TAHUN 2017**

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki Laki	Perempuan	Jumlah Kasus Baru
1	D 25	Leiomioma uterus	0	123	123
2	N 71, N 74 N 75.8 - N 77	Radang alat dalam panggul perempuan lainnya (adneksitis)	0	95	95
3	N 83.2	Kista ovarium	0	82	82
4	C 56	Neoplasma ganas ovarium (indung telur)	0	74	74
5	O 02, O 06- O 08	Kehamilan lain yang berakhir dengan abortus	0	23	23

**6.3.1.11 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAAWAT JALAN DI SMF ANAK TAHUN 2017**

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki Laki	Perempuan	Jumlah Kasus Baru
1	R 50	Demam yang sebabnya tak diketahui	284	204	488
2	J00-J01, J05-J06	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	153	151	304
3	J 12 - J 18	Pneumonia	139	105	244
4	A 09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	113	74	187
5	R 56	Kejang	72	51	123

### 6.3.1.12 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF BEDAH TAHUN 2017

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah Kasus baru
1	D10-D12.0-5,7-9 D13-D14.0,D15.0,1 D7,9-D12 D21,D26,D28-29 D31-32,D34-D36	Neoplasma jinak lainnya	309	394	703
2	D 24	Neoplasma jinak payudara	0	258	258
3	N 60 - N 64	Gangguan pada payudara	11	162	173
4	N 40	Hiperplasia prostat	153	0	153
5	K 40	Hernia inguinal	113	39	152
6	C 50	Neoplasma ganas payudara	0	128	128
7	I 84	Hemoroid / wasir	60	57	117
8	C 73	Neoplasma ganas kelenjar tiroid	9	100	109
9	K 35 - K 38	Penyakit apendixs	43	65	108
10	N 20 - N 23	Urolitiasis	67	33	100

### 6.3.1.13 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT JALAN DI SMF JIWA TAHUN 2017

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah Kasus baru
1	F32 - F 39	Episode depresif, gangguan depresif berulang, gangguan suasana perasaan (mood afektif)menetap, lainnya atau YTT	17	26	43
2	F 40, F 41	Gangguan anxietas fobik, gangguan anxietas lainnya	11	4	15
3	F 20, F 21, F 23	Skizofrenia, gangguan skizotipal,psikotik akut dan sementara	8	1	9
4	F 50 - F 59	Sindrom makan, gangguan tidur, disfungsi seksual, gangguan perilaku lainnya	4	4	8
5	F 43.0,F 43.2-9, F 45, F 48	Reaksi terhadap stres berat dan gangguan penyesuaian,gangguan sematoform, gangguan neurotik lainnya	1	3	4

### **6.3.2 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP MENURUT SMF TAHUN 2017**

#### **6.3.2.1 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF MATA TAHUN 2017**

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	H 25 - H 28	Katarak dan gangguan lain lensa	361	266	627
2	H 10 - H 13	Konjungtivitis dan gangguan lain konjungktiva	28	49	77
3	H 40 - H 42	Glaukoma	1	6	7
4	H 02 - H 03	Gangguan lain kelopak mata	1	3	4
5	H 00 - H 01	Radang kelopak mata	1	1	2

#### **6.3.2.2 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF PENYAKIT DALAM TAHUN 2017**

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	N 18	<b>Gagal ginjal Kronik</b>	263	205	468
2	A 09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	204	199	403
3	R 10	Nyeri perut dan panggul	153	220	373
4	R 50	Demam yang sebabnya tak diketahui	195	155	350
5	A 91	Demam berdarah dengue	118	105	223

#### **6.3.2.3 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF ORTOPEDI TAHUN 2017**

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	S42,S52,S62,82 S 92, T 10, T 12	Fraktur tulang anggota gerak	219	84	303
2	S 72	Fraktur paha	66	22	88
3	M 86	Osteomielitis	47	24	71
4	M 65.0 - M 65.3.8.9 M 66 - M 68	Miopati dan reumatisme	19	11	30
5	M 15 - M 19	Osteoarthritis	18	5	23

**6.3.2.4 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF NEUROLOGI TAHUN 2017**

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	I 64	Strok tak menyebut perdarahan atau infark	122	120	242
2	G 81 - G 83	Sindrom paralitik lainnya	115	98	213
3	M 54.5	Nyeri punggung bawah	36	66	102
4	I 60.9	Hemorhagic Stroke	35	43	78
5	G 93	Encephalopathy	36	40	76

**6.3.2.5 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF JANTUNG TAHUN 2017**

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	I 50	Gagal jantung	300	204	504
2	I 21 - I 22	Infark miokard akut	72	24	96
3	I20	Angina pectoris	42	22	64
4	I 44 - I 49	Gangguan hantaran dan aritmia jantung	21	29	50
5	I 11.9	Jantung Hipertensi	20	16	36

**6.3.2.6 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF THT TAHUN 2017**

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	J 35	Penyakit tonsil dan adenoid kronik	24	18	42
2	J 03	Tonsilitis akut	16	8	24
3	R 04.0	Epitaksis	8	9	17
4	J 36 - J 39	Penyakit saluran napas bagian atas lainnya	6	4	10
5	J 02	Faringitis akut	7	2	9

#### **6.3.2.7 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF KULIT DAN KELAMIN TAHUN 2017**

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	L 10 - L 22 L 25 - L 99	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	57	51	108
2	B 05	Campak	36	30	66
3	L 00 - L 08	Infeksi kulit dan jaringan subkutan	33	19	52
4	B 01 - B 02	Varisela (cacar air) dan zoster (herpes zoster)	8	4	12
5	M 32	Lupus eritematosus sistemik	1	8	9

#### **6.3.2.8 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF GIGI TAHUN 2017**

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	K 12	Penyakit jaringan lunak mulut (stomatitis) dan lesi yang berkaitan	4	1	5
2	K 04	Penyakit pulpa dan periapikal	2	1	3
3	K 05 - K 06	Penyakit gusi , jaringan periodontal dan tulang alveolar	1	1	2
4	K 03	Penyakit jaringan keras gigi lainnya	0	1	1
5	K 09 - K 10	Kista rongga mulut dan penyakit pada rahang	0	1	1

#### **6.3.2.9 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF PARU TAHUN 2017**

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	J 12 - J 18	Pneumonia	419	277	696
2	A 15.1 - A 16.2	Tuberkulosis paru lainnya	176	89	265
3	J 90 - J 91	Efusi pleura (empiema)	65	49	114
4	J 45	Asma akibat kerja	28	48	76
5	J 44	Penyakit PA PPOK/PPOM	61	11	72

#### **6.3.2.10 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF OBGYN TAHUN 2017**

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	O 14	Hipertensi gestasional (akibat kehamilan) dengan proteinuria yang nyata/preeklamsia	0	131	131
2	O 02, O 06- O 08	Kehamilan lainnya yang berakhir dengan abortus	0	118	118
3	O 42	Ketuban pecah dini	0	103	103
4	D 25	Leiomioma uterus	0	78	78
5	C 53	Neoplasma ganas seviks uterus	0	55	55

#### **6.3.2.11 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF ANAK DAN BAYI TAHUN 2017**

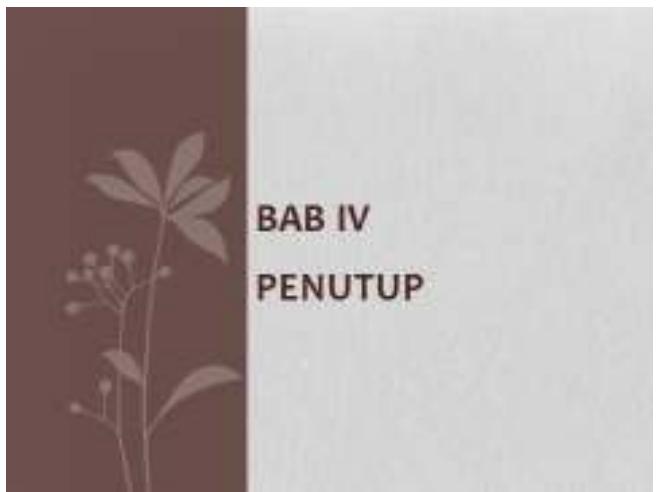
No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	J 12 - J 18	Pneumonia	127	99	226
2	P 05 - P 07	gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	83	90	173
3	P 22 - P 28	Gangguan saluran napas lainnya yang berhubungan dengan masa perinatal	106	66	172
4	A 09	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	99	70	169
5	R 50	Demam yang sebabnya tak diketahui	96	73	169

#### 6.3.2.12 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF BEDAH TAHUN 2017

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	D10-D12.0-5,7-9 D13-D14.0,D15.0,1 D7,9-D12 D21,D26,D28-29 D31-32,D34-D36	Neoplasma jinak lainnya	221	216	437
2	D 24	Neoplasma jinak payudara	0	165	165
3	K 35 - K 38	Penyakit apendixs	80	80	160
4	K 40	Hernia inguinal	92	12	104
5	N 20 - N 23	Urolitiasis	73	28	101

#### 6.3.2.13 POLA PENYAKIT TERBANYAK PASIEN RAWAT INAP DI SMF JIWA TAHUN 2017

No	Kode Diagnosa	Diagnosa	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	F 20, F 21, F 23	Skizofrenia, gangguan skizotipal,psikotik akut dan sementara	2	0	2
2	F32 - F 39	Episode depresif, gangguan depresif berulang, gangguan suasana perasaan (mood afektif)menetap, lainnya	1	1	2
3	F 43.0,F 43.2-9, F 45, F 48	Reaksi terhadap stres berat dan gangguan penyesuaian,gangguan sematoform, gangguan neurotik lainnya	0	2	2
4	F05-F06, F90-F 98	Gangguan hiperkinetik, perilaku, emosional atau fungsi sosial khas, gangguan "tic", dan gangguan mental dan emosional lainnya	2	0	2
5	F 40, F 41	Gangguan anxietas fobik, gangguan anxietas lainnya	0	1	1



Profil RSUD Bahteramas Tahun 2017 diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan perencanaan, pengembangan dan bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut antara lain berupa cakupan dan mutu pelayanan, yang dituangkan dalam bentuk Indikator hasil pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017 .

Semoga Profil RSUD Bahteramas Tahun 2017 ini dapat di gunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pelayanan RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara menjadi Rumah Sakit Unggulan di Provinsi Sulawesi Tenggara, dan menjadi Rumah Sakit terbaik yang menjadi pilihan masyarakat. ***Wassalam.***